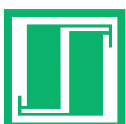
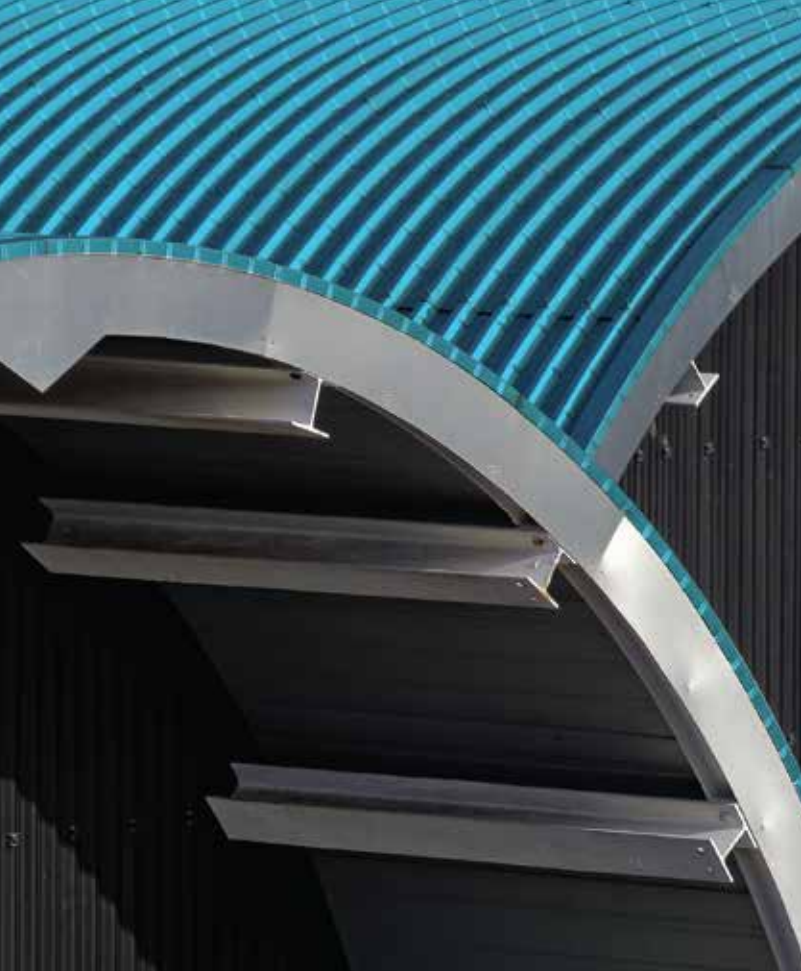


# RISING ABOVE THE CHALLENGE

Annual Report and  
Sustainability Report

# 2022



**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

# RISING ABOVE THE CHALLENGE

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan secara khusus bagi industri baja. Perseroan dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Di tengah iklim industri baja yang kurang kondusif, Perseroan mampu menghadapi tantangan dan cermat dalam meraih peluang yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2022.

*2022 was a year filled with challenges for the Indonesia's economy in general and the steel industry in particular. The Company with all the might has managed to address such challenges and survived it. In the midst of unbenign business climate of the steel industry, the Company was able to navigate all headwinds and observant in seizing every opportunity by implementing the right strategy to optimize the Company's performance throughout 2022.*



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### KILAS KINERJA 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

# 4

- 06 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
- 08 Ikhtisar Saham *Share Highlights*
- 10 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi  
*Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights*
- 10 Peristiwa Penting *Important Events*
- 11 Sertifikasi *Certifications*
- 12 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**
- 16 **LAPORAN DIREKSI**  
**BOARS OF DIRECTORS' REPORT**



### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

# 20

- 22 Identitas Perusahaan *Corporate Identity*
- 23 Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*
- 24 Tonggak Sejarah *Milestones*
- 25 Visi dan Misi *Vision and Mission*
- 25 Nilai-Nilai Perusahaan *Corporate Values*
- 26 Wilayah Operasional *Operational Areas*
- 26 Bidang Usaha *Business Field*
- 26 Produk Yang Dihasilkan *Products*
- 27 Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in Associations*
- 28 Struktur Organisasi *Organization Structure*
- 29 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*
- 32 Profil Direksi *Board of Directors' Profile*
- 34 Kronologi Pencatatan Saham *Sharelisting Chronology*
- 35 Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*
- 36 Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2022  
*Share Ownership by Directors and Commisioners as of December 31, 2022*
- 36 Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*



- 36 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associates*
  - 37 Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik  
*Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant*
  - 37 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya  
*Other Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
  - 37 Alamat Kantor dan Fasilitas Produksi  
*Addressess of the Company's Head Office and Production Facilities*
  - 38 Sumber Daya Manusia *Human Resources*
  - 41 Teknologi Informasi *Information Technology*
- 

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

# 42

- 44 Tinjauan Ekonomi *Economic Overview*
  - 45 Ikhtisar Industri *Industry Review*
  - 50 Tinjauan Bisnis *Business Review*
  - 51 Kinerja Keuangan *Financial Performance*
  - 59 Informasi Material *Material Information*
- 

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

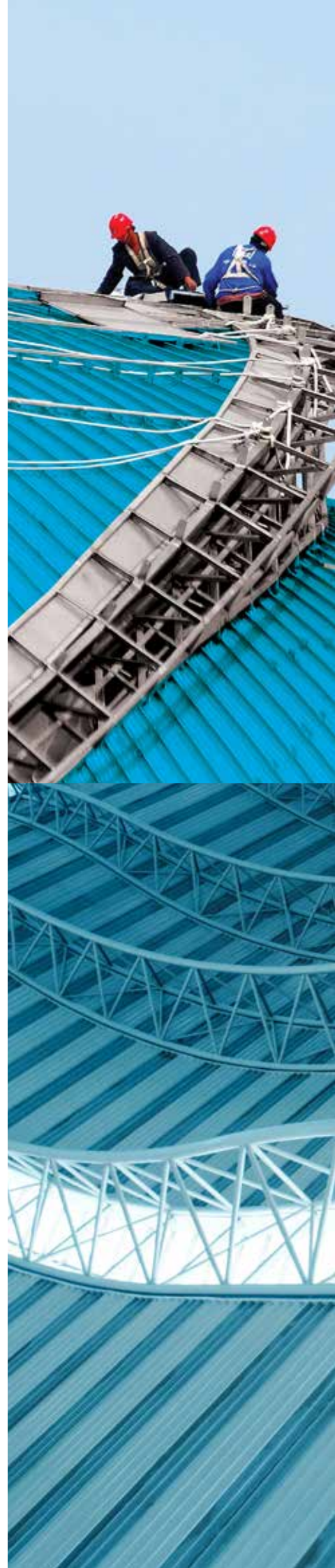
# 60

## **LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT**

# 96

## **LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS**

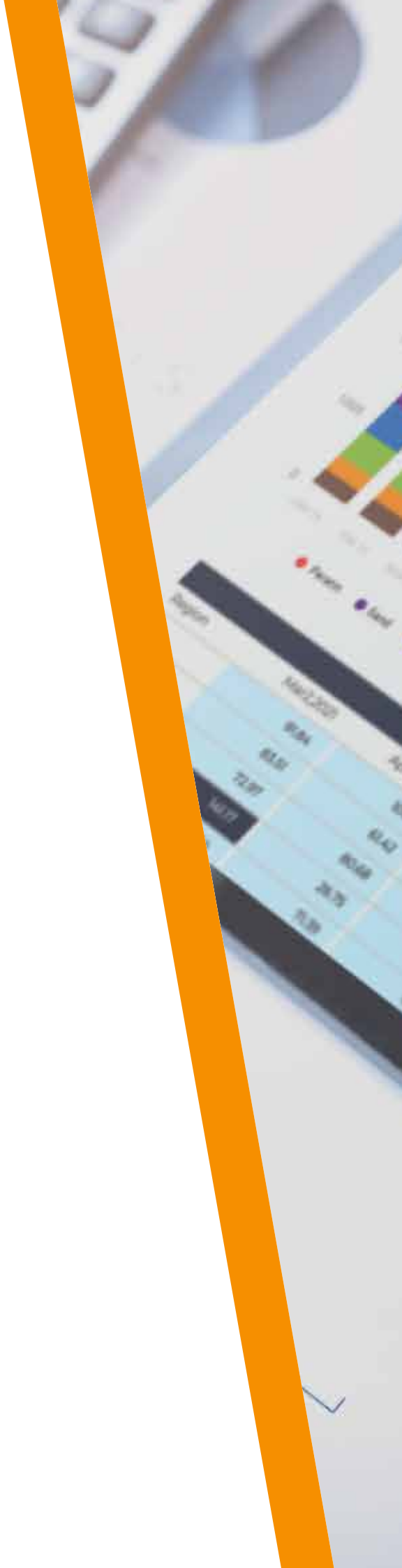
# 116





PT Saranacentral Bajatama Tbk.

# KILAS KINERJA 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS





MATERIAL: Average work days



Date / Confirmed
May 2020
10.27
19.2
68.8
82.2
63.8

RE

YOUR TEXT

# IKHTISAR KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

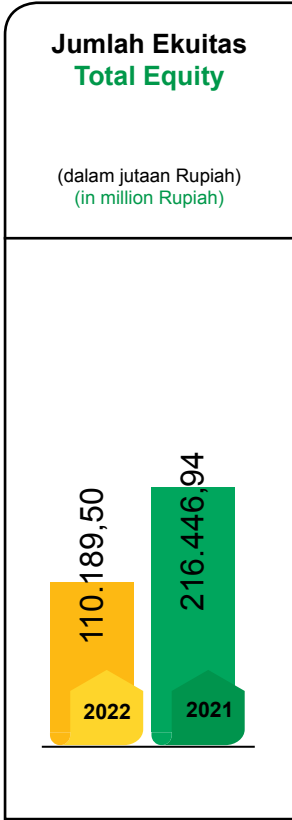
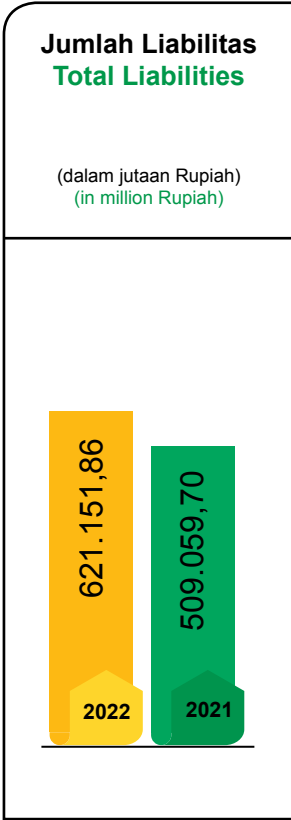
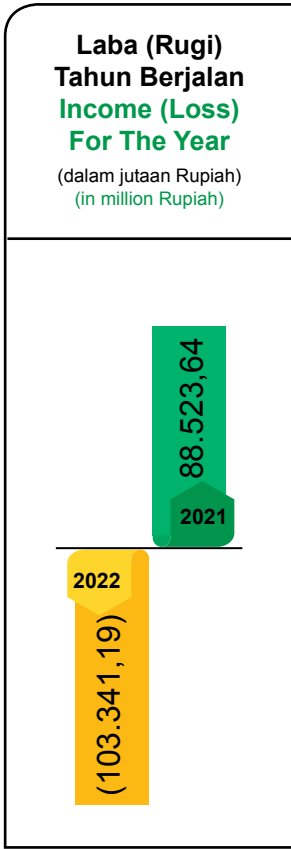
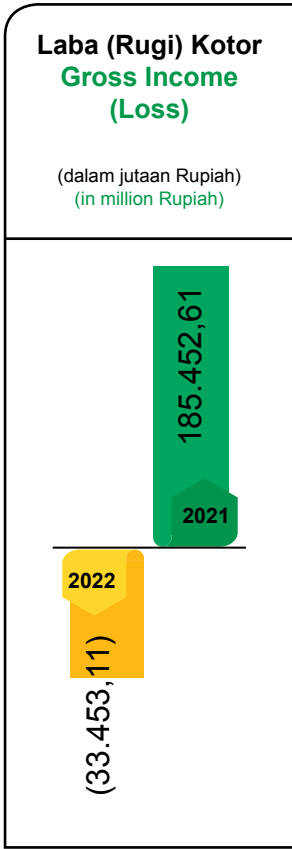
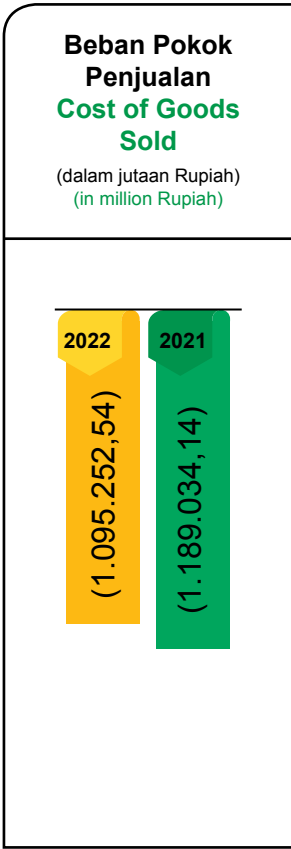
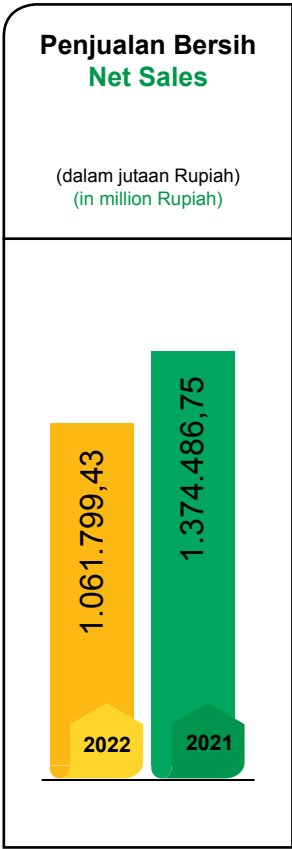
### IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba (Rugi)	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)					Statement of Income
	2022	2021	2020	2019	2018	
Penjualan Bersih	1.061.799,43	1.374.486,75	1.204.954,78	1.072.625,59	1.279.809,88	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.095.252,54)	(1.189.034,14)	(1.103.312,75)	(1.047.341,27)	(1.289.502,74)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	(33.453,11)	185.452,61	101.642,03	25.284,32	(9.692,85)	Gross Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(131.805,28)	130.598,63	48.827,53	5.026,70	(90.434,24)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(103.341,19)	88.523,64	55.118,52	1.112,98	(96.695,78)	Income (Loss) For The Year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif Tahun Berjalan	(106.257,45)	86.891,88	56.380,93	(2.334,15)	(95.494,86)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rp, nilai penuh)	(57,41)	49,18	30,62	0,62	(53,72)	Basic Profit (Loss) Per Share (in full Rupiah)
*disajikan Kembali as restated						

Laporan Posisi Keuangan	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)					Statement of Financial Position
	2022	2021	2020	2019	2018	
Aset Lancar	537.784,05	543.722,43	562.587,93	636.445,61	692.169,21	Current Assets
Aset Tidak Lancar	193.557,31	181.784,21	197.408,55	200.425,17	209.012,59	Non Current Assets
Jumlah Aset	731.341,36	725.506,65	760.425,48	836.870,77	901.181,80	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	290.085,80	211.939,28	619.717,18	748.332,82	811.365,49	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	331.066,06	297.120,42	10.724,25	14.350,76	13.294,95	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	621.151,86	509.059,70	632.586,39	762.683,58	824.660,45	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	110.189,50	216.446,94	129.555,06	74.187,19	76.521,35	Total Equity
*disajikan Kembali as restated						

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	2019	2018	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(22,7%)	14,1%	12,34%	(16,20%)	30,7%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(9,7%)	6,4%	4,7%	(0,2%)	(7,5%)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(14,1%)	12,2%	7,25%	(0,13%)	(10,7%)	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(93,8%)	40,9%	43,1%	1,5%	(126,4%)	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,85	0,7	0,83	0,91	0,92	Debts-to-Assets Ratio
Debt-to-Equity Ratio	5,64	2,35	4,95	10,28	10,78	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Lancar	1,85	2,57	0,91	0,85	0,85	Current Ratio





## Volume Produksi Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Produk Product	2022	2021	2020	2019	2018
Galvanis (BjLS) BJLS Galvanized Steel	0	0	0	7851,72	35.566,2
Saranalum (BjLAS) BJLAS Saranalum	62.584,41	73.125,64	70.532,16	61.247,83	53.113,4
Saranacolor SaranaColor	4.417,38	1.696,41	1.133,108	1.098,07	2.603,5

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	241	562	684	601
Harga Tertinggi Highest Price	155	496	440	456
Harga Terendah Lowest Price	110	133	270	310
Harga Penutupan Closing Price	134	312	380	334
Volume Perdagangan Trading Volume	149.756	1.188.780	294.732	253.870
2021				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	241	562	684	601
Harga Tertinggi Highest Price	155	496	440	456
Harga Terendah Lowest Price	110	133	270	310
Harga Penutupan Closing Price	134	312	380	334
Volume Perdagangan Trading Volume	149.756	1.188.780	294.732	253.870

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.  
On 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any diluted common share.

## IKHTISAR SAHAM

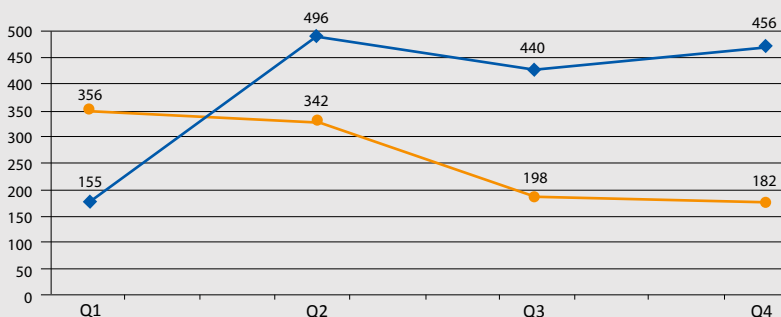
## SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. <i>The Highest, the lowest and closing Share Price.</i>	2022				2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	155	496	440	456	97	97	97	145
Terendah Lowest	110	133	270	310	50	50	50	56
Akhir Closing	134	312	380	334	50	58	57	116

### Harga Tertinggi Saham BAJA 2021-2022 (dalam lembar saham)

### BAJA Highest Share Price 2020-2021 (in shares)

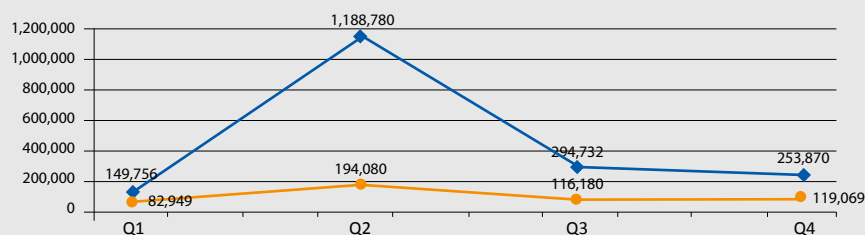
● Tertinggi/Highest 2022  
◆ Tertinggi/Highest 2021



### Volume Perdagangan Saham BAJA 2021-2022 (dalam lembar saham)

### BAJA Shares Trading Volume 2020-2021 (in shares)

● Volume Perdagangan Saham / Share Trading Volume 2022  
◆ Volume Perdagangan Saham / Share Trading Volume 2021



## AKSI KORPORASI SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2022 <i>Corporate Actions of Shares 2022</i>		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2022 <i>Sanctions imposed by IDX in 2022</i>		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

## **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## **PERISTIWA PENTING 2022**

### **RUPS Tahunan Tahun Buku 2021**

Pada Jumat, 1 Juli 2022 Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan secara hybrid - fisik dan online, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham, serta perwakilan dari lembaga/ profesi penunjang pasar modal. RUPST berlangsung di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Mata acara yang dibicarakan dalam RUPST ini antara lain tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik; serta penetapan honorarium/gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **Paparan Publik Tahunan**

Perseroan menyampaikan paparan publik untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan, penetapan penggunaan Laba Bersih tahun 2021, dan rencana strategis Perseroan tahun 2022. Paparan publik ini diselenggarakan secara hybrid sesuai protokol kesehatan dan format virtual yang diatur Bursa Efek Indonesia, dan berlangsung di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022 setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2021.

## **BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS**

Until 31 December 2022, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/ yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.





## **IMPORTANT EVENTS 2022**

### **Annual GMS for Fiscal Year 2021**

On Friday, 1 July 2022 the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for FY2021 which was convened by hybrid - physical and online and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Proxies of Shareholders, as well as representatives from capital market supporting institutions/professions. The AGMS took place at the Company's Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. The agenda discussed in this AGMS included, among others, approval and enactment of the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2021 Financial Statements; granting of the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant; as well as determination of the honorarium/salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

### **Annual Public Expose**

The Company delivered a public expose to provide information regarding the Company's financial performance, the determination of the use of Net Profit for 2021, and the Company's strategic plans for 2022. This Public Expose was held in a hybrid manner according to the health protocol and virtual format regulated by the Indonesian Stock Exchange and took place at the Company's Head Office on July 1, 2022 after the closing of the 2021 AGMS.

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 kategori BjLAS-G300/ G550, AS50 SNI Marking Certification for ISO 9001:2015 Quality Management System of BjLAS-G300/G550, AS50 category</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 079/ BPPI/Baristand-Medan/ MS - SNI / XII / 2020 tanggal 14 Desember 2020 Certificate No. 079/ BPPI/Baristand-Medan/ MS-SNI/XII/2020 dated 14 December 2020.</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS—D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14 SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 76/ LPro-Mdn/SNI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014. Certificate No. 76/ LPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 16 June 2014.</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS category</p>		<p>Sertifikat Nomor 118/ LPro-Mdn/SNI/XI/2015 tanggal 3 November 2015. Certificate No. 118/ LPro-Mdn/SNI/XI/2015 dated 3 November 2015.</p>	
<p>Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS</p>	SAI Global	<p>ISO 9001:2015 tanggal 3 Oktober 2017. ISO 9001:2015 dated 3 October 2017.</p>	

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



"Perseroan juga meningkatkan produksi dan penjualan pada segmen proyek yang lebih menguntungkan bagi Perseroan."

"The Company also increased production and sales in project segment that is more profitable for the Company."

**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,**

Pertama-tama kami ingin mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2022 yang masih penuh dengan tantangan akibat berlanjutnya situasi pandemic Covid-19. Pada kesempatan ini, kami sebagai Dewan Komisaris bermaksud menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya terkait pelaksanaan tugas pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Direksi terkait kepemimpinan Perseroan selama tahun 2022.

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun.

### **Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,**

First of all, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and mercy so that PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company") is able to pass through the year 2022 which was still filled with challenges due to the continuing Covid-19 pandemic. In this opportunity, we as the Board of Commissioners would like to report the supervision of the strategy and policy implemented by the Board of Directors in managing the Company during the year 2022 to the Shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners performs our supervisory and advisory duties to the Board of Directors independently with full responsibility and prudence, and by referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the good corporate governance principles. We assess the Board of Directors' performance based on the Company's Work Plan and Budget that has been prepared and agreed upon at the beginning of the year.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan harapan pemegang saham. Dalam hal ini, kami menilai bahwa, di tengah iklim industri baja yang kurang kondusif, Direksi mampu menghadapi tantangan dan cermat dalam meraih peluang yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan sejumlah langkah strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya.

Kami terus mendukung langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan memperbesar produk yang memiliki margin penjualan lebih tinggi, yaitu Saranalume (BjLAS), dan menghentikan produksi baja lapis seng (BjLS). Perseroan juga meningkatkan produksi dan penjualan pada segmen proyek yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, dan mengurangi penjualan di segmen ritel.

Dengan melemahnya harga baja, Perseroan telah memasang target bisnis yang konservatif di tahun 2022. Kami mendukung kebijakan Direksi untuk mengurangi potensi kerugian dengan mengambil langkah kehati-hatian, termasuk dalam proses pembelian bahan baku. Pada 31 Desember 2022, Perseroan harus mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp103,34 miliar, dimana pada 31 Desember 2021 Perseroan mampu membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp88,52 miliar. Hal ini karena Pendapatan Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,7% menjadi sebesar Rp1,06 triliun pada 31 Desember 2022 dari Rp1,37 triliun pada 31 Desember 2021, meskipun Beban Pokok Penjualan juga mengalami penurunan sebesar 7,9% menjadi Rp1,09 triliun pada 31 Desember 2022 dari Rp1,19 triliun pada 31 Desember 2021.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Sama halnya, konsumsi baja nasional diperkirakan akan mengalami pertumbuhan di tahun 2023. Besarnya kebutuhan baja dalam negeri menjadi potensi bagi industri untuk meningkatkan kapasitas produksi.

## Evaluation of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners continues to ensure that the Company is managed professionally, in line with the expectations of shareholders. In this regard, we consider that during the unbenign business climate of the steel industry, the Board of Directors was able to navigate all headwinds and observant in seizing every opportunity by implementing the right strategy to optimize the Company's performance throughout 2022.

The Board of Commissioners appraises that the Board of Directors has implemented some strategic measures appropriately and effectively during 2022. The Board of Commissioners provides directives to the Board of Directors on established strategic policies and monitors their implementation.

We are continuously supportive to the Board of Directors' strategic measure to achieve better results by increasing production of product that has higher sales margins, namely Saranalume (BjLAS), and stopping the production of galvanized steel (BjLS). The Company also increased production and sales in project segment that is more profitable for the Company, and reduced sales in the retail segment.

With the weakening of steel prices, the Company has set conservative business targets for 2022. We support the Board of Directors' policy to reduce potential losses by taking precautionary steps, including in the process of purchasing raw materials. On 31 December 2022, the Company should record Loss for the Year of Rp103.34 billion, where on 31 December 2021 the Company managed to record Profit for the Year of Rp88.53 billion. This was because the Company's Net Sales decreased by 22.7% to Rp1.06 trillion on 31 December 2022 from Rp1.37 trillion on December 31, 2021, although Cost of Sales also decreased by 7.9% to Rp1.09 trillion on 31 December 2022 from Rp1.19 trillion on 31 December 2021.

## Outlook of the Company's Prospect

In the midst of the global economic turmoil that has not yet subsided, the Indonesia's economy continues to show resilience and good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024 on the back of private consumption, investment and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Similarly, national steel consumption is expected to grow in 2023. The large domestic steel demand is a potential for the industry to increase production capacity.

Oleh karenanya, kami mengharapkan dukungan pemerintah agar produk impor tidak mengganggu pasar baja lokal sehingga industri baja nasional dapat bangkit kembali.

Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dalam menanggapi evaluasi pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disampaikan oleh Direksi tersebut, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana-rencana strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi, yaitu untuk terus fokus pada perbaikan kinerja dari sisi laba dengan lebih memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, serta perbaikan margin. Kami terus mendukung dijalanannya strategi tersebut agar diperoleh hasil yang maksimal.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terkait prinsip tata kelola. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan memiliki dasar yang kuat dalam menghadapi segala tantangan usaha dan berkomitmen meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah bekerja secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan sumbangsinya dalam mengawasi dan memastikan keandalan sistem pengawasan internal, mengawasi dan mengevaluasi rencana audit beserta implementasinya termasuk proses pelaporan keuangan Perseroan, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam upaya penegakan GCG, Perseroan telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau whistleblowing system (WBS) dan Dewan Komisaris selalu mendukung dan memastikan bahwa WBS dapat berjalan dengan baik di Perseroan. Dalam tahun buku 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

Therefore, we continuously expect support from the Government to prevent imported products from disrupting the local steel market so that the national steel industry can revive.

The Company has prepared business development plans and strategies and targets to be achieved. In response to the Company's business prospects evaluation submitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners has approved and supported the strategic plans that have been set and to be carried out by the Board of Directors namely, to continue focusing on improving performance in terms of profit by focusing more sales on the most profitable product lines, as well as margin improvements. We continuously support the implementation of these strategies to obtain maximum results.

### **View of Corporate Governance Implementation**

The Board of Commissioners views that the implementation of corporate governance in the Company continues to show improvement. This is in line with the efforts made by the Board of Directors in increasing awareness and understanding on the principles of governance to all employees. By consistently implementing GCG, the Company has a strong foundation in facing all business challenges while being committed to achieving better growth in the future.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. Throughout 2022, the Audit Committee had worked effectively in supporting the Board of Commissioners' duty implementation based on the Audit Committee Charter. During 2022, the Audit Committee demonstrated encouraging performance and contributed greatly in monitoring and ensuring the effectiveness of our internal control system, monitoring and evaluating both the plan and execution of the audit works including the process of financial reporting, and other tasks as assigned by the Board of Commissioners.

In an effort to uphold GCG, the Company has established and implemented whistleblowing system (WBS) and the Board of Commissioners always supports and ensures proper implementation of WBS in the Company. In the fiscal year 2022, the Company did not receive complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

Sesuai keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 1 Juli 2022, terdapat penambahan dalam komposisi Anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan Bapak Yentoro sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kami menyambut wawasan baru dari anggota Dewan Komisaris yang baru.

### **Penghargaan**

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi pencapaian Perseroan di tahun 2022. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2022. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

In accordance with the shareholders' resolution at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 1 July 2022, there was an addition to the composition of the Board of Commissioners in connection with the appointment of Mr Yentoro as the Company's Independent Commissioner. We welcome new insights from the new member of the Board of Commissioners.

### **Appreciation**

The Board of Commissioners would like to extend our sincere appreciation to the Shareholders, the Board of Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's achievement in 2022. We are especially thankful to our customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2022. We are confident that the Company will enhance its performance and achieve more success in the years to come.

Jakarta, 28 April 2023

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



"Kontribusi terbesar Saranalum merupakan hasil dari fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan."

"Saranalum's biggest contribution was a result of the Company's sales focus on the most profitable product line."

### HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama  
President Director

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan secara khusus bagi industri baja. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun buku 2022.

#### Tantangan Tahun 2022

Industri baja nasional memiliki peran penting dalam mendukung agenda pembangunan nasional yang telah dicanangkan Pemerintah, antara lain pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam termasuk industri Kendaraan Listrik.

Namun demikian, industri baja nasional masih menghadapi tantangan dimana utilisasi kapasitas produksi nasional masih sangat rendah, yaitu rata-rata 54% atau masih jauh dari utilisasi yang baik yaitu 80%. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya jumlah produk baja impor yang masuk ke Indonesia.

#### Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

2022 was a fully challenging year for the Indonesia's economy in general and the steel industry in particular. The Board of Directors with all the might has managed to address such challenge and survived it. On behalf of the Board of Directors, allow me to present the summary of PT Saranacentral Bajatama Tbk's performance for the fiscal year 2022.

#### 2022 Challenges

The national steel industry has an important role in supporting the national development agenda that has been proclaimed by the Government, including the construction of the National Capital City (IKN), acceleration of infrastructure development to support economic transformation, downstreaming and industrialization of natural resources including the Electric Vehicle industry.

However, the national steel industry still faces challenges where the national production capacity utilization is still very low, i.e. an average of 54% or still far from a good utilization of 80%. This is due to the high number of imported steel products entering Indonesia.

Tantangan lainnya adalah harga baja di pasar global yang bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2022. Harga baja nasional selalu mengikuti tren harga baja internasional. Fluktuasi harga baja internasional sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dampak konflik geopolitik, situasi ekonomi dunia yang tak menentu, serta peningkatan suku bunga acuan. Harga baja sempat mengalami penurunan di awal tahun 2022 dan ini sangat berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

### **Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan**

Direksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Untuk memastikan strategi berjalan dengan baik, Direksi melakukan pertemuan secara berkala. Direksi juga turut aktif dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Pertemuan dilakukan untuk memonitor perkembangan kinerja operasional. Selain kinerja operasional, kinerja keuangan juga dimonitor untuk memastikan pencapaian dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang mampu mendorong kinerja Perseroan secara lebih baik. Untuk mengurangi potensi kerugian karena fluktuasi harga baja, Perseroan mengambil langkah kehati-hatian, termasuk dalam proses pembelian bahan baku. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien. Langkah-langkah operasional yang dilanjutkan di tahun 2022 juga termasuk meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik; meningkatkan produktivitas karyawan; melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM; serta optimalisasi tenaga kerja.

Langkah strategi bisnis yang kami tempuh dalam menghadapi ketatnya persaingan dalam industri baja adalah memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Kami meningkatkan produksi dan penjualan pada segmen proyek yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan mengurangi penjualan di segmen ritel. Disamping itu, kami memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk Saranalume (BjLAS), dan memutuskan untuk tetap menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjLS).

Namun demikian, kami harus menunda rencana proyek pengalihfungsian produksi BjLS menjadi BjLAS yang ditargetkan pada awal tahun 2022 sampai tahun 2023 nanti atau ketika situasi Perseroan sudah mulai membaik dan harga baja sudah ada kenaikan atau stabil. Tertundanya proyek tersebut membuat Perseroan juga tidak menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (Capex) di tahun 2022 dan fokus untuk menambah modal kerja.

### **Kinerja Tahun 2022**

Melemahnya harga baja membuat Perseroan memasang target bisnis yang konservatif di tahun ini.

Another challenge was the price of steel in the global market which fluctuated throughout 2022. National steel prices always follow international steel price trends. Fluctuations in international steel prices are influenced by several factors, such as the impact of geopolitical conflicts, the uncertain world economic situation, and an increase in the benchmark interest rate. Steel prices experienced a decline in early 2022 and this has greatly affected the Company's revenue.

### **The Company's Strategies and Strategic Policies**

The Board of Directors has a very important role in the formulation of the Company's strategies and strategic policies. To ensure proper implementation of the strategy, the Board of Directors holds regular meetings. The Board of Directors is also actively involved in day-to-day decision-making. Meetings are held to monitor the progress of operational performance. In addition to operational performance, financial performance is also monitored to ensure that achievements can provide added value for shareholders.

The Company strives to implement strategic measures that can encourage the Company's better performance. To reduce potential losses due to fluctuations in steel prices, the Company took precautionary steps, including in the process of purchasing raw materials. The Company also continued to improve efficiency in production costs by implementing a preventive maintenance program to minimize inefficient production output. The operational measures continued in 2022 also include improving plant productivity and reliability; improving employee productivity; performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources; and labor optimization.

The business strategy measure we undertook in facing the intense competition in the steel industry was to improve the Company's performance in terms of net income. We increased production and sales in the project segment that was more profitable for the Company and reduced sales in the retail segment. In addition, we focused sales on the product line that was considered the most profitable, namely the Saranalume (BjLAS) product line, and decided to continue to stop production and sales of Galvanized Steel (BjLS).

However, we had to postpone the planned production conversion project from BjLS to BjLAS, which was targeted for early 2022. The plan will be realized in 2023 or when the Company's situation has started to improve and steel prices have increased or stabilized. Due to the delay in the project, the Company did not prepare capital expenditure (Capex) budget in 2022 and focused on increasing working capital.

### **2022 Performance**

The strategic measures we undertook in 2021 proved to result in an encouraging performance achievement.

Di tahun 2022, Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 22,7% dari Rp1,37 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,06 triliun. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2022 merupakan kontribusi dari penjualan Saranalum (BjLAS) sebesar 91,4%, Saranacolor 6,4%, non-produksi 1,7%, sedangkan 0,6% merupakan Galvanis (BjLS). Kontribusi terbesar Saranalum merupakan hasil dari fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, dimana pada tahun 2022 penjualan bersih Saranalum sebesar Rp973,72 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,4% dari Rp1.24 triliun di tahun 2021.

Sementara itu, beban pokok penjualan turun sebesar 7,9% menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2022 dari Rp1,19 triliun di tahun 2021. Penurunan penjualan bersih yang lebih besar dari penurunan beban pokok penjualan menyebabkan Perseroan mengalami rugi kotor sebesar Rp33,45 miliar, sementara di tahun 2021 Perseroan mampu membukukan laba kotor sebesar Rp185,45 miliar. Disamping itu, Perseroan juga harus membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp103,34 miliar di tahun 2022, sementara tahun 2021 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp88,52 miliar.

### Gambaran Tentang Prospek Usaha 2023

Kami melihat kondisi ekonomi Indonesia tahun 2023 optimis namun tetap waspada. Hal itu karena tahun 2023 memiliki tantangan ekonomi yang berbeda dari tahun sebelumnya, terutama kendala dari sisi *supply* akibat dampak pandemi maupun karena terjadinya perang dan geopolitik, sementara dari sisi *demand*-nya terus bertambah sehingga menyebabkan kompleksitas.

Terdapat sejumlah faktor pendorong yang akan memberi dampak positif pada peningkatan pertumbuhan produksi dan konsumsi baja dalam negeri. Di antaranya rencana Pemerintah China untuk memangkas produksi baja dan kegiatan ekspor, terus berlanjutnya proyek-proyek strategis nasional seperti pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru, dan peningkatan permintaan dari sektor otomotif.

Tak hanya itu, konsumsi baja nasional juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah terkait program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan pengenaan bea masuk anti dumping (BMAD) terhadap baja impor.

Kami tetap melanjutkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Kami akan terus mempertajam strategi bisnis kami dengan fokus pada segmen proyek dan pasar dalam negeri sementara pasar global masih belum kondusif. Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2021 dan 2022 mayoritas merupakan penjualan di pasar lokal, yang menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

In 2022, the Company recorded a decrease by 22.7% in net sales from Rp1.37 trillion in 2021 to Rp1.06 trillion. The Company's sales in 2022 were contributed by the sales of Saranalum (BjLAS) of 91.4%, Saranacolor 6.4%, nonproduction 1.7%; while 0.6% was from Galvanized (BjLS). Saranalum's biggest contribution was a result of the Company's sales focus on the most profitable product line, where in 2022 Saranalum's net sales amounted to Rp973.72 billion, a decrease by 21.4% from Rp 1.24 trillion in 2021.

Meanwhile, cost of sales decreased by 7.9% to Rp1.09 trillion in 2022 from Rp1.19 trillion in 2021. Since the decrease in net sales was bigger than the decrease in cost of sales, the Company experienced gross loss of Rp33.45 billion, while in 2021 the Company managed to record gross profit of Rp185.45 billion. Moreover, the Company should also booked loss for the year 2022 of Rp103.34 billion, while in 2021 the Company managed to record profit for the year of Rp88.52 billion.

### Overview on the 2023 Business Prospects

We view Indonesia's economic condition in 2023 with optimism but remain vigilant. This is because 2023 will have different economic challenges from the previous year, especially constraints on the supply side due to the impact of the pandemic as well as war and geopolitics, while the demand side continues to increase, which may cause complexity.

There are a number of driving factors that will have a positive impact on increasing growth in domestic steel production and consumption. These include the Chinese Government's plan to cut steel production and export activities, the continuation of national strategic projects such as the construction of a new National Capital City (IKN), and increased demand from the automotive sector.

Not only that, national steel consumption is also influenced by government's policies related to the Increasing Use of Domestic Products (P3DN) program and the imposition of anti-dumping duties (BMAD) on imported steel.

We are still continuing the main strategy on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

We will continue to sharpen our business strategy by focusing on the domestic market while the global market was still unfavorable. Geographically, most of the Company's total net sales in 2021 and 2022 were derived from domestic market, indicating that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

Disamping itu, kami juga akan melanjutkan rencana proyek pengalihfungsian produksi BjlS menjadi BjlAS, dengan pertimbangan apabila situasi Perseroan sudah mulai membaik dan harga baja sudah ada kenaikan atau stabil. Kami yakin Perseroan akan semakin menunjukkan kapasitasnya di industri baja nasional pada tahun-tahun mendatang.

### **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Sepanjang 2022, Direksi terus melanjutkan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu menerapkan GCG dan selalu memenuhi peraturan terkait GCG yang ditetapkan oleh OJK.

Perseroan telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Penghargaan**

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri baja.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha dan masyarakat sekitar. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Additionally, we will also continue the project plan to convert the production of BjlS into BjlAS, provided that the Company's situation has started to improve and steel prices have increased or stabilized. We believe that the Company will further demonstrate its capacity in the national steel industry in the years to come.

### **Good Corporate Governance**

The implementation of good corporate governance (GCG) has always been the main foundation for all elements of the Company. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality/fairness in every business process, the Company can maintain good performance and also provide added value to the stakeholders.

Throughout 2022, the Board of Directors has continued to improve GCG implementation based on the guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). In running its business, the Company always implements GCG and complies with GCG regulations set by OJK.

The Company has a strong and effective GCG structure consisting of major organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. All three organs of the Company have performed their respective roles in fulfilling their obligations to Shareholders and other stakeholders.

### **Appreciation**

The Board of Directors grants the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard in the midst of the challenges in the steel industry.

The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for the directions given so that the Board of Directors can carry out the duties of managing the Company properly. The Board of Directors would also thank the Shareholders and all Investors. Likewise to regulators, customers, suppliers, business partners, and the surrounding community. We would like to thank for the cooperation that has been created

Jakarta, 28 April 2023

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama

President Director



**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

**PROFIL**  
**PERUSAHAAN**  
**COMPANY**  
**PROFILE**



# PROFILE PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Identitas Perusahaan

### Corporate Identity

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	<b>PT. Saranacentral Bajatama Tbk.</b>																	
Alamat Perusahaan/ <i>Corporate Address</i>	<p><b>Kantor Pusat / Head Office</b> Gedung BAJA, Tower B Lantai 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat Tel. 021-628 8647, 626 0456 Website: www.saranacentral.com Email : sales@saranacentral.com</p> <p><b>Pabrik/Plant</b> Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia Telp. (62-267) 432 444/555/666/777 Fax. (62-267) 432 888</p>																	
Tanggal Pendirian/ <i>Establishment Date</i>	4 Oktober 1993 4 October 1993																	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.</p> <p><i>Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01. TH97 dated 7 July 1997.</i></p>																	
Pencatatan Saham <i>Listing of Shares</i>	Bursa Efek Indonesia, 21 Desember 2011 <i>The Indonesia Stock Exchange, 21 December 2011</i>																	
Kode Saham/ <i>Ticker Code</i>	BAJA																	
Modal Dasar/ <i>Authorized Capital</i>	7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham <i>7,200,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share</i>																	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp 180.000.000.000																	
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<table border="0"> <tr> <td>Pandji Surya Soerjoprahono</td> <td>16,47%</td> </tr> <tr> <td>Handaja Susanto</td> <td>16,45%</td> </tr> <tr> <td>Ibnu Susanto</td> <td>16,45%</td> </tr> <tr> <td>Entario Widjaja Susanto</td> <td>16,45%</td> </tr> <tr> <td>Soediarto Soerjoprahono</td> <td>8,11%</td> </tr> <tr> <td>Laksmo Tirta Kusumo</td> <td>2,43%</td> </tr> <tr> <td>Anton Sebastian</td> <td>1,43%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat (di bawah 5%) / <i>Public (below 5%)</i></td> <td>22,22%</td> </tr> </table>		Pandji Surya Soerjoprahono	16,47%	Handaja Susanto	16,45%	Ibnu Susanto	16,45%	Entario Widjaja Susanto	16,45%	Soediarto Soerjoprahono	8,11%	Laksmo Tirta Kusumo	2,43%	Anton Sebastian	1,43%	Masyarakat (di bawah 5%) / <i>Public (below 5%)</i>	22,22%
Pandji Surya Soerjoprahono	16,47%																	
Handaja Susanto	16,45%																	
Ibnu Susanto	16,45%																	
Entario Widjaja Susanto	16,45%																	
Soediarto Soerjoprahono	8,11%																	
Laksmo Tirta Kusumo	2,43%																	
Anton Sebastian	1,43%																	
Masyarakat (di bawah 5%) / <i>Public (below 5%)</i>	22,22%																	

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “SCB”) didirikan dengan nama “PT Saranacentral Bajatama” pada 4 Oktober 1993 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkiah Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Tergabung dalam Sarana Steel Group, grup perusahaan yang berdiri pada tahun 1970 dan telah membangun reputasi yang kuat dalam industri baja dunia, Perseroan memulai konstruksi pabrik bajanya di Karawang Timur pada 1996, sambil melakukan bisnis awal dalam distribusi produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain. Pada 2001, pabrik baja Perseroan memulai produksi komersialnya dan meluncurkan produk baja lapis seng atau disebut “BjLS”. Sejak 2006, BjLS telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2008 Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium atau disebut “BjLAS”. dan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008 untuk BjLAS pada tahun yang sama. Pada 2010, BjLAS yang juga dikenal dengan nama “Saranalume” mulai diproduksi secara komersial dan mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka “PT Saranacentral Bajatama Tbk” dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menghimpun dana yang terutama digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan usaha melalui pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat. Lini produksi ketiga ini telah memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna yang dikenal dengan nama “Saranacolor”. Dengan demikian, Perseroan menjadi satu-satunya produsen 3 jenis baja lapis di Indonesia dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk baja lapis seng (BjLS), Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) Saranalume, dan baja lapis warna Saranacolor.

Dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Dengan aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi di masa mendatang, filosofi Perseroan adalah “Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan”, dengan dukungan sistem produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, karyawan yang kompeten, serta kendali mutu yang ketat. Berbekal semua ini, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

## Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1993 hingga saat ini, PT. Saranacentral Bajatama, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

## Brief History of the Company

PT. Saranacentral Bajatama (the “Company” or “SCB”) was established on 4 October 1993 within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkiah Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

Being a subholding company of Sarana Steel Group, a group of companies set up in 1970 and has built up its strong reputation in the worldwide steel industry, the Company started the construction of its steel plant in East Karawang Plant in 1996, while initiating its business by supplying processing products from steel base materials such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, and others. In 2001, the Company's plant commenced its commercial production and launched Galvanized Coated Steel or called “BjLS”. Since 2006, BjLS has received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from the independent institution LS Pro.

In 2008 the Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products or called BjLAS. and received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLAS in the same year. In 2010, BjLAS or also known as “Saranalume” commenced its commercial production and received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

In 2011, the Company adopted a new status to become public company “PT Saranacentral Bajatama Tbk” and exercised Initial Public Offering (IPO) to raise funds which particularly will be used as working capital for developing the third production line in its East Karawang plant. This third production line has produced new product variant, namely painted zinc-coated steel known as “Saranacolor”. Thus, the Company becoming the only local producer of 3 types coated steel in Indonesia with a commitment to delivering customer needs in Galvanized Coated Steel (BjLS), Zinc/Aluminium Coated Steel (BjLAS) Saranalume, and Colored Steel Saranacolor.

The Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry. With a vision to become a more integrated steel producer in the future, the Company's philosophy is “Always provide Best Products and Services to our Valued Customers”, on the back of highly integrated production system, modern machineries, competent staffs, as well as strict quality control. With all these, the Company is ready to face the era of highly competitive business world.

## Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1993 to date, PT Saranacentral Bajatama Tbk has never changed its company name.



## Tonggak Sejarah

## Milestones

### 1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama.

The Company was established under the name PT Saranacentral Bajatama.

### 1996

Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.

The Company commenced the construction of its East Karawang Plant.

Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

The Company initiated its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

### 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang. The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

### 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar. Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company exercised Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

### 2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLAS).

The Company commenced its commercial production and launched its zinc-coated steel (BjLAS) products.

### 2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

### 2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2008

Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).

The Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).

Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

The Company received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification.

### 2010

Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME".

The Company commenced the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".

Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), the Company adjusted its name to PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### 2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SaranaColor".

The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SaranaColor".

### 2013

Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.

The Company completed the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.

Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.

The Company accomplished Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly.

### 2014

Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5000 ton per bulan.

The Company started the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

### 2015

Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA.

The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.

Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor

Company started to operate the "Saranacolor" production line.

### 2016

In December 2016, the Company launched Saranacolor.

In December 2016, the Company launched Saranacolor.

### 2019

Pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

The Shareholders in the Extraordinary GMS on 28 June 2019 approved the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

### 2020

Perseroan sukses menjaga kinerja di tengah dampak pandemi covid-19 dengan menorehkan pendapatan sebesar Rp 1,20 triliun pada 31 Desember 2020 atau meningkat 12,3% year on year (yoy).

The Company succeeded in maintaining its performance amid the impact of the Covid-19 pandemic by generating revenues of Rp. 1,20 trillion as of December 31, 2020 or increasing 12,3% year on year (yoy).

### 2021

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah).

The Company increased its authorized capital which was originally Rp560,000,000,000.00 (five hundred and sixty billion Rupiah) to Rp720,000,000,000.00 (seven hundred and twenty billion Rupiah).

### 2022

Perseroan memutuskan untuk tetap menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjLS).

The Company decided to stop production and sales of Galvanized Steel (BjLS).

## VISI VISION

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

*To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.*

## MISI MISSION

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalinkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.
- *To become a fully integrated steel company producing quality products.*
- *To establish a good relationship with the stakeholders.*

## FILOSOFI PHILOSOPHY

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

*“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”*

## Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Karawang Timur, Jawa Barat.

## Bidang Usaha

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa industri dan barang untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
  - a. Menjalankan jasa usaha industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
  - a. Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Produk Yang Dihasilkan

Perseroan yakin bahwa produk-produknya yang bermerek "SARANA", "SARANALUME" dan "SARANACOLOR" dapat memberikan kepada pelanggan kualitas terbaik untuk digunakan dalam konstruksi gedung, kelistrikan/mesin, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dll.

Produk yang dihasilkan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) jenis produk baja lapis sebagai berikut:

### 1. Baja Lapis Seng (BjLS).

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrik dan otomotif.

### 2. Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

### 3. Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

## Operational Areas

The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas. The Company's plant is located in Karawang Timur, West Java.

## Business Field

The Company's Purpose and Objective and Business Activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

### Purpose and Objective and Business Activities

The Company's Purpose and Objective is to engage in the field of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.

To achieve the Purpose and Objective above, the Company may carry out business activities as follows:

1. Main Business Activity
  - a. Running the business of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.
2. Supporting Business Activity
  - a. Running other businesses, which are related and supportive to the Company's Main Business Activity in accordance with applicable laws and regulations.

## Products

The Company is confident that its "SARANA", "SARANALUME" and "SARANACOLOR" branded products can deliver the best quality to be used in building construction, electrical / machinery, motor vehicles / automotive, office / equipment, etc.

The Company's products consist of 3 (three) types of coated steel products, namely:

### 1. Galvanized Coated Steel (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology so that the products will not easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

### 2. "Saranalume" Aluminum Zinc-Coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and sectors.

### 3. "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

## Keanggotaan Pada Asosiasi

Pada 2022 Perseroan berpartisipasi dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

## Membership in Associations

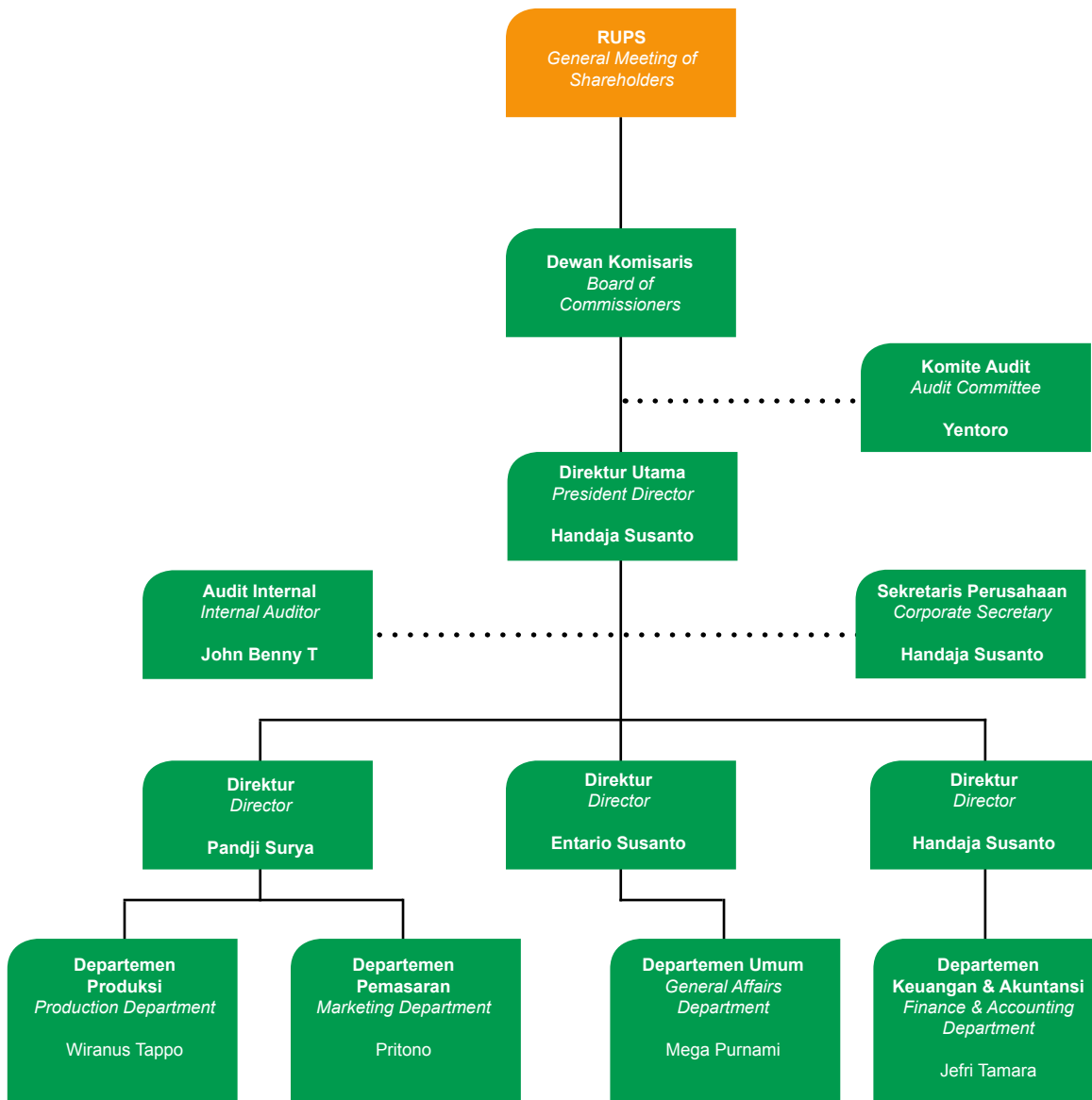
In 2022 the Company participated in the following associations:

No.	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota <i>Member</i>
2.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota <i>Member</i>
3.	The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)	Anggota <i>Member</i>



## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



## Profil Dewan Komisaris

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan hasil keputusan mengangkat Tuan Yentoro selaku Komisaris Independen, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST.

Dengan demikian, di tahun 2022 terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan kronologi sebagai berikut:

#### Periode 1 Januari 2022 s/d ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 1 Juli 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama <b>President Commissioner</b>
2.	Ibnu Susanto	Komisaris <b>Commissioner</b>
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen <b>Independent Commissioner</b>

#### Periode sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 1 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama <b>President Commissioner</b>
2.	Ibnu Susanto	Komisaris <b>Commissioner</b>
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen <b>Independent Commissioner</b>
4.	Yentoro	Komisaris Independen <b>Independent Commissioner</b>

Berikut profil Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2022.

## Board of Commissioners' Profile

### Changes in the Board of Commissioners Composition

On 1 July 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the result of the decision to appoint Mr. Yentoro as Independent Commissioner.

Thus, in 2022 there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with chronology as follows:

#### Period from 1 January 2022 to the closing of the Annual GMS dated 1 July 2022

#### Period from the closing of the Annual GMS dated 1 July 2022 to 31 December 2022

The following is profile of the Board of Commissioners Members serving as of December 31, 2022.

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 77 tahun. Kelahiran Temanggung, 12 Oktober 1945

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Soediarto Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 8,11%.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 77. Born in Temanggung, 12 October 1945

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Education** He graduated from senior high school in Surabaya in 1967.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director respectively in 1993 and 2002. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

**Ownership of Shares in the Company** Soediarto Soerjoprahono owns 8.11% of shares in the Company.



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPST 2026  
Periode Jabatan ke-3  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period



**IBNU SUSANTO**  
Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPST 2026  
Periode Jabatan ke-3  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 81 tahun. Kelahiran Tangerang, 16 Mei 1941

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Ibnu Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. 81 years old Born in Tangerang, 16 May 1941

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Education** He graduated from senior high school in Jakarta in 1961.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry.

**Ownership of Shares in the Company** Ibnu Susanto owns 16.45% of shares in the Company.



**BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPST 2026  
Periode Jabatan ke-3  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 64 tahun. Kelahiran Manado, 31 Maret 1958

**Domisili** Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Pendidikan** Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

**Pengalaman Kerja** Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010).

**Rangkap Jabatan** Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Bastianus Fritz Josef Lumanauw tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 64. Born in Manado, 31 March 1958

**Domicile** East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Education** Passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.

**Work History** He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010).

**Concurrent Position** He is also Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009.

**Ownership of Shares in the Company** Bastianus Fritz Josef Lumanauw has no share ownership in the Company.

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 56 tahun. Kelahiran Pekalongan tanggal 10 September 1966

**Domisili** Jakarta Utara

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 1 Juli 2022.

**Pendidikan** Master's Degree dari University of Toledo, Toledo, Ohio, Amerika Serikat. Bachelor's Degree Jurusan Engineering dari National Tsing Hua University, Hsin Chu, Taiwan

**Riwayat Karier** Maintenance engineer Hualon Microelectronic Corp, Taiwan (1989-1991). Senior Financial Consultant Capelle Surjadinata & Setiawan (1994-1997). Direktur di PT Transpacific Securindo (1997-1998). Corporate Finance & Asset Management PT Transasia Securities (2003-2011). Direktur Utama PT Avrist Asset Manajemen (2011-2017). Komisaris Independen PT Phintraco Sekuritas (2018-saat ini). Direktur Independen PT Jasnita Telekomindo Tbk (2018-2020). Direktur Utama PT Jasnita Telekomindo Tbk (2020- saat ini).

**Rangkap Jabatan** Komisaris Independen PT Phintraco Sekuritas (2018-saat ini). Direktur Utama PT Jasnita Telekomindo Tbk (2020- saat ini).

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Yentoro tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 56. Born in Pekalongan, 10 September 1966

**Domicile** North Jakarta

**History of Appointment** Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk pursuant to Resolution of Annual GMS dated 1 July 2022.

**Education** Master's Degree from University of Toledo, Toledo, Ohio, USA. Bachelor's Degree in Engineering from National Tsing Hua University, Hsin Chu, Taiwan

**Career History** Maintenance engineer at Hualon Microelectronic Corp, Taiwan (1989-1991). Senior Financial Consultant at Capelle Surjadinata & Setiawan (1994-1997). Director of PT Transpacific Securindo (1997-1998). Corporate Finance & Asset Management at PT Transasia Securities (2003-2011). President Director of PT Avrist Asset Management (2011-2017). Independent Commissioner of PT Phintraco Sekuritas (2018-present). Independent Director of PT Jasnita Telekomindo Tbk (2018-2020). President Director of PT Jasnita Telekomindo Tbk (2020- present).

**Concurrent Position** Independent Commissioner of PT Phintraco Sekuritas (2018-present). President Director of PT Jasnita Telekomindo Tbk (2020- present)

**Ownership of Shares in the Company** Yentoro has no share ownership in the Company.



**YENTORO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 1 July 2022 – RUPST 2026  
Periode Jabatan ke-1  
Term of Office: 1 July 2022 – AGMS 2026  
1st Term of Office Period

**Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris**

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

**Affiliation Relationship of BOC Members**

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soediarlo Soerjoprahono		✓	✓			✓		✓		✓		✓
Ibnu Susanto		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Bastianus Fritz Josef Lumanauw*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yentoro**		✓		✓		✓		✓		✓		✓

\*tidak menjabat lagi sejak 1 Juli 2022 / no longer served since 1 July 2022  
\*\*baru menjabat sejak 1 Juli 2022 / has just been serving since 1 July 2022

- Bapak Soediarlo Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw dan Bapak Yentoro adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

- Mr. Soediarlo Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Bastianus Fritz Josef Lumanauw and Mr Yentoro are Independent Commissioners with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## Profil Direksi

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2022.

## Board of Directors' Profile

### Changes in the Board of Directors Composition

In 2022 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

The following is profile of the Board of Directors Members serving as of December 31, 2022.



**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 48 tahun. Kelahiran Jakarta, 12 Mei 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Tugas dan Tanggung Jawab** Direktur Utama, Direktur Keuangan

**Pendidikan** Meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.

**Riwayat Karier** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997.

**Rangkap Jabatan** Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Handaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 48. Born in Jakarta, 12 May 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Duties and Responsibilities** President Director, Director of Finance

**Education** He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.

**Career History** He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997.

**Concurrent Position** He concurrently serves as the Corporate Secretary of the Company.

**Ownership of Shares in the Company** Handaja Susanto owns 16.45% of shares in the Company.



**PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO**  
Direktur Director

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026  
Periode Jabatan ke-3  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 48 tahun. Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Tugas dan Tanggung Jawab** Direktur Operasional dan Pemasaran.

**Pendidikan** Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

**Riwayat Karier** Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Pandji Surya Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,47%.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 48. Born in Jakarta, 6 June 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Duties and Responsibilities** Director of Operations and Marketing

**Education** Earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.

**Career History** Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Pandji Surya Soerjoprahono owns 16.47% of shares in the Company.

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia. Usia 46 tahun. Kelahiran Jakarta, 1976

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

**Tugas dan Tanggung Jawab** Direktur Umum dan SDM

**Pendidikan** Meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996.

**Riwayat Karier** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Marketing Manager (2000-2005) dan sebelumnya bekerja sebagai System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Entario Widjaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. Aged 46. Born in Jakarta, 1976

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

**Duties and Responsibilities** Director of General Affairs and HR

**Education** He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachussets at Amherst in Massachussets, USA, in 1996.

**Career History** He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005) and previously worked as System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Entario Widjaja Susanto owns 16.45% of shares in the Company.



**ENTARIO WIDJAJA SUSANTO**  
Direktur Director

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026  
Periode Jabatan ke-3  
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026  
3rd Term of Office Period

### Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Direksi adalah sebagaimana tabel berikut:

### Affiliation Relationship of BOD Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Directors Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Handaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Pandji Surya Soerjoprahono	✓			✓		✓		✓		✓		✓
Entario Widjaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓

- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.

- Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
- Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.

## Kronologi Pencatatan Saham

### 1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

### 2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Par Value Rp 100 per Share		
	Lembar Saham No of shares	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	5,600,000,000		560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid Capital	1,400,000,000		140,000,000,000
Soediarso Soerjoprahono	442,400,000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
<b>Total</b>	<b>1,400,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>140,000,000,000</b>

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

## Sharelisting Chronology

### 1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form. The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties. On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

### 2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Selain Saham

Sampai 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

## Chronology Of Listing Of Other Securities Besides Shares

Until 31 December 2022, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

## Komposisi Pemegang Saham

Susunan pemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## Shareholders Composition

Composition of the Company's shareholders at the beginning and at the end of the book year 2022 based on the record made by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, is as follows:

### 1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham di Perseroan

### 1. Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pandji Surya S.	296.400.000	16,47	296.400.000	16,47
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	146.000.000	8,11
Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham di Perseroan Shareholders with >5% Share Ownership in the Company	1.400.000.000	77,78	1.400.000.000	77,78
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	400.000.000	22,22	400.000.000	22,22
<b>Jumlah Saham Total Shares</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### 2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

### 2. Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Institusi Lokal Local Institutions	88.000.000	4.89	88.347.500	4.91
Institusi Asing Foreign Institutions	1.791.400	0.10	1.711.200	0.09
Individu Lokal Local Individuals	1.710.129.000	95.01	1.709.763.700	94.99
Individu Asing Foreign Individuals	79.600	0.0	177.600	0.01
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100</b>

### 3. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2022

### 3. Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
--------------	----------------------	------------------------------	--------------------------------------

#### Komisaris Board of Commissioners

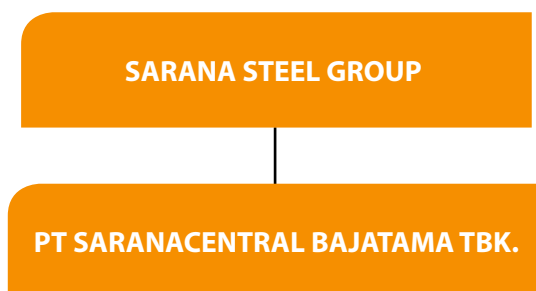
Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	146.000.000	8,11
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	296.016.000	16,45
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

#### Direksi Board of Directors

Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	296.096.000	16,45
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	296.400.000	16,47
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	296.016.000	16,45

### Struktur Grup Perusahaan

### Corporate Group Structure



### Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

### Subsidiaries And Associate

As of 31 December 2022, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

## Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

## Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant

Nama KAP <i>Name of PAF</i>	<b>Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris</b> An Independent Member of Moore Global Network Limited
Alamat <i>Address</i>	Satrio Tower Lt. 15 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6-7 Jakarta 12950
Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Bapak Suharsono
Jasa Yang Diberikan <i>Service Provide</i>	Mengaudit laporan keuangan Perseroan <i>To audit financial statements of the Company</i>
Periode Penugasan <i>Service Period</i>	Tahun Buku 2022 <i>2022 Year Book</i>
Biaya Jasa (Fee) Audit <i>Audit Fee</i>	Rp 230.000.000,-
Jasa Non-Audit <i>Non-Audit Service</i>	Tidak ada <i>None</i>

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

## Other Institutions and/or Supporting Professions of the Capital Market

<b>Biro Administrasi Efek (BAE)</b> <b>Share Registrar</b>	Jasa yang diberikan: Pencatatan kepemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2022: Rp 22.000.000
<b>PT ADIMITRA JASA KORPORA</b> Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	<b>Services provided:</b> <i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i> <b>Work Period:</b> since 2011 up to the present. <b>Fee in 2022:</b> Rp 22,000,000
<b>Notaris</b> <b>Public Notary</b>	Jasa yang diberikan: Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2022: Rp 15.000.000
<b>IRWAN SOERODJO, SH, MSI</b> Jl. K.H. Zainul Ari_n No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851	<b>Services provided:</b> <i>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</i> <b>Work Period:</b> since 2011 up to now. <b>Fee in 2022:</b> Rp 100,000,000

## Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tersedianya individu yang andal, profesional, kompeten, dinamis, dan memiliki visi yang sejalan dengan visi Perusahaan senantiasa menjadi harapan Perseroan dalam kaitannya dengan SDM.

Perseroan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

### Program Pengembangan Karyawan

Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan guna mengembangkan kompetensi dan kemampuan kerja. Perseroan memberikan setiap karyawan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## Human Resources

The Company understands that Human Resources (HR) plays an important part in ensuring the Company's business sustainability. The availability of individuals who are reliable, professional, competent, dynamic, and share the same vision with the Company has become the Company's aspiration in term of HR.

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. To foster their loyalty and sense of belonging, the Company is attentive to to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan), religious celebration allowances (Tunjangan Hari Raya), allowances for handphone credit, marketing incentives, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

### Employee Development Program

The Company continuously encourages employees to participate in trainings in order to develop competency and work ability. The Company provides every employee with equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.

Employee training and development activities conducted throughout 2022 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	JUMLAH
17-18 Februari / February 2022	Sertifikasi Profesi Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Professional Certification	LPK Citra Hijau Piranti	PGA	2
				2
24-25 Februari / February 2022	Sertifikasi Profesi Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Professional Certification	LPK Citra Hijau Piranti	Produksi Production	2
				2
06 Juni / June 22	Proses pengolahan Air Limbah Wastewater treatment process	PT Gapura Mas Persada	PGA Civil	1
				2
				3
08 Juni / June 2022	1. Pneumatik dan Hidrolik 2. Dasar Kelistrikan 3. Penyatuan Logam 1. Pneumatics and Hydraulics 2. Electrical Basics 3. Metal Fusion	STT Wastu Kencana	Produksi Production Engineering QC	13
				8
				4
				25
09 Juni / June 2022	1. Metalurgi Material 2. Mekanika Teknik 3. Termodinamika Heat Transfer dan Heat Exchanger 1. Metallurgy of Materials 2. Mechanics of Engineering 3. Thermodynamics of Heat Transfer and Heat Exchanger	STT Wastu Kencana	Produksi Production Engineering QC	11
				6
				3
				20

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	JUMLAH
05 September 2022 06 September 2022 07 September 2022	Sertifikasi tenaga teknik bidang pembangkit listrik Certification of technical personnel in the field of power generation	LSK PPSDM KEBTKE	Produksi Production Engineering QC	0 1 0 1
29 September 2022	1. Diskusi dan Komunikasi Produksi 2. Motivasi Diri 3. Sosialisasi P2K3 1. Production Discussion and Communication 2. Self-Motivation 3. Dissemination of P2K3	PT SCB	Produksi Production Engineering PGA	20 1 2 23
30 September 2022	1. Diskusi dan Komunikasi Produksi 2. Motivasi Diri 3. Sosialisasi P2K3 1. Production Discussion and Communication 2. Self-Motivation 3. Dissemination of P2K3	PT SCB	Produksi Production Engineering PGA	17 0 1 18
10-11 Oktober/ October 2022	Procurement and Purchasing Management	Arcarta Consultant	Pembelian Purchasing	1
01 November 2022	Parameter penting CSL & Proses Annealing Important Parameters of CSL & Annealing Process	PT SCB	Produksi Production	7 7
14 November 2022 15 November 2022 16 November 2022	Training K3 Overhead Crane kelas 3 Class 3 Overhead Crane OHS Training	PT DELTA INDONESIA	Warehouse	1 1
15 November 2022	1. Pengenalan umum pabrik, safety dan organisasi 2. Pengenalan proses Produksi 1. General introduction to the plant, safety, and organization 2. Introduction to the production process	PT SCB	Marketing	1 1
16 November 22	Pengenalan Spec produk dan standar Quality Introduction to product specifications and quality standards	PT SCB	Marketing	1 1
17 November 2022	Parameter Target CCL Parameter of CCL Target	PT SCB	Engineering Produksi Production QC	3 6 3 12
09 Desember/ December 2022	Pengenalan Dasar Theodolite Basic Introduction to Theodolite	PT SCB	Engineering Produksi Production	2 12 14
12 Desember/ December 2022 13 Desember/ December 2022 14 Desember/ December 2022	Training K3 Overhead Crane kelas 3 Class 3 Overhead Crane OHS Training	PT DELTA INDONESIA	Warehouse	1 1



## Komposisi Karyawan 2022

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak orang 144 dan 155 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

## Employee Composition 2022

Total number of the Company's employees as of 31 December 2022 and 2021 was 144 and 155 persons respectively with composition as follows:

### Komposisi Karyawan 2020-2022

### Employee Composition 2020-2022

Berdasarkan Jenis Kelamin <i>By Gender</i>	2022	2021	2020
LAKI-LAKI / MALE	130	139	151
PEREMPUAN / FEMALE	14	16	18
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>169</b>

Berdasarkan Status Kepegawaian <i>By Employment Status</i>	2022	2021	2020
TETAP / PERMANENT	137	150	163
KONTRAK / CONTRACT	7	5	6
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>169</b>

Berdasarkan Jabatan <i>By Position</i>	2022	2021	2020
DIREKSI / DIRECTORS	3	3	4
MANAJER / MANAGERS	8	8	7
STAFF	29	42	45
SUPIR DAN NON STAFF / DRIVERS & NON-STAFF	104	102	113
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>169</b>

Berdasarkan Pendidikan <i>By Education</i>	2022	2021	2020
SD (Elementary)	2	2	2
SLTP (Junior High)	3	2	2
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	92	100	108
AKADEMI/D1/D2/D3 (Under Graduate)	16	23	29
SARJANA/S1 (Graduate)	27	26	26
S2 (Post Graduate)	4	2	2
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>169</b>

Berdasarkan Usia <i>By Age</i>	2022	2021	2020
Diatas 50 Tahun (above 50)	10	12	11
Aged 41 - 50 Tahun / Years	40	34	37
Aged 31 - 40 Tahun / Years	84	79	79
Aged 18 - 30 Tahun / Years	10	30	42
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>155</b>	<b>169</b>

## Teknologi Informasi

Menyadari pentingnya Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem SAP Standar ERP. Perseroan juga telah melakukan optimalisasi dalam mengimplementasikan system standar ERP yang disesuaikan dengan pelaporan yang diminta oleh departemen yang membutuhkan.

Sistem SAP dengan Standar ERP ini mencakup modul sebagai berikut:

### 1. Modul Produksi

Perseroan menggunakan Modul Produksi dalam Sistem SAP Standar ERP untuk memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.

### 2. Modul Manajemen Material

Perseroan telah memiliki Modul Manajemen Material yang digunakan untuk tujuan berikut:

- membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
- membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Modul keuangan

Sistem SAP juga digunakan di Departemen Akuntansi untuk menyederhanakan proses penagihan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

### 4. Modul kontrol

Perseroan juga menerapkan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai kontrol dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, ranking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

## Information Technology

Recognizing the importance of Information Technology (IT) to support the smoothness of its operational activities and business growth, the Company has built and implemented SAP System with ERP Standard. The Company has also optimized the implementation of this ERP standard system tailored to the reporting requested by the departments in need.

The SAP System with ERP Standard covers the following modules:

### 1. Production Module,

The Company applies Production Module in the SAP System with ERP Standard to enable on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.

### 2. Material Management Module,

The Company has in place Material Management Module which is used for the following purposes:

- to make raw material placement and sales processes more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.
- to make easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

### 3. Financial Module

The SAP System is also used in the Accounting Department to simplify billing process. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

### 4. Control Module

The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian global tahun 2022 mengalami tekanan cukup berat. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diproyeksi akan mengalami pelemahan. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik yang terutama disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina.

Mengacu pada laporan World Economic Outlook yang dirilis Oktober 2022, Lembaga Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) mempertahankan outlook pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,2% pada 2022. Proyeksi ini tidak berubah dari perkiraan IMF pada Juli 2022. Adapun, proyeksi pertumbuhan ekonomi 2022 awalnya 4,4% pada Januari 2022.

Di tengah pelemahan ekonomi global, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi terus menguat meskipun dengan inflasi dalam tren meningkat, namun inflasi ini tetap terkendali. Pada triwulan I-2022 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,01% (y-on-y). Kemudian pada triwulan II-2022 meningkat menjadi 5,44% (y-on-y), dan pada triwulan III-2022 meningkat menjadi 5,72% (y-on-y). Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi, yakni 5,01% (y-on-y) di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Menurut data BPS, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia hingga November tahun 2022 mengalami surplus USD50,59 miliar. Pencapaian tersebut bahkan telah melampaui surplus neraca perdagangan pada puncak periode boom komoditas di tahun 2011 yang sebesar USD22,2 miliar.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Hal tersebut didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economic condition in 2022 experienced quite heavy pressure. Global economic growth in 2022 was projected to weaken. This was caused by the increasing risk of stagflation, uncertainty in global financial markets, inflationary pressures, and the geopolitical situation which was mainly caused by Russia's invasion of Ukraine.

Referring to the World Economic Outlook report released in October 2022, the International Monetary Fund (IMF) maintained the outlook for global economic growth which was likely to slow down to 3.2% in 2022. This projection had not changed from the IMF's projection in July 2022. Meanwhile, the 2022 economic growth was initially projected at 4.4% in January 2022.

In the midst of a weakening global economy, the Indonesia's economy experienced a positive growth in 2022. The economic growth continued to strengthen even with inflation on an increasing trend, but this inflation remained under control. In the quarter I-2022, the Indonesia's economy grew 5.01% (y-on-y). Then in quarter II-2022 it grew 5.44% (y-on-y), and in quarter III-2022 grew 5.72% (y-on-y). In the quarter IV- 2022, Indonesia's economic growth was recorded to remain high, namely 5.01% (y-on-y) amidst a slowing trend in the global economic growth. According to Indonesia Statistics (BPS) data, Indonesia's economy grew 5.31% in 2022, higher than the achievement in 2021 which grew 3.70%.

One of the supporters of the Indonesia's economic growth in 2022 was the excellent export performance so that in general, Indonesia's trade balance until November 2022 had a surplus of USD 50.59 billion. This achievement even exceeded the trade balance surplus at the peak of the commodity boom period in 2011 which amounted to USD22.2 billion.

Improvement in the national economy was also reflected in the performance of various business fields and all regions which remained good. This was driven by improving domestic demand in line with the continued increase in the people's mobility and the continued completion of the National Strategic Program (PSN).

## I. TINJAUAN INDUSTRI

Industri baja nasional merupakan salah satu pilar utama bagi pembangunan Indonesia Maju. Industri baja nasional sebagai mother of industries sudah sepatutnya bersinergi bersama industri lainnya bergerak bersama memaksimalkan penggunaan produk-produk unggulan dalam negeri untuk kemajuan Indonesia. Industri baja nasional saat ini masih pada tahap pertumbuhan awal yang akan terus meningkat pesat seiring pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun demikian, konsumsi baja per kapita Indonesia saat ini masih kurang dari 70 kilogram (kg) per kapita per tahun, jauh tertinggal dari Korea Selatan 1.076 kg, Tiongkok 667 kg, Jepang 456 kg, dan Amerika Serikat 291 kg per kapita. Konsumsi Indonesia bahkan tertinggal dibandingkan dengan konsumsi baja per kapita negara tetangga ASEAN, seperti Malaysia 210,5 kg, Thailand 233,3 kg, dan Singapura 273,5 kg per kapita.

Sementara, dari sisi produksi, Indonesia saat ini baru memproduksi baja kasar sebanyak 14,3 juta ton, jauh tertinggal dari Tiongkok 1.032,8 juta ton, India 118,2 juta ton, Jepang 96,3 juta ton, Amerika Serikat 85,8 juta ton, Rusia 75,6 juta ton, dan Korea Selatan 70,4 juta ton. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang berkembangnya industri baja nasional masih sangat besar sehingga perlu dorongan agar industri baja nasional dapat terserap oleh kebutuhan dalam negeri.

Industri baja adalah aset nasional yang perlu dilindungi oleh pemerintah. Untuk itu, Pemerintah diharapkan dapat melindungi industri baja dalam negeri dan memastikan daya saing yang lebih kompetitif di pasar. Pada 2022 masih terdapat masalah yang membayangi industri baja, salah satunya yakni ancaman impor baja, khususnya dari China. Mengingat baja dari China memiliki harga yang lebih murah dari baja domestik.

Ada beberapa hal yang mendorong terjadinya peningkatan impor ini, di antaranya adalah praktik unfair trade yaitu dengan melakukan dumping dan pengalihan pos tarif. Dalam menghadapi hal ini, produsen baja nasional berharap agar pemerintah memperketat ijin impor untuk produk-produk yang sudah dapat diproduksi di dalam negeri. Bila tidak segera dilakukan pengendalian kuota impor, maka dikhawatirkan peningkatan impor akan terus berlangsung dan ini akan berakibat pada terganggunya investasi yang sudah dilakukan di industri baja Indonesia.

Asosiasi Industri Baja Indonesia atau The Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA) mendorong pemerintah untuk melakukan pembatasan impor. Tujuan utamanya, untuk mendukung peningkatan utilitas produksi baja dalam negeri. IISIA mendukung pembatasan impor, sehingga produk dalam negeri bisa menjadi tuan rumah di negara sendiri. Apalagi, banyak negara sudah melakukan model proteksi tersebut. (Sumber: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1004939/pembatasan-impor-dorong-pertumbuhan-industri-baja-nasional>).

## I. INDUSTRY REVIEW

The national steel industry is one of the main pillars for the development of Advanced Indonesia. The national steel industry as the mother of industries should synergize with other industries to work together to maximize the use of superior domestic products for Indonesia's progress. The national steel industry is currently still at the initial growth stage which will continue to increase rapidly in line with the growth of the national economy.

However, currently Indonesia's steel consumption per capita is still less than 70 kilograms (kg) per capita per year, far behind South Korea's 1,076 kg, China's 667 kg, Japan's 456 kg and the United States' 291 kg per capita. Indonesia's consumption even lags behind the steel consumption per capita of the neighboring ASEAN countries, such as Malaysia 210.5 kg, Thailand 233.3 kg and Singapore 273.5 kg per capita.

Meanwhile, from the production side, Indonesia currently only produces 14.3 million tons of crude steel, far behind China's of 1,032.8 million tons, India 118.2 million tons, Japan 96.3 million tons, the United States 85.8 million tons, Russia 75.6 million tons, and South Korea 70.4 million tons. From the above data, it can be concluded that the opportunity for the development of the national steel industry is still ample so that encouragement is needed so that the national steel industry can be absorbed by domestic needs.

The steel industry is a national asset that needs to be protected by the government. For this reason, the Government is expected to protect the domestic steel industry and ensure a more competitive competitiveness in the market. In 2022 there was still be problems looming over the steel industry, one of which was the threat of steel imports, especially from China. Considering that steel from China has a lower price than the domestic steel.

There were several things that encouraged the increase in imports, including the practice of unfair trade, i.e. by dumping and shifting tariff posts. In dealing with this, national steel producers hope that the government will tighten import permits for products that can already be produced domestically. If import quota control is not immediately carried out, it is feared that the increase in imports will continue and this will result in disruption of investment that has been made in the Indonesian steel industry.

The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) has been pushing the government to place import restrictions. The main objective is to support the increase in domestic steel production utilities. IISIA supports import restrictions, so that domestic products can be hosted in their own country. Moreover, many countries have implemented this protection model. (Source: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1004939/pembatasan-impor-dorong-pertumbuhan-industri-baja-nasional>).

## II. TINJAUAN OPERASIONAL

### Bahan Utama, Bahan Baku, dan Bahan Pembantu

Sebagai produsen baja lapis seng, Perseroan menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

Disamping itu, Perseroan juga sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu karena keterlambatan pengiriman suplai bahan baku dan bahan pembantu akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan sejumlah pemasok bahan baku dan bahan pembantu di dalam negeri.

Berikut adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perseroan tahun 2022 dan 2021:

Pemasok / Supplier	2022 Rp	2021 Rp
PT Gunung Raja Paksi	206.790.975.752	32.983.820.250
PT Am/Ns Indonesia	160.061.592.125	22.636.978.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	102.126.631.211	192.627.053.997
PT Alexindo	66.391.081.000	232.222.725.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>535.370.280.088</b>	<b>480.470.577.747</b>

Catatan: Dalam Rupiah penuh  
Note: in full Rupiah

### Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Perseroan memproduksi produk-produk baja lapis seng dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya, Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset).

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan langkah-langkah operasional berikut:

- Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- Optimalisasi tenaga kerja.

### Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

## II. OPERATIONAL REVIEW

### Main Materials, Raw Materials, and Auxiliary Materials

As a manufacturer of zinc-coated steels, the Company uses Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

Additionally, the Company is also very concerned about the availability of supply of raw materials and auxiliary materials because a delay in the delivery of raw materials and auxiliary materials supplies will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxiliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperation with a number of suppliers of raw materials and auxiliary materials in the country.

The following are details of purchases that exceed 10% of the Company's net purchases in 2022 and 2021:

### Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company produces zinc-coated steel products using production machines which depend on the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production, the Company has in place a power generator.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2022 the Company continued the following operational efforts:

- Improving plant productivity and reliability.
- Improving employee productivity.
- Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- Labor Optimization.

### Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Nilai tukar Rupiah pada tahun 2022 mengalami fluktuasi, yang mengakibatkan Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp48,45 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp4,88 miliar.

### Keunggulan Kompetitif

Produk BjLS, BjlAS, dan Saranacolor Perseroan ditawarkan dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis dengan terus mengembangkan keunggulan kompetitif berikut:

#### 1) Keahlian Tim Manajemen

Perseroan telah mempunyai pengalaman manajemen yang panjang di bidang industri baja dengan keahlian tim manajemen Perseroan yang merupakan salah satu aset utama Perseroan.

#### 2) Teknologi NOF

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan produk yang bermutu untuk pelanggan dengan memanfaatkan Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Menggunakan Teknologi NOF, Perseroan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Keunggulan Teknologi NOF jika dibandingkan dengan teknologi konvensional adalah sebagai berikut:

- Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjlAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

Rupiah exchange rate in 2022 was fluctuating, so that the Company had to book loss on foreign exchange – net of Rp48.45 billion, while in the previous year the Company recorded loss on foreign exchange - net of Rp4.88 billion.

### Competitive Edges

The Company's BjLS, BjlAS, and Saranacolor products are offered in various forms characterized in accordance with the end goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

The Company faces the more stringent competition in the zinc-coated steel industry by continuously developing its competitive edges as follows:

#### 1) Expertise of Management Team

The Company has had a long standing management experience in the steel industry with the expertise of its management team as one of its main assets.

#### 2) NOF Technology

The Company continuously to provide quality products to its customers by taking advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. The Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/automotive, office/equipment, etc.

Using NOF technology, the Company can produce much better-quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

The competitive advantages of NOF Technology if compared with the conventional technology are as follows:

- Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- The coated colors of BjLS and BjlAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.



### 3) Total Quality Management

Total Quality Management merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu yang diterapkan Perseroan sebelumnya. Melalui penerapan Total Quality Management, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Kepada pelanggan.

Disamping itu, Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjlS dan BjlAS.

### 4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan tiga jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu:

- baja lapis seng (BjlS),
- baja lapis aluminium seng (BjlAS),
- baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor".

Saat ini, Perseroan memfokuskan produksi dan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk Saranalume (BjlAS), dan memutuskan untuk menghentikan produksi dan penjualan baja lapis seng (BjlS).

### Kegiatan Usaha

#### Pabrik

Perseroan mempunyai pabrik yang berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m<sup>2</sup> dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjlS, BjlAS dan Saranacolor.

BjlS, BjlAS, dan Saranacolor diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

Sehubungan dengan fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk Saranalume (BjlAS), Perseroan telah memutuskan untuk menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjlS).

#### Aplikasi Produk

Produk Perseroan utamanya digunakan oleh sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), dan untuk keperluan elektrik, mekanikal, dan juga untuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga diperlukan untuk pembuatan *billboards*, *containers*, *packaging*, *drainase*, dan sebagainya, dan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang digunakan untuk atap.

### 3) Total Quality Management

Total Quality Management is a refinement of the previous management system applied by the Company. By implementing Total Quality Management, the Company continuously improves product quality and enhance the services delivered to customers.

Additionally, the Company also has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjlS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjlS and BjlAS.

### 4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with three main production lines producing three types of cold rolled coils, namely:

- zinc-coated steel (BjlS),
- aluminum zinc-coated steel (BjlAS),
- color-coated steel sheet "Saranacolor".

Currently, the Company is focusing production and sales on the product line that is considered the most profitable, namely the Saranalume (BjlAS) product line, and has decided to stop production and sales of zinc-coated steel (BjlS).

### Business Activities

#### Plant









The Company has a plant which is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur on an area of 64,430 m<sup>2</sup> and has 3 production lines to produce BjlS, BjlAS and Saranacolor.

BjlS, BjlAS, and Saranacolor are manufactured by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

Due to the Company's sales focus on the product line that is considered the most profitable, namely the Saranalume (BjlAS) product line, the Company has decided to stop the production and sales of Galvanized Steel (BjlS).

#### Product Application

The Company's products are mainly used by the building and construction sector, automotive industry, for electrical and mechanical purposes, and also for machineries. In addition, these products are also needed for billboards, containers, packaging, drainages, etc, and available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement. In addition, the Company also offers Saranacolor color-coated steel product used for roofing.

<p><b>BANGUNAN DAN KONSTRUKSI</b> Atap, Siding, langit-langit, Talang, Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar</p>		<p><b>BUILDING &amp; CONSTRUCTIOS</b> Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking, Partitions, Ducting, Fence</p>
<p><b>KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)</b> Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan sebagainya.</p>		<p><b>MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)</b> Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air &amp; Oil Filters, Box Pickup, etc.</p>
<p><b>ELEKTRIKAL DAN MESIN</b> AC (Air Conditionings), Unit Pendingin (Cooling Units), Lift.</p>		<p><b>ELECTRICAL &amp; MACHINERY</b> AC (Air Conditionings), (Cooling Units), Elevators, fans, Panels, Refrigerators.</p>
<p><b>APLIKASI LAINNYA</b> Billboards, Containers, Packagings, Drainages, dll.</p>		<p><b>OTHER APPLICATIONS</b> Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.</p>
<p><b>KANTOR</b> Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, dll.</p>		<p><b>OFFICE &amp; EQUIPMENT</b> Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, etc.</p>
<p><b>RESIDENTIAL ROOFING &amp; CLADDING</b></p>		<p><b>RESIDENTIAL ROOFING &amp; CLADDING</b></p>
<p><b>CURVE ROOFING</b></p>		<p><b>CURVE ROOFING</b></p>
<p><b>INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING &amp; CLADDING</b></p>		<p><b>INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING &amp; CLADDING</b></p>

#### Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS, BjlAS dan Saranacolor terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng), Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

#### Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS, BjlAS and Saranacolor, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

### III. TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Adapun segmen usaha Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. Saranalum
2. Galvanis
3. Coloring
4. Non-Produksi

Profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan 2021-2022 (Dalam Rp juta)

Keterangan	2022	2021	Description
Saranalum (BjLAS)	(32.956,18)	176.822,29	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	(1.301,54)	(3.271,73)	Galvanized (BjLS)
Coloring	1.043,32	9.641,45	Saranacolor
Non-Produksi	(238,70)	2.260,59	Non-Production
Sub Total	(33.453,11)	185.452,61	Sub Total
Persentase dari Jumlah			Percentage from the Total
Saranalum (BjLAS)	98,5%	95,3%	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	3,9%	(1,8%)	Galvanized (BjLS)
Coloring	(3,1%)	5,2%	Saranacolor
Non-Produksi	0,7%	1,2%	Non-Production
Jumlah	100%	100%	Total

Adapun kinerja produksi dalam ton adalah sebagai berikut:

Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)

Produk	2021	2020	2019	2018	2017	Product
Galvanis (BJLS)	0	0	0	7851,72	35.566,2	BJLS Galvanized Steel
Saranalum (BJLAS)	62.584,41	73.125,64	70.532,16	61.247,83	53.113,4	BJLAS Saranalum
Saranacolor	4.417,38	1.696,41	1.133,108	1.098,07	2.603,5	SaranaColor

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat produksi Galvanis (BJLS). Volume produksi Saranalum (BjLAS) turun dari 73.125,64 MT di tahun 2021 menjadi 62.584,41 MT di tahun 2022, sedangkan Saranacolor mengalami peningkatan dari 1.696,41 MT di tahun 2021 menjadi 4.417,38 MT di tahun 2022.

### III. REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

The Company's business segments can be classified as follows:

1. Saranalume
2. Galvanized
3. Colouring
4. Non-Production

Profitability per business segment is as follows:

Profit For The Year 2021-2022 (in Rp million)

The production performance in tons is as follows:

Production Volume in Metric Ton (MT)

In 2022 and 2021 there was no production of Galvanized Steel (BjLS). Saranalum (BjLAS) production volume decreased from 73,125.64 MT in 2021 to 62,584.41 MT in 2022, while Saranacolor experienced an increase from 1,696.41 MT in 2021 to 4,417.38 MT in 2022.

#### IV. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens, International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2022. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa".

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Dalam % Increase (Decrease) in %	Description
Aset Lancar	537.784,05	543.722,43	(1,1%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	193.557,31	181.784,21	6,5%	Non Current Assets
Jumlah Aset	731.341,36	725.506,65	0,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	290.085,80	211.939,28	36,9%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	331.066,06	297.120,42	11,4%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	621.151,86	509.059,70	22,0%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	110.189,50	216.446,94	(49,1%)	Total Equity

\*disajikan Kembali  
as restated

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp731,34 miliar, meningkat 0,8% dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp725,51 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 6,5% menjadi Rp193,56 dari Rp181,78 di tahun 2021.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun 1,1% menjadi sebesar Rp537,78 miliar di tahun 2022 dari Rp543,72 miliar di tahun 2021. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya penurunan kas dan setara kas sebesar 81,9% dari sebesar Rp129,32 miliar di tahun 2021 menjadi Rp23,47 miliar di tahun 2022.

#### Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp193,56 miliar atau naik 6,5% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp181,78 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 423,2% dari Rp6,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp32,21 miliar di tahun 2022.

#### IV. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements for the years ending 31 December 2022 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report. These financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2022. The financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

The Company has restated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 in relation to change in accounting policy regarding "Attributing Compensation in the Service Period"

#### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

#### Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2022 was recorded at Rp731.34 billion, an increase by 0.8% compared to the same position in 2021 amounting to Rp725.51 billion. This increase was mainly due to an increase in non-current assets by 6.5% to Rp193.56 from Rp181.78 in 2021.

#### Current Assets

The Company's current assets decreased by 1.1% to reach Rp537.78 billion in 2022 from Rp543.72 billion in 2021. The decrease in current assets was mainly due to a decrease by 81.9% in cash and cash equivalents from Rp129.32 billion in 2021 to Rp23.47 billion in 2022.

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2022 amounted to Rp193.56 billion, an increase by 6.5% compared to 2021 amounting to Rp181.78 billion. This increase was mainly due to an increase in deferred tax assets by 423.2% from Rp6.92 billion in 2021 to Rp32.21 billion in 2022.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan naik 22,0% dari Rp509,06 miliar di tahun 2021 menjadi Rp621,15 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp290,09 miliar atau naik 36,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp211,94 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari utang bank sebesar 201,4% menjadi Rp104,39 miliar dari Rp34,63 miliar di tahun 2021.

### Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp331,07 miliar atau meningkat 11,4% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp297,12 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang ini karena pada tahun 2021 terdapat peningkatan utang pihak berelasi jangka panjang sebesar 10,8% dari Rp287,36 miliar di tahun 2021 menjadi Rp318,25 di tahun 2022.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan 49,1% menjadi sebesar Rp110,19 miliar dari Rp216,45 miliar di tahun 2021 karena adanya peningkatan defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp127,97 miliar (2021: Rp21,71 miliar).

## LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

### Liabilities

The Company's total liabilities increased by 22.0% from Rp509.06 billion in 2021 to Rp 621.15 billion in 2022. The increase was due to an increase in current liabilities and non-current liabilities as presented in the Table of Financial Position above.

### Current Liabilities

At the end of 2022, the Company's current liabilities were recorded at Rp290.09 billion, an increase by 36.9% compared to the previous year of Rp211.94 billion. The increase in current liabilities was mainly due to a significant increase in bank loans by 201.4% to Rp104.39 billion from Rp 34.63 billion in 2021.

### Non-Current Liabilities

The position of the Company's non-current liabilities at the end of 2022 was recorded at Rp331.07 billion, an increase by 11.4% compared to 2021 which was recorded at Rp297.12 billion. This increase in non-current liabilities was because in 2021 there was an increase in long-term due to a related party by 10.8% from Rp287.36 billion in 2021 to Rp318.25 in 2022.

### Equity

The Company's total equity in 2022 decreased by 49.1% to Rp110.19 billion from Rp216.45 billion in 2021 due to an increase in deficit - unappropriated to Rp 127.97 billion (2021: Rp21.71 billion).

## INCOME STATEMENT

Income Statement (in Rp million)

Keterangan	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Dalam % Increase (Decrease) in %	Description
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	1.061.799,43	1.374.486,75	(22,7%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.095.252,54)	(1.189.034,14)	(7,9%)	Cost of Sales
Laba (Rugi) Kotor	(33.453,11)	185.452,61	(118,0%)	Gross Profit(Loss)
Beban Penjualan	(4.045,64)	(3.660,22)	10,5%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(37.093,09)	(10.606,75)	249,7%	General and Administration Expense
Beban Usaha	(41.138,73)	(14.266,96)	188,3%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(74.591,84)	171.185,64	(143,6%)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(131.805,28)	130.598,63	(200,9%)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(103.341,19)	88.523,64	(216,7%)	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(106.257,45)	86.891,88	(222,3%)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(57,41)	49,18	(216,7%)	Basic Earnings (Loss) Per Share (in Full Rupiah)

\*disajikan Kembali as restated

## PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2022, Perseroan mencatat penurunan dalam penjualan bersih sebesar 22,7% menjadi Rp1,06 triliun dari Rp1,37 triliun di tahun 2021.

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha (dalam Rp juta)

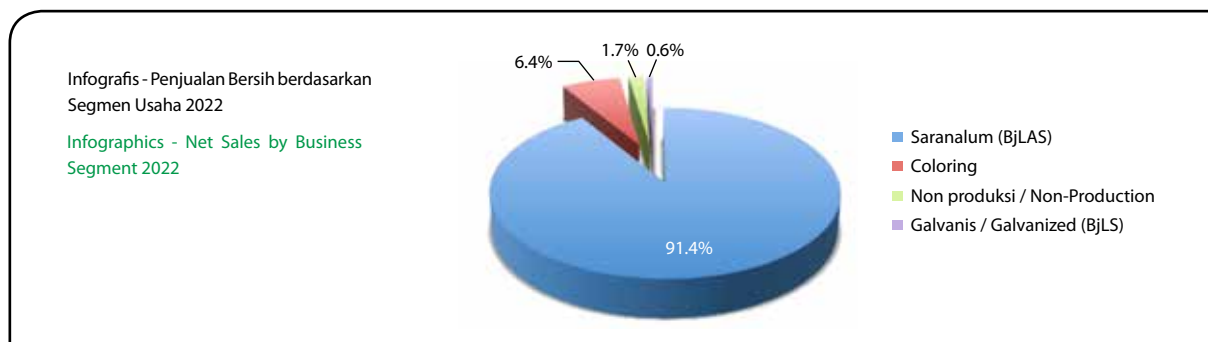
## NET SALES

In 2022 the Company recorded a decrease by 22.7% in net sales to Rp1.06 trillion from Rp1.37 trillion in 2021.

Net Sales by Business Segment (in Rp million)

Keterangan	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Dalam % Increase (Decrease) in %	Description
Saranalum (BjLAS)	973.718,94	1.239.469,21	(21,4%)	Saranalum (BjLAS)
Coloring	68.028,20	48.567,09	40,1%	Saranacolor
Non-Produksi	17.647,58	33.874,78	(47,9%)	Non-Production
Galvanis (BjLS)	6.501,05	53.805,42	(87,9%)	Galvanized (BjLS)
Sub Total	1.065.895,78	1.375.716,50	(22,5%)	Sub Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(4.096,36)	(1.229,75)	233,1%	Less sales return and discount
Total	1.061.799,43	1.374.486,75	(22,7%)	Total
Persentase dari Jumlah		Percentage from the Total		
Saranalum (BjLAS)	91,4%	90,1%		Saranalum (BjLAS)
Coloring	6,4%	3,5%		Saranacolor
Non-Produksi	1,7%	2,5%		Non-Production
Galvanis (BjLS)	0,6%	3,9%		Galvanized (BjLS)
Jumlah	100,0%	100,0%		Total

\*disajikan Kembali as restated



1,00% dan 1,38% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2022 dan 2021 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

In 2022 and 2021, sales to related parties amounted to 1.00% and 1.38% of the total net sales, respectively.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2022 and 2021.

Geographically, the Company's total net sales in 2022 and 2021 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2022 dan 2021 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2022 and 2021 can be detailed as follows:

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis 2022-2021 (dalam Rp juta)

Net Sales by Geographic Segment 2022-2021 (in Rp million)

Segmen Geografis Geographic Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) dalam % / Increase (Decrease) in %	Infografis - Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis 2022 (dalam Rp juta) Infographics - Net Sales by Geographic Segment 2022 (in Rp million)
Jawa	799.027,24	1.124.056,41	(28,9%)	
Sulawesi	124.296,94	124.260,99	0,0%	
Sumatera	62.477,22	65.350,07	(4,4%)	
Kalimantan	56.930,36	43.106,80	32,1%	
Nusa Tenggara	15.645,99	6.307,06	148,1%	
Bali	2.473,34	10.803,67	(77,1%)	
Papua	948,35	383,35	147,4%	
Maluku	-	218,40	(100,0%)	
<b>Total</b>	<b>1.061.799,43</b>	<b>1.374.486,75</b>	<b>(22,7%)</b>	
Persentase				
Penjualan Lokal:				
Jawa	75,3%	81,8%		
Sulawesi	11,7%	9,0%		
Sumatera	5,9%	4,8%		
Kalimantan	5,4%	3,1%		
Bali	1,5%	0,5%		
Nusa Tenggara	0,2%	0,8%		
Papua	0,1%	0,0%		
Maluku	0,0%	0,0%		
<b>Total</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>		

Dari tabel dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2022 Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 75,3%. Penjualan bersih di Jawa ini mengalami penurunan sebesar 28,9% menjadi Rp799,03 miliar dari Rp1,12 triliun di tahun 2021.

From the above Table and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales in 2022 was from Jawa, as much as 75.3%. The Jawa net sales decreased by 28.9% to reach Rp799.03 billion from Rp1.12 trillion in 2021.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan turun 7,9% dari Rp1,19 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2022.

## COST OF SALES

Cost of sales decreased by 7.9% from Rp1.19 trillion in 2021 to Rp1.09 trillion in 2022.

Rincian dari beban pokok penjualan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	903.418.976.268	893.282.893.089	Raw materials used
Upah langsung	10.344.154.773	9.736.596.327	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	252.947.284.050	232.057.590.784	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	1.166.710.415.091	1.135.077.080.200	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
• Awal Tahun	119.509.867.790	169.414.283.891	At the beginning of the year .
• Pembelian	64.914.807.990	4.935.531.500	Purchases .
• Pemakaian Sendiri	(313.197.917)	(882.882.923)	Direct Used .
• Akhir Tahun	(255.569.356.601)	(119.509.867.790)	At the end of the year .
Beban Pokok Penjualan	1.095.252.536.353	1.189.034.144.878	Cost of Sales

### LABA (RUGI) KOTOR

Di tahun 2022 Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp33,45 miliar, sedangkan di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp185,45 miliar. Adanya rugi kotor tahun 2022 ini terutama karena penurunan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban pokok penjualan.

### BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

### GROSS PROFIT (LOSS)

In 2022 the Company recorded a gross loss of Rp33.45 billion, while in 2021 the Company managed to record a gross profit of Rp185.45 billion. The Company's gross loss in 2022 was mainly because the decrease in net sales was much greater than the decrease in cost of sales.

### OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expense as well as general and administration expense.

	2022 (dalam juta in million) Rp	2021 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan Increase	
Beban penjualan	(4.045,64)	(3.660,22)	10,5%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	(37.093,09)	(10.606,75)	249,7%	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	(41.138,73)	(14.266,96)	188,3%	Total Operating Expenses

Pada tahun 2022 beban usaha meningkat signifikan sebesar 188,3% menjadi Rp41,14 miliar dari Rp14,27 miliar di tahun 2021 karena adanya peningkatan yang signifikan sebesar 249,7% dari beban umum dan administrasi sebagaimana ditunjukkan tabel di atas.

In 2022 operating expenses increased significantly by 188.3% to Rp41.14 billion from Rp 14.27 billion in 2021 due to a significant increase by 249.7% in general and administration expense as shown in the table above.

### LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp103,34 miliar, sedangkan di tahun 2021 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp88,52 miliar. Disamping itu, di tahun 2022 Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp106,26 miliar, yang terutama disebabkan oleh adanya rugi usaha sebesar Rp74,59 miliar di tahun 2022. Sementara itu, di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp86,89 miliar.

### INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2022 the Company posted loss for the year of Rp103.34 billion, while in 2021 the Company was able to record profit for the year of Rp88.52 billion. Besides that, in 2022 the Company recorded comprehensive loss for the year of Rp106.26 billion, which was mainly due to an operating loss of Rp74.59 billion in 2022. Meanwhile, in 2021 the Company managed to record a comprehensive income of Rp86.89 billion.



## LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2022	2021
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	(103.341.187.716)	88.523.639.594
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	(57,41)	49,18

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

## INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan setara kas 2022. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 129,33 miliar, naik 50,4% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2021 sebesar Rp85,99 miliar.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from Operating Activities	(151.704,85)	129.095,16
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(16.608,09)	9.966,36
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	62.389,20	(95.733,89)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	(105.923,74)	43.327,63
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	129.329,63	85.990,56
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Diference	65,57	11,44
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	23.471,46	129.329,63

### Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp151,70 miliar. Arus kas bersih ini terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya, pembayaran beban operasi lainnya, dan pembayaran pajak penghasilan.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp16,61 miliar yang terutama digunakan untuk penempatan dana yang dibatasi penggunaannya dan perolehan aset tetap.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp62,39 miliar yang terutama diperoleh dari penerimaan utang bank.

## Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(22,7%)	14,1%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(9,7%)	6,4%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(14,1%)	12,2%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(93,8%)	40,9%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,85	0,70	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	5,64	2,39	Debts-to-Equity Ratio

## BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

As at 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any common share that was potentially dilutive.

## CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2021 impacted on the increase in the Company's cash and cash equivalents in 2021. The Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp129.33 billion, a 50.4% increase from the cash and cash equivalents at the beginning of the year 2021 amounting to Rp85.99 billion.

### Cash Flows used in Operating Activities

The net cash flow used in operating activities in 2022 is Rp151.70 billion. This net cash flow was primarily used for payments to suppliers, employees and others, payment of other operating expenses and payment of income taxes.

### Cash Flows used in Investing Activities

In 2022, the net cash flow used in investing activities amounted to Rp16.61 billion, which was mainly used in placement of restricted funds and acquisitions of property and equipment.

### Cash Flows provided by Financing Activities

In 2022, the net cash flow provided by financing activities amounted to Rp62.39 billion, which was mainly provided by proceeds from bank loan.

## Financial Ratios

## SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2022 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,85 di tahun 2022 dan 0,70 di tahun 2021 dan debt-to-equity ratio sebesar 5,64 di tahun 2022 dan 2,35 di tahun 2021.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp8,90 miliar dan Rp8,45 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

## STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2021 yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas) dan utang bank.

### Tabel Rincian Struktur Modal

Dalam Juta Rupiah

Struktur Modal	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Total Ekuitas	110.189,50	216.446,94	(49,1%)	Total Equity
Utang Bank	104.391,56	34.631,21	201,4%	Bank Debt

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 354% dan 87%.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PROSPEK USAHA

Pemerintah dan beberapa lembaga memproyeksi pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2023 berkisar 4,5-5,3%, sehingga Indonesia diprediksi akan menjadi "The Bright Spot in Asia" bersama beberapa negara ASEAN lainnya. Sumber utama pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut berasal dari konsumsi domestik dan investasi yang diperkirakan masih cukup kuat serta kinerja ekspor yang tetap positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Konsumsi domestik diperkirakan akan tumbuh positif pada kisaran 5%, sedangkan investasi dan ekspor juga diproyeksikan tetap meningkat. Tumbuhnya investasi

## SOLVENCY

In general, in 2022 the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0.85 in 2022 and 0.70 in 2021 and debt-to-equity ratio of 5.64 in 2022 and 2.35 in 2021.

## ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2022 and 2021, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp8.90 billion and Rp8.45 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

## CAPITAL STRUKTUR

### Capital Structure

The Company's capital structure in 2021 was composed of its own sources of funds (Equity) and bank loans.

### Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratios of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are 354% and 87%.

## MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOOD INVESTMENT

In 2022 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

## MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURRING AFTER THE REPORTING DATE

In 2022 there was no material information and fact that occurred after the reporting date.

## BUSINESS PROSPECTS

The government and several institutions project Indonesia's GDP growth in 2023 to be around 4.5-5.3%, so that Indonesia is predicted to become "The Bright Spot in Asia" along with several other ASEAN countries. The main sources driving Indonesia's economic growth come from domestic consumption and investment which are projected to remain quite strong as well as export performance which remains positive amidst slowing global economic growth. Domestic consumption is expected to grow positively at around 5%, while investment and exports are also projected to increase. The growth in investment is driven by the government's

didorong oleh masih gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah, selain investasi yang dilakukan di sektor pertambangan dan manufaktur untuk mendukung kebijakan hilirisasi industri. Anggaran infrastruktur di tahun 2023 mencapai Rp392 triliun atau meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp364 triliun. Meningkatnya anggaran infrastruktur ini akan mendorong investasi ke sektor pembangunan dan turunannya seperti konstruksi, energi, transportasi, dan komunikasi. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh ekspor komoditas CPO, batubara dan hasil tambang lainnya beserta produk yang dihasilkan dari hilirisasi industri, khususnya produk besi dan baja. Keseluruhan faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di atas yang meliputi konsumsi domestik, investasi dan ekspor akan berkaitan langsung dengan kinerja industri baja nasional. (Sumber: <https://www.iisia.or.id/post/view/id/kinerja-industri-baja-tahun-2022-dan-prospek-tahun-2023>)

Mengamati perkembangan tersebut, Manajemen optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2023 dan tetap menetapkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

## ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor). Perseroan terus berupaya membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Perseroan berupaya memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2022 konsumen utama Perseroan antara lain:

- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
- PT Bintang Borneo Metalindo
- PT Mega Metalindo Abadi
- PT Bangun Jaya Metalindo

## KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

continued infrastructure development, in addition to investments made in the mining and manufacturing sectors to support industrial downstream policies. The infrastructure budget in 2023 reaches Rp392 trillion, an increase by 7.8% from the previous year of Rp364 trillion. This increase in the infrastructure budget will encourage investment in the development sector and its derivatives such as construction, energy, transportation, and communications. Furthermore, economic growth is also driven by exports of CPO, coal and other mining products and products produced from downstream industries, particularly iron and steel products. All the above driving factors for economic growth which include domestic consumption, investment and exports will be directly related to the performance of the national steel industry. (Source: <https://www.iisia.or.id/post/view/id/kinerja-industri-baja-tahun-2022-dan-prospek-tahun-2023>)

Observing such development, the Management is optimistic about the Company's performance in 2023 and has set several strategies with priority still on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

## MARKETING ASPECT

The Company's products are marketed either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export). The Company continuously strives to open new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

The Company strives to ensure quality care to customers by enforcing strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2022, the Company's main consumers include:

- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
- PT Bintang Borneo Metalindo
- PT Mega Metalindo Abadi
- PT Bangun Jaya Metalindo

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the year up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2022.

### **TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi :

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Soediartha Soerjoprahono merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi.
- c. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank.
- d. Handaja Susanto merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank.
- e. Anton Sebastian merupakan pemegang saham Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi

#### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 27 Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan
- Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Perubahan kebijakan akuntansi telah diterapkan secara retrospektif dan dampak dari perubahan perhitungan sejumlah Rp 1.715.975.863 diakui sebagai penyesuaian atas saldo awal saldo laba, 1 Januari 2021.

## **MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION**

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring conducted by the Company in 2022.

### **TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships:

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Soediartha Soerjoprahono is a shareholder and President Commissioner of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property.
- c. Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company and personal guarantor for certain bank loans.
- d. Handaja Susanto is a shareholder and President Director of the Company and personal guarantor for certain bank loans.
- e. Sebastian is a shareholder of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property

#### **Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as described in the Note 27 of the Company's FY2022 Audited Financial Statements attached hereof.

## **AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY**

In 2022 there was no amendment to law and regulations that had a significant effect on the company.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS**

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements.

- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract"
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73- "Lease"

The implementation of the following new financial accounting standard, which are effective from January 1, 2022 resulted in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements as follows:

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" on April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP35/2021. The change in accounting policy has been applied retrospectively and the impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,715,975,863 is recognized as an adjustment to beginning retained earnings, January 1, 2021.



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

# **TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**





# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat, sehingga kepentingan para Pemegang Saham dapat terlindungi.

Perseroan menerapkan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang merupakan fondasi agar setiap kegiatan usaha berjalan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

### GCG COMMITMENT AND PRINCIPLES

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and appropriately, so that the interests of the Shareholders can be protected

The Company implements GCG based on the GCG principles that serve as a foundation for business activities to run in line with the prevailing regulations, business ethics, and best practices. The Company is committed to implementing GCG principles that consist of transparency, accountability, responsibility, and independency, as well as fairness and equality.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. By providing clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Dengan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. By being responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.
Tanggungjawab Responsibility	Dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. By complying with the prevailing laws and regulations and acting responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably.
Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company's management in professional manner without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar. By giving equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

### STRUKTUR GCG

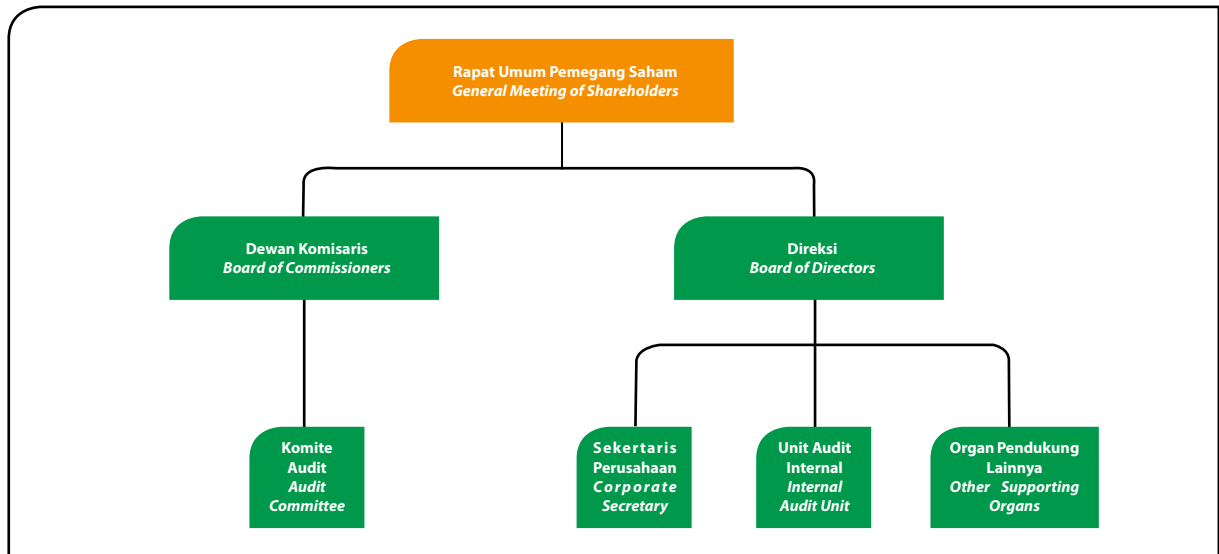
Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas telah membentuk Struktur GCG, yaitu Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan mempunyai komitmen untuk secara tegas memisahkan fungsi dan tugas masing-masing Organ Perusahaan.

### GCG STRUCTURE

Pursuant to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company as a Limited Liability Company organization has formed GCG hard structure namely Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD). Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations. The Company is committed to firmly separating the functions and duties of each Company Organ.

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi melakukan fungsi pengelolaannya dengan dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Organ Pendukung Lainnya.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function with the assistance of the Audit Committee, while the Board of Directors executes its management functions with the assistance of the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Other Supporting Organs.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Dasar Hukum

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan mengacu pada berbagai peraturan dan ketentuan antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI;
- Anggaran Dasar Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ which has authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the provisions of prevailing legislation and company’s articles of association. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to the Company’s Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

### Legal Basis

The Company refers to various rules and regulations to organize GMS amongst others:

- Law No.40 of Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Year 2020 concerning the Application of KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism of Electronic Authorization in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Deposited in KSEI’s Collective Custody;
- The Company’s Articles of Association.



## Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Prosedur penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS;
2. Pengumuman RUPS kepada para Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, tidak termasuk tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS;
3. Pemanggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS;
4. Penyampaian bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan; dan
5. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
  - situs web penyedia e-RUPS;
  - situs web bursa efek; dan
  - situs web Perusahaan Terbuka.

Penyajian informasi terkait RUPS disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris dan memuat informasi yang sama sebagaimana pengumuman yang menggunakan bahasa Indonesia.

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Dalam tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST untuk Tahun Buku 2021 dengan memenuhi prosedur Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, dengan keterangan sebagai berikut:

## GMS Implementation Procedure

The procedures for organizing GMS are as follows:

1. Submission of the GMS plan to the Financial Services Authority no later than 5 working days prior to the announcement of the GMS;
2. Announcement of the GMS to the Shareholders no later than 14 days prior to the invitation to GMS, excluding the date of announcement and invitation to GMS;
3. Invitation to the GMS no later than 21 days before the date of GMS without considering the date of invitation and implementation of the GMS;
4. Submission of proof of announcement and summons for the GMS to the Financial Services Authority no later than 2 working days after the issuance of the announcement and invitation; and
5. The obligation to make announcements, invitation, corrections for invitation, recalls, and announcement of the summary of the GMS minutes as referred to Financial Services Authority Regulation, for a Public Company whose shares are listed on the stock exchange, must be conducted at least:
  - e-GMS provider website;
  - stock exchange websites; and
  - Public Company website.

The presentation of GMS information is presented in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English and contains the same information as announcements in Indonesian.

## GMS Holding in 2022

In 2022 the Company held the AGMS for FY2021 by complying with the procedures for Notification, Announcement, and Invitation to the GMS, with the following information:

Pemberitahuan kepada OJK <i>Notice to OJK</i>	Pengumuman RUPST Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS Announcement to Shareholders</i>	Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS Invitation to Shareholders</i>	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Holding</i>	Hasil dan Keputusan <i>Result and Decision</i>
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana dalam surat No. 018/SCB/OJK/IDX/V/2022</p> <p>The Company has submitted notification of the AGMS agenda to OJK on 18 May 2022 as mentioned in letter No. 018/SCB/OJK/IDX/V/2022.</p>	<p>Diumumkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Koran Investor Daily tanggal 25 Mei 2022</li> <li>o Situs web BEI (IDXNet), situs web Perseroan (www.saranacentral.com), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tanggal 25 Mei 2022.</li> </ul> <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Investor Daily newspaper dated 25 May 2022.</li> <li>o IDX website (IDXNet), the Company's website (www.saranacentral.com), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on 25 May 2022.</li> </ul>	<p>Diumumkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Koran Media Indonesia tanggal 9 Juni 2022.</li> <li>o Situs web BEI (IDXNet), situs web Perseroan (www.saranacentral.com), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tanggal 9 Juni 2022.</li> </ul> <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Media Indonesia newspaper dated 9 June 2022.</li> <li>o IDX website (IDXNet), the Company's website (www.saranacentral.com), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on 9 June 2022.</li> </ul>	<p>RUPST dilangsungkan pada tanggal 1 Juli 2022 di Kantor Pusat Perseroan di Gedung Baja Tower C lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy.</p> <p>The AGMS was held on 1 July 2022 at the Company's Head Office, Baja Building, Tower C, 9th Floor, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730, and eASY.KSEI application and e-Proxy.</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan pada harian Kontan tanggal 5 Juli 2022 dan melalui website Perseroan dan website BEI.</p> <p>Minutes of AGMS Summary have been announced in Kontan daily newspaper on 5 July 2022 and through the Company's website and the IDX website.</p>

Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Pemerintah terkait penanganan pandemi Covid-19, Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelenggaraan Rapat

Taking into account compliance with Government regulations and policies related to the handling of the Covid-19 pandemic, the Company suggested the Company's shareholders to provide power of attorney electronically through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility which was provided by KSEI as an electronic authorization mechanism ("e-Proxy") in the process of organizing the Meeting.

### Pemimpin Rapat dan Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

RUPST dipimpin oleh Bastianus Josef Fritz Lumanauw, selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.035.696.300 saham atau 57,54% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan perhitungan suara. Proses perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

### Keputusan RUPST

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 1 Juli 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No 9 tanggal 1 Juli 2022 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

### Meeting Chairman and Attendance of Shareholders in the Meeting

The AGMS was chaired by Bastianus Josef Fritz Lumanauw as Independent Commissioner and attended by the shareholders representing 1,035,696,300 shares or 57.54% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

### Resolution Making Mechanism

Resolutions are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, the votes will be counted. The vote counting process is carried out by an independent party by the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora.

### AGMS Resolutions

The resolutions produced in the AGMS dated 1 July 2022 as poured in the Deed of Minutes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 9 dated 1 July 2022 passed before Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2021 including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2021, the Company's Activity Report, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, and released the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2021 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp88.527.078.771 sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp88.527.078.771 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	Approved the use of the Company's net profit of Rp88,527,078,771 as follows: a. Not to distribute cash dividend to the Company's shareholders; b. As much as Rp88,527,078,771 will be put and posted as retained earnings, to add the Company's working capital.	Terlaksana Realized
3.	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, termasuk untuk melakukan penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (bilamana diperlukan); b. Memberikan wewenang dan kuasa Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	a. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2021, because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, including to replace the Public Accountant and/or Public Accountant Firm (if necessary); b. Granted the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and determine the terms of appointment including the dismissal.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2021.

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
4.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp. 57.000.000,00 per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>a. Determined honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation.</p> <p>b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.</p>	Terlaksana Realized
5.	<p>a. Mengangkat Tuan YENTORO selaku Komisaris Independen, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama : Bapak HANDAJA SUSANTO</li> <li>• Direktur : Bapak PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO</li> <li>• Direktur : Bapak ENTARIO WIDJAJA SUSANTO</li> </ul> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama : Bapak SOEDIARTO SOERJOPRAHONO</li> <li>• Komisaris : Bapak IBNU SUSANTO</li> <li>• Komisaris Independen : Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW</li> <li>• Komisaris Independen : Bapak YENTORO</li> </ul> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. Appointed Mr. YENTORO as Independent Commissioner effective since the closing of this Meeting;</p> <p>b. Determined the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:</p> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director : Mr HANDAJA SUSANTO</li> <li>• Director : Mr PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO</li> <li>• Director : Mr ENTARIO WIDJAJA SUSANTO</li> </ul> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner : Mr SOEDIARTO SOERJOPRAHONO</li> <li>• Commissioner : Mr IBNU SUSANTO</li> <li>• Independent Commissioner : Mr BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW</li> <li>• Independent Commissioner : Mr YENTORO</li> </ul> <p>c. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to express/declare resolutions regarding the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed passed before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	Terlaksana Realized

#### Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021 dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dimaksud telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

#### Realization of GMS of the Preceding Year

The Company's AGMS of the previous financial year was held on 5 August 2021 and all resolutions produced in the AGMS were already realized by the Company, namely:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2020 including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2020, the Company's Activity Report, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, and released the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2020 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
2.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp55.118.520.227 sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp. 55.118.520.227 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	Approved the use of the Company's net profit of Rp55,118,520,227 as follows: a. Not to distribute cash dividend to the Company's shareholders; b. As much as Rp55,118,520,227 will be put and posted as retained earnings, to add the Company's working capital.	
3.	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, termasuk untuk melakukan penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (bilamana diperlukan); b. Memberikan wewenang dan kuasa Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian.	a. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2021, because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, including to replace the Public Accountant and/or Public Accountant Firm (if necessary); b. Granted the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and determine the terms of appointment including the dismissal.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2020.
4.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp. 57.000.000, 00 per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized
5.	a. Mengangkat kembali : • Bapak HANDAJA SUSANTO, selaku Direktur Utama; • Bapak PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO, selaku Direktur; • Bapak ENTARIO WIDJAJA SUSANTO, selaku Direktur; • Bapak SOEDIARTO SOERJOPRAHONO, selaku Komisaris Utama; • Bapak IBNU SUSANTO, selaku Komisaris; • Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW, selaku Komisaris Independen; b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:  Direksi: • Direktur Utama : Bapak HANDAJA SUSANTO • Direktur : Bapak PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO • Direktur : Bapak ENTARIO WIDJAJA SUSANTO  Dewan Komisaris: • Komisaris Utama : Bapak SOEDIARTO SOERJOPRAHONO • Komisaris : Bapak IBNU SUSANTO • Komisaris Independen : Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Reappointed: • Mr HANDAJA SUSANTO, as President Director; • Mr PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO, as Director; • Mr ENTARIO WIDJAJA SUSANTO, as Director;  • Mr SOEDIARTO SOERJOPRAHONO, as President Commissioner; • Mr IBNU SUSANTO, as Commissioner; • Mr BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW, as Independent Commissioner; b. Determined the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:  Board of Directors: • President Director : Mr HANDAJA SUSANTO • Director : Mr PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO • Director : Mr ENTARIO WIDJAJA SUSANTO  Board of Commissioners: • President Commissioner : Mr SOEDIARTO SOERJOPRAHONO • Commissioner : Mr IBNU SUSANTO • Independent Commissioner : Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW c. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to express/declare resolutions regarding the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed passed before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized

Pada tahun 2021 Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB, yaitu tanggal 5 Agustus 2021, dimana ada keputusan yang tidak terealisasi. Keputusan RUPSLB ini antara lain meliputi:

In 2021 the Company also held an EGMS on 5 August 2021, of which one of the resolutions was not realized. The EGMS resolutions include:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp. 560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp. 720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar rupiah).	Approved and increased the Company's previous authorized capital of Rp. 560,000,000,000 (five hundred and sixty billion rupiah) to Rp. 720,000,000,000 (seven hundred and twenty billion rupiah).	Terlaksana Realized
2.	<p>a. Menyetujui perubahan, penyesuaian serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan:</p> <p>i. merubah pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah);</p> <p>ii. merubah, menyesuaikan dan menyatakan Kembali Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019; -sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. Approved the amendment, adjustment, and restatement of the Company's Articles of Association regarding:</p> <p>i. to amend article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the Company's authorized capital from previously Rp560,000,000,000 (five hundred sixty billion Rupiah) to Rp720,000,000,000 (seven hundred and twenty billion Rupiah);</p> <p>ii. to amend, adjust and restate the Company's Articles of Association, in order to comply with the applicable provisions in particular POJKs: (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019; -as explained in the Meeting;</p> <p>b. Approved to give authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the substitution right to take any and every necessary action in connection with the resolutions, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds passed before a Notary, to amending and/or rearranging all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the resolutions (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and subsequently submit an application for approval. and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Terlaksana Realized
3.	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 610.000.000 (enam ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:	Approved the increase in the Company's capital, by issuing new shares from the internal portfolio at a maximum amount of 610,000,000 (six hundred and ten million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in order to Increase Capital By Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD I"), by taking into account the prevailing legislation and regulations that apply in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including:	Rencana Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD tidak terlaksana karena ketidaksiapan internal. The proposed Limited Public Offering with Pre-emptive Rights was not implemented due to internal unpreparedness.

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
	<p>a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I;</p> <p>b. Menyetujui penyetoran saham baru dalam bentuk kompensasi hak tagih oleh PT Sarana Steel dalam PMHMETD I;</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;</li> <li>ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);</li> <li>iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;</li> <li>iv. Menetapkan jadwal PMHMETD I;</li> </ul> <p>d. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD I sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;</li> <li>ii. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>	<p>a. Approved and amended the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD I;</p> <p>b. Approved the payment of new shares in the form of compensation for claim rights by PT Sarana Steel in PMHMETD I;</p> <p>c. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in relation to PMHMETD I, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. To determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;</li> <li>ii. To determine the ratio of Pre-emptive Rights (HMETD);</li> <li>iii. To determine the exercise price of the Preemptive Rights;</li> <li>iv. To set PMHMETD I schedule;</li> </ul> <p>d. Granted power and authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with substitution rights, to declare the number of shares issued and amendments to the Company's articles of association due to PMHMETD I in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to perform all and any necessary actions in relation to PMHMETD I, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. take all and every necessary actions in relation to PMHMETD I, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the regulations in force in the Capital Market;</li> <li>ii. declare/pour the resolutions in the deeds passed before a Notary, amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolutions (including confirming the composition of shareholders in the deed if required), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to submit an application to the authorized party/official, obtain approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the Meeting's resolutions, and take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations.</li> </ul>	

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

### Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris dimana dua diantaranya adalah Komisaris Independen, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1	Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPST 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
2	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPST 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
3	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPST 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
4	Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 1 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 1 July 2022	1 Juli 2022 – RUPST 2026 1 July 2022 – AGMS 2026

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
2. Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
3. Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
4. Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
5. Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
6. Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is a Company's Organ that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations. The Board of Commissioners does not participate in operational matters.

### Appointment, Discharge, and Term of Office of BOC Members

The appointment and discharge of the Company's Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

### BOC Composition

The Company's Board of Commissioners composition is arranged inline with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

The Company's BOC composition as of 31 December 2022 consists of a President Commissioner and 3 (three) Commissioners, two of whom are Independent Commissioners, namely:

Profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

### BOC's Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

1. Evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
2. Determine the objectives of the Company's doing business;
3. Supervise the implementation of the Company's policies and the results;
4. Monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
5. Determine the remuneration of the Directors; and
6. Monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

### Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1	Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
2	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
3	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit* Chairman of Audit Committee*
4	Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee**

\*menjabat sampai 6 Juli 2022 / served until 6 July 2022

\*\*menjabat sejak 6 Juli 2022 / has been serving since 6 July 2022

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Board Manual juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

### Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Informasi mengenai Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

### Segregation of Duties and Authorities of BOC Members

The Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member with details as follows:

### Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual)

With a view to enhance the performance and transparency in the Corporate Governance implementation, the Board of Commissioners has in place Board of Commissioners' Work Guidelines in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The Board of Commissioners' Work Guidelines are specified in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was already approved and signed by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on 23 December 2016.

The Board of Commissioners' Work Guidelines contain general guidelines for the Board of Commissioners in planning and executing its supervisory duties, responsibility, and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Board Manual also serves as the performance evaluation basis for each member of the Board of Commissioners.

### Independency of BOC Members

The Board of Commissioners should perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the member of the Board of Commissioners is Independent Commissioner.

### Information regarding Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioner encourages an impartial working environment and equality above all other interests, including the interests of majority shareholders and other stakeholders.



Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50%, yaitu Bastianus Fritz Josef Lumanauw dan Yentoro. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointment of Independent Commissioner is stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates that the composition of the Board of Commissioners shall at least be 30% of the total members of the Board of Commissioners. As at 31 December 2022, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners or equivalent to 50%, namely Bastianus Fritz Josef Lumanauw and Yentoro. Thus, the Company's Independent Commissioner composition is already in accordance with the applicable laws and regulations.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners have met the requirements to become Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris	Independent Requirements to become Independent Commissioner	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Yentoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.	√	√

### Rapat Dewan Komisaris

Pasal 31 ayat 1 pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

### BOC Meetings

Article 31 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates that the Board of Commissioners must hold a meeting at least once in 2 (two) months.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Implementation of BOC Meetings in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rate as follows:

### Rapat Dewan Komisaris 2022

### BOC Meetings 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam / Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama / President Commissioner	6	4	2	100%
Ibnu Susanto	Komisaris / Commissioner	6	4	2	100%
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	0	6	100%
Yentoro*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	1	2	50%

\*baru menjabat sejak 1 Juli 2022 / has just served since 1 July 2022

## Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2022

## BOC Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam / Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama / President Commissioner	3	1	2	100%
Ibnu Susanto	Komisaris / Commissioner	3	1	2	100%
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	0	3	100%
Yentoro*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	0	1	33,33%

\*baru menjabat sejak 1 Juli 2022 / has just served since 1 July 2022

### Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST

RUPST tanggal 1 Juli 2022 dihadiri oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris: Ibnu Susanto
- Komisaris Independen: Bastianus Fritz Josef Lumanauw

### Program Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2022 tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris terus mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Dewan Komisaris juga selalu memantau perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan cara penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

#### Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;

### Board of Commissioners Attendance in the AGMS

The AGMS dated 1 July 2022 was attended by the Company's Board of Commissioners as follows:

- Commissioner: Ibnu Susanto
- Independent Commissioner: Bastianus Fritz Josef Lumanauw

### Competence Development Programs of BOC Members

In 2022 there was no competence development program attended by members of the Company's Board of Commissioners. However, in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners continues to keep abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Commissioners also always monitors the development of good corporate governance implementation in order to provide optimal supervision over management of the Company undertaken by the Board of Directors.

### Performance Evaluation of BOC and Each Member of BOC

#### Performance Assessment Procedure

Performance Evaluation of BOC and each member of BOC is conducted by the Board of Commissioners through a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The criteria for the Board of Commissioners' performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners to be determined at the GMS.

Results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners members. While results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappoint the said member of the Board of Commissioners.

#### Performance Assessment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners performance evaluation shall consist of at least:

1. Attendance rate at Board of Commissioners' Meetings, Board of Commissioners' Joint Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees;
2. Contribution in carrying out supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
3. Achievement of the work program of committees under the Board of Commissioners;
4. Business knowledge and identification of business risks;

5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

#### Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi baik secara kolegal maupun secara individual adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

#### Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan best practices. Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Audit menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite Audit.

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

#### Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

#### Komposisi Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 terdiri dari seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

5. Commitment in advancing the interests of the Company;
6. GCG implementation;
7. Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

#### The Party Performing Assessment

The party conducting assessment of the Board of Directors' performance collegially and individually is shareholders at the Annual GMS.

#### BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Company's BOC is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners assesses that throughout 2022 the Audit Committee has performed their respective duties and responsibilities effectively in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices. During 2022, the Audit Committee convened 4 Audit Committee Meetings with attendance rate of 100%.

The result of performance evaluation of the Audit Committee members serves as an assessment factor for determining the period extensions of the Audit Committee members for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in the meetings, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, and quality of advices/recommendations given in relation to the respective work program of the Audit Committee.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the Company's Organ who is accountable for the Company's management function for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Association.

#### Appointment, Discharge, and Term of Office of BOD Members

Appointment and discharge of the Board of Directors members are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

#### BOD Composition

The Company's Board of Directors as at 31 December 2022 is composed of a President Director and 2 (two) Directors. This has complied with POJK No. 33 which stipulates that the Board of Directors should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director.

Profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
3. Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
5. Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### **Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### **Handaja Susanto**

**Direktur Utama dan Direktur Keuangan**, yang merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan.

#### **Pandji Surya Soerjoprahono**

**Direktur Operasional dan Pemasaran**, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
3. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi
4. Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran.

#### **Entario Susanto**

**Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia**, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
2. Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM.
3. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan
4. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan.

### **BOD Duties and Responsibilities**

1. Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
2. Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
3. Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
4. In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
5. The Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### **Segregation of Duties and Responsibilities of BOD Members**

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of duties and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time.

The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, as of 31 December 2022 is as follows:

#### **Handaja Susanto**

**President Director and Director of Finance**, who is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

He also assumes the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control.

#### **Pandji Surya Soerjoprahono**

**Director of Operations and Marketing**, with Duties and Responsibilities include:

1. Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion.
2. Planning and formulating strategic policies related to marketing.
3. Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system
4. Planning, controlling and supervising all operations and marketing activities.

#### **Entario Susanto**

**Director of General Affairs and Human Resources**, with Duties and Responsibilities include:

1. Building HR management system and its implementation.
2. Implementing, monitoring and evaluating HR strategies, policies and programs.
3. Organizing and coordinating the management of company's assets
4. Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

### Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang tercantum dalam Board Manual, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Direksi mencakup antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Direksi dikaji ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan perundang-undangan yang berlaku.

### Independensi Anggota Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

### Rapat Direksi

Pasal 16 ayat 1 pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Rapat Direksi 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam / Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	12	6	6	100%
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	12	6	6	100%
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	12	6	6	100%

### Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam / Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	1	2	100%
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	3	1	2	100%
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	3	1	2	100%

### Board of Directors' Working Guidelines (Board Manual)

The Company's Board of Directors perform its duties and responsibilities by referring to the Board of Directors' Working Guidelines specified in the Board Manual, which is arranged by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and have been enacted by all BOC and BOD members on 23 December 2016.

The Board of Directors' Working Guidelines include stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability. The Board of Directors' Working Guidelines are reviewed periodically in order to be inline with prevailing legislation.

### Independency of BOD Members

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

### BOD Meetings

Article 16 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2022, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

### BOD Meetings 2022

### BOD Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2022

### **Kehadiran Direksi dalam RUPST**

RUPST tanggal 1 Juli 2022 dihadiri oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Direktur Utama: Handaja Susanto

### **Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi**

Dalam tahun 2022 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Anggota Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

### **Penilaian Kinerja Direksi dan Masing-Masing Anggota Direksi**

#### **Prosedur Penilaian Kinerja**

Penilaian Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi dilakukan oleh Direksi dengan cara penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikemudian direkomendasikan dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian sendiri oleh Direksi dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI). KPI bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

#### **Kriteria Penilaian Kinerja**

KPI untuk penilaian kinerja Direksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

#### **Pihak yang Melakukan Penilaian**

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

#### **Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Direksi**

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite di Bawah Direksi.

### **Board of Directors Attendance in the AGMS**

The AGMS dated 1 July 2022 was attended by the Company's Board of Directors as follows:

- President Director: Handaja Susanto

### **Board of Directors' Competency Development Programs**

In 2022 there was no competency development program attended by the Company's Board of Directors Members. However, to improve their competencies and insights, the Board of Directors Members always keep abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Directors also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation with a view to enhance the performance of its company managerial duties and responsibilities with due observance of GCG principles.

### **Performance Assessment of the Board of Directors and Each Member of the Board of Directors**

#### **Performance Assessment Procedure**

Performance Evaluation of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is conducted by the Board of Directors through a self-assessment of its performance, which is then submitted to the Board of Commissioners to be further recommended to and evaluated by the Shareholders at the GMS.

The BOD self assessment is carried out based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI). The BOD KPI is prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners for approval and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

#### **Performance Assessment Criteria**

KPI for the BOD Performance assessment of at least consists of the following:

1. Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
2. Achievement of Board of Directors' work programs;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. GCG Implementation;
6. Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

#### **Party Performing the Assessment**

The party conducting the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the remuneration and allowances paid to the Company's BOD. Results of the performance evaluation of performance of each individual member of the Board of Directors will be one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

#### **BOD's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committees under the Board of Directors**

The Company does not have any Committee under the Board of Directors so there is no information regarding BOD's assessment on the implementation of duties and responsibilities of the Committees under the Board of Directors.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Organ Pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit, serta satuan kerja yang dipimpin oleh Kepala Departemen. Direksi menilai bahwa di tahun 2022 Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the Supporting Organs consisting of Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as work units headed by Head of Departments. The Board of Directors assesses that in 2022 both Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their respective duties and responsibilities properly and consistently according to the governing rules and legislation.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Nominasi Dewan Komisaris

### Nomination of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

### Nominasi Direksi

### Nomination of the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

### Remunerasi Dewan Komisaris

### BOC Remuneration

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000 (lima puluh tujuh juta rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 1 July 2022 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty-seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Keterangan <i>Description</i>	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	91.026.300	0

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

### Remunerasi Direksi

### BOD Remuneration

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 1 July 2022 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2022 and 2021 respectively is as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	<b>4.367.999.006</b>	4.069.393.745

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah Organ Perusahaan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

### Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

### Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Pada tahun 2022 terjadi perubahan dalam komposisi Komite Audit Perseroan, dengan kronologi sebagai berikut:

Susunan Komite Audit 1 Januari 2022 s/d 6 Juli 2022

- o Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- o Anggota : Birawanti Hariaty S
- o Anggota : Reginald Tomasowa, SE

Susunan Komite Audit 6 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022

- o Ketua : Yentoro
- o Anggota : Birawanti Hariaty S
- o Anggota : Reginald Tomasowa, SE

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the Company's Organ that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable legislation.

### Requirements for Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company. The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements, and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

### Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

### Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

In 2022 there was a change in the composition of the Company's Audit Committee, with chronology as follows:

Audit Committee Composition from 1 January 2022 to 6 July 2022

- o Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- o Member : Birawanti Hariaty S
- o Member : Reginald Tomasowa, SE

Audit Committee Composition from 6 July 2022 to 31 December 2022

- o Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- o Member : Birawanti Hariaty S
- o Member : Reginald Tomasowa, SE



## Profil Anggota Komite Audit

### YENTORO

#### Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Profil Bapak Yentoro yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

### REGINALD TOMASOWA, SE.

#### Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bapak Reginald Tomasowa, S.E. telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau juga bekerja di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

#### Riwayat Pekerjaan:

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006).

#### Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

### BIRAWANTI HARIATY S.

#### Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012.

#### Riwayat Pekerjaan:

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Sebelumnya beliau bekerja sebagai Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974).

#### Riwayat Pendidikan:

Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;

## Profiles of the Audit Committee Members

### YENTORO

#### Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Mr Yentoro's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.

### REGINALD TOMASOWA, SE.

#### Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 39, domiciled in Jakarta.

Mr. Reginald Tomasowa, SE has been serving as a member of the Company's Audit Committee since August 2012. He has also been working in Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta since October 2008.

#### Work History:

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006).

#### Educational Background:

He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.

### BIRAWANTI HARIATY S.

#### Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 68, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has been serving as member of the Company's Audit Committee since August 2012.

#### Work History:

She once served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974).

#### Educational Background:

She completed her formal education in a vocational school in 1971.

#### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

In details, duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel Independensi Komite Audit**

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	YENTORO	REGINALD TOMASOWA, SE.	BIRAWANTI HARIATY S.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serve as political party administrator, local government official</i>	X	X	X

v = ya | x = tidak

v = yes | x = no

- Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
- Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
- Keep confidential the Company's documents, data and information.

#### Audit Committee Charter

The Audit Committee's duties and responsibilities shall be conducted in accordance with the Audit Committee Charter compiled based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

#### Independence of Audit Committee

Audit Committee members are individuals who are independent from the Company, Directors, Ultimate Shareholders, External Auditors, and Legal Consultant Office of the Company, except Independent Commissioner(s), and have neither share in the Company either directly or indirectly nor family relationship and business relationship with the Company.

Information on the Company's Audit Committee Independence is as presented in the table below:

**Table of the Audit Committee Independence**

### Program Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam tahun 2022 tidak terdapat program pelatihan/peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Audit Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, anggota Komite Audit senantiasa mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Komite Audit juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai prinsip-prinsip GCG.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan perincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam / Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Bastianus Fritz Josef Lumanauw*	Ketua / Chairman	4	1	3	100%
Yentoro**	Ketua / Chairman	2		2	50%
Birawanti Hariaty S	Anggota / Member	4	1	3	100%
Reginald Tomasowa, SE	Anggota / Member	4	1	3	100%

\*menjabat sampai 6 Juli 2022 / served until 6 July 2022

\*\*baru menjabat sejak 6 Juli 2022 / has just served since 6 July 2022

### Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2021 dan 2022.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2021 dan 2022, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun buku 2022 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"). Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 saat ini dilakukan dan dikelola oleh Dewan Komisaris, sedangkan Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris masih dalam tahap penyusunan.

Dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris:

1. membuat rekomendasi mengenai:
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

### Training/Competency Development Programs Attended by the Audit Committee

In 2022 there was no training/competency development program attended by members of the Company's Audit Committee. However, in order to improve competence and insight, the Audit Committee members always keep abreast of the development of applicable regulations. In addition, the Audit Committee also continuously keeps abreast of the developments in the implementation of good corporate governance in order to improve its performance in carrying out the duties and responsibilities according to GCG principles.

### Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with details as follows:

### Implementation of Audit Committee's Activities in 2022

Throughout 2022 the Audit Committee conducted the following activities:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2021 and 2022 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2021 and 2022, and monitoring the follow-up.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to the end of 2022, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"). The Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 was performed and managed by the Board of Commissioners, while the Nomination and Remuneration Work Guidelines was still being prepared.

In carrying out Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners:

1. provides recommendations on:
  - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - policies and criteria required in the Nomination process; and
  - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;

2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3.. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. membuat rekomendasi mengenai:
  - struktur remunerasi;
  - kebijakan atas remunerasi;
  - besaran atas remunerasi
5. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mendukung Direksi dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penetapan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, Sekretaris Perseroan Perseroan adalah Bapak Handaja Susanto, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.

2. carries out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
3. provides nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
4. provides recommendations on:
  - Remuneration structure;
  - Policies on Remuneration;
  - Amount of Remuneration
5. carries out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

## CORPORATE SECRETARY

The Company has formed Corporate Secretary function to support the Board of Directors in ensuring transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

### Corporate Secretary Appointment and Profile

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mr. Handaja Susanto, who also serves as President Director of the Company. For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to the Board of Directors' Profile section in Company Profile Chapter hereof.

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.

11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

#### **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022**

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 1 Juli 2022;
6. Penyelenggaraan Public Expose pada 1 Juli 2022;
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

#### **Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022**

Di tahun 2022 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti dan memantau perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

#### **AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN KONSUMEN**

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan, yaitu Bapak Handaja Susanto. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
PT Saranacentral Bajatama Tbk  
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)  
Email : [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com)

#### **Situs Web Perusahaan**

Dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang aktual, dan terkini yang terbuka untuk umum.

11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders

#### **Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2022**

In 2022 the Company's Corporate Secretary properly and effectively carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Acted as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
2. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
3. Documented and took minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
4. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the OJK and the Indonesia Stock Exchange;
5. Organized the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS on 1 July 2022;
6. Organized Public Expose on 1 July 2022;
7. Disclosed material information or facts regarding the Company to public.

#### **Corporate Secretary's Competency Development in 2022**

In 2022 there was no competency development program attended by the Company's Corporate Secretary. Nevertheless, the Corporate Secretary continuously improves his competence and insight by always keeping abreast of and monitoring the development of capital market regulations and national and international stock development.

#### **ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS**

The Company discloses all information transparently for the stakeholders through the Company's Corporate Secretary, Mr Handaja Susanto. All information provided refers to the principles of transparency and complies with prevailing laws and regulations in the capital market.

For further information on the Company, please contact:

Corporate Secretary  
PT Saranacentral Bajatama Tbk  
Gedung BAJA, Tower B 6th Floor  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)  
Email : [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com)

#### **Corporate Website**

Subject to the provisions of the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company's websites, the Company periodically makes updates of its website [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to public.

## AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

### Profil Kepala IAU

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh John Benny Tibuludji yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

### JOHN BENNY TIBULUDJI

#### Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2011.

#### Riwayat Pekerjaan:

Bapak John Benny Tibuludji pernah menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984).

#### Riwayat Pendidikan:

Bapak John Benny Tibuludji meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1981.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.
2. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.
3. Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit Structure is directly under the President Director, thus the execution of the Internal Audit Unit duties is reported directly to the President Director. The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 On the development and guidelines for Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter of the Company.

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

### Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2022, Head of Internal Audit Unit is held by John Benny Tibuludji who has been appointed by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

### JOHN BENNY TIBULUDJI

#### Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 70, domiciled in South Tangerang. He has been serving as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011.

#### Work History:

Mr John Benny Tibuludji once served as Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984- 1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984).

#### Educational Background:

Mr John Benny Tibuludji earned his Bachelor's degree in Economics from Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, in 1981.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit pursuant to the Internal Audit Charter are as follows:

1. Provide assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.
2. In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.
3. Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

### Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi audit intern yang berpedoman pada Peraturan OJK, Unit Audit Internal telah mempunyai Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2022;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Di tahun 2022 Kepala Unit Audit Internal tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### Pelaksanaan Frekuensi Rapat Internal Audit Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat dengan: Meeting Frequency with:		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
John Benny Tibuludji	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	3 kali/times	2 kali/times	4 kali/times

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal.

Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan untuk diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari Lingkungan pengendalian (control environment); penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan; Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai; informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; serta pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan.

### Internal Audit Charter

In carrying out the internal Audit functions by referring to OJK Regulation, Internal Audit Unit has in place Internal Audit Charter by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Unit's functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, as well as audit execution and reporting

### Implementation of the Internal Audit Unit Duties

In 2022, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

- Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2022;
- Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

### Head of Internal Audit Unit's Training and Competency Development Programs

In 2022 the Head of Internal Audit Unit was not available to attend training and development programs. However, to improve his competence and insights, Head of Internal Audit Unit always kept abreast of the current developments of issues related to his duties and responsibilities.

### Frequency of Internal Audit with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

With a view to secure company investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations, the Company has established an Internal Control System.

The Internal Control System provides direction, guidance and supervision to be applied in all operational and financial areas in compliance with prevailing legislation, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

The internal control system components include Control environment; Risk assessment that aims to identify, analyze, and manage the risks associated with various of the Company; Control activities that are continuously performed to determine the policies and procedures that are established by management to ensure that the Company's business objectives have been reached.; Information and communication that allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations; and Monitoring that aims to assess the quality of Company's performance.

### **Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

Perseroan memandang bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berkontribusi positif dalam proses mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan.

### **Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Menurut penilaian Direksi Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

## **FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan dan untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 1 Juli 2022, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kembali menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. KAP Mirawati Sensi Idris telah terdaftar di OJK dan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2017.

### **Jasa Lain Selain Audit Keuangan**

Selama 2022, KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

## **MANAJEMEN RISIKO**

### **Sistem Manajemen Risiko**

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis Perseroan tergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Perseroan berupaya mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan dengan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

### **Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System**

The Company views that Internal Control System has contributed positively to the process to secure its investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations.

### **Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System**

Based on the Board of Directors' assessment, the Company's Internal Control System has run adequately and effectively to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

## **EXTERNAL AUDIT FUNCTION**

For the implementation of its annual financial audit and to ensure the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company uses the services of Accountants from independent external party with a view to have the credibility ratings that can be accounted for. Public Accountants function to provide opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The appointment of Public Accountants Firm is done by the Board of Commissioners upon authority conferred by the Company's Shareholders in the GMS, by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 1 July 2022, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Commissioners with the recommendation from the Audit Committee has redesignated KAP Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the Company's financial statements of the 2021 financial year by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. KAP Mirawati Sensi Idris is already registered in OJK and has audited the Company's financial statements since 2017.

### **Other Services Apart from the Financial Audit**

During 2022, KAP Mirawati Sensi Idris did not provide other services apart from the financial audit of the Company.

## **RISK MANAGEMENT**

### **Risk Management System**

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk. The Company strives to manage the risks it faces and their potential impact to financial results by developing and implementing risk management system. The risk management system is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.



Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dan telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

#### Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

##### 1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

Turunnya harga produk baja lapis global dalam jangka pendek dapat menurunkan laba Perseroan, namun karena harga baja lapis juga ditentukan oleh harga bahan baku yang sumbernya sama, maka Perseroan mengantisipasi hal ini dengan lebih cermat mengamati trend harga baja global.

##### 2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan membuat perencanaan pembelian untuk jangka pendek dan menengah secara reguler. Hubungan baik dengan pemasok sebagai mitra strategis akan lebih intensif terutama di periode ketidakpastian global.

##### 3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

Secara berkala Perseroan berkomunikasi dengan pemasok mesin dan perusahaan sejenis untuk memastikan selalu ter update teknologi terbaru di industry. Perseroan juga rutin melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengimplementasikan konsep-konsep yang dipandang perlu untuk kemajuan Perusahaan. Secara operasional program preventive maintenance adalah kunci dari kesinambungan proses mesin yang kontinu (continuous process).

##### 4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

In the implementation of Risk Management System, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors; has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company, and has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

#### Risk Profile

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

##### 1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

The decline in the price of global coated steel products in the short term may reduce the Company's profit. However, as the price of coated steel is also determined by the price of raw materials of the same source, the Company anticipates this by observing the trend of global steel prices more closely.

##### 2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

The Company maintains good relationships with suppliers and makes regular short- and medium-term purchasing plans. Good relations with suppliers as strategic partners will be more intensive, especially in a period of global uncertainty.

##### 3. Risk Related to the Technology of Production Machine

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF) system. The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

The Company regularly communicates with machine suppliers and similar companies to ensure that the latest technology in the industry is always updated. The Company also regularly conducts training courses to implement concepts deemed necessary for the progress of the Company. Operationally, the preventive maintenance program is the key to the continuity of the continuous process of the machine.

##### 4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must undergo a verification procedure of credit.

Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Evaluasi pelanggan dan calon pelanggan adalah hal utama dari mitigasi risiko kredit, di mana satu kunci kebijakan ini adalah rata-rata ratio persentase penjualan per pelanggan terhadap total yang relatif minimal, dimana hal ini berbanding lurus dengan risiko kredit yang diberikan. Prosedur pencatatan, pengkategorian dan penanganan piutang sudah baku, termasuk metode penyisihan khusus sebagai antisipasi bisnis.

Diatas semua ini, hubungan yang baik dan pemahaman bisnis & karakter customer secara berkala terus ditingkatkan.

#### 5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan pesaing, dan menargetkan segmen pasar yang tepat sesuai kelebihan dan spesifikasi produk yang dimiliki Perseroan, iklim usaha industry, ekonomi makro dan persaingan global dan hal hal yang mempengaruhinya juga menjadi perhatian Perseroan.

#### 6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

Perseroan juga selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini untuk memastikan antisipasi terhadap munculnya produk substitusi.

#### 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih

The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment, The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

Evaluation of customers and prospective customers is the main thing in mitigating credit risk, where one key to this policy is the relatively minimal average percentage of sales per customer to total ratio, which is directly proportional to the credit risk given. The procedures for recording, categorizing and handling receivables are standardized, including the special allowance method as a business anticipation.

Above all, good relations and understanding of business & customer character are continuously improved.

#### 5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

Understanding of the strengths and weaknesses of competitors and targeting the right market segments according to the advantages and specifications of the products owned by the Company, the industrial business climate, macro economy and global competition and the things that affect them are also the concern of the Company.

#### 6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

The Company also always keep abreast of the latest technological developments to ensure anticipation of the emergence of substitute products.

#### 7. Environmental Pollution Risk

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to

memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

Perseroan juga selalu mencermati perubahan kebijakan moneter ataupun situasi makro ekonomi dan pasar baik domestik ataupun global, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan industri baja.

9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

10. Risiko Likuiditas Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, laporan arus kas, proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

#### **Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan**

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko dan mendukung Perseroan dalam mencapai peningkatan kinerja dalam tahun 2022.

#### **Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai dan efektif untuk mengelola risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### **PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

8. Risk Related to Economy and Monetary To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

The Company also always pays attention to changes in monetary policy or macroeconomic and market situations, both domestic and global, especially those related to the steel industry.

9. Foreign Currency Risk The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

10. Liquidity Risk The Company manages its debts, operational cash flows, cash flow statement, cash flow projection, and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

#### **Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System**

The Company views that risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of GCG in the Company. The risk management system implemented by the Company can minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence and support the Company in achieving performance improvement in 2022.

#### **Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System**

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Risk Management System implemented by the Company has been adequate and effective to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's financial performance.

#### **LEGAL CASES**

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2022, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

## **INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI**

Selama tahun 2022 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

## **KODE ETIK**

Dalam rangka mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok, Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan kepada karyawan pertama kali pada tanggal 03 Mei 2010 dan akan disosialisasikan kepada para pegawai baru.

Perseroan menerapkan Kode Etik yang meliputi, integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan yang berkelanjutan dan loyalitas.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

## **Filosofi Perusahaan**

Perseroan meyakini bahwa Filosofi Perusahaan akan menyatukan langkah seluruh insan perusahaan untuk mencapai VISI "Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan" dan MISI "Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan." Untuk itu Perseroan telah memformulasikan Filosofi Perusahaan "Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

## **KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN**

Saat ini Perseroan belum mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan, termasuk Program Opsi Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen.

## **PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan yang berisi informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi.

## **INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS**

Throughout 2022, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

## **CODE OF CONDUCT**

In order to regulate the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers, the Company has in place the Code of Conduct which is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation, and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct was first disseminated to the Company's employees on 3 May 2010 and will be disseminated to new employees.

The Company applies the Code of Conduct covering integrity, positive attitude, commitment, continuous improvement, and loyalty.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and suppliers.

## **Corporate Philosophy**

The Company believes that the Corporate Philosophy will integrate all the steps of the company's people towards the Company's Vision "To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers", and Mission "To become a fully integrated steel company producing quality products, and establish a good relationship with the stakeholders". Therefore, the Company has formulated "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers" as its Corporate Philosophy.

## **POLICY CONCERNING THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES**

Currently, the Company still has no Policy concerning the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Employees, including Employees and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program.

## **DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS**

By referring to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members are obliged to report their share ownership in the Company and any changes to their share ownership in the Company no later than three business days after the transaction occurs.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka menegakkan GCG dan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan roda bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik Perusahaan, Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan, atau whistleblowing system (WBS) di dalam tatanan kelolanya. WBS merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh karyawan, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelanggaran secara pribadi, melalui surat maupun email.

Tim kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

### Media Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- Surat ke Gedung Baja Tower B, lantai 6. Jalan Pangeran Jayakarta Nomor 55, Jakarta 10730
- Email : hrd@saranacentral.com.

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

### Laporan WBS Tahun 2022

Dalam tahun buku 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Kebijakan anti-korupsi Perseroan adalah sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan dan Whistle Blowing sebagai bagian dari penegakan GCG di Perseroan.

Pedoman Kode Etik Perusahaan mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok, sementara WBS merupakan media untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan sebagai perusahaan publik menerapkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan implementasi sebagaimana tabel berikut:

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

In order to enforce GCG implementation and the highest ethical standards in conducting its business based on the Company's Code of Conduct, the Company has in place whistleblowing system (WBS) in its corporate governance. WBS is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in the Company (fraud, discrimination, or other deviation).

### Submission of Violation Report

All employees, business partners and stakeholders can report violations in person, by mail or e-mail.

The GCG compliance team will receive and follow up on the filed complaints.

### Reporting Media

Violation reporting can be sent via:

- Letter to Baja Tower B Building, 6th floor. Jalan Pangeran Jayakarta Number 55, Jakarta 10730
- Email: hrd@saranacentral.com.

### Protection for Informant

The Company provides protection to the Informant from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

### WBS Report 2022

In the financial year 2022, the Company did not receive any complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company's anti-corruption policy is provided in the Company's Code of Conduct and Whistle Blowing System as part of GCG implementation in the Company.

The Company's Code of Conduct regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers, while WBS is a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in the Company (fraud, discrimination, or other deviation).

## IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

The Company as a public company implements the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies, with implementation described in the following table:

<b>ASPEK A ASPECT A</b> Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented/ Not Yet            Implemented</i>
<b>Prinsip 1 Principle 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the Value of General Meeting of Shareholders</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders.</i>  1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i>  1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<b>Prinsip 2 Principle 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>  2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a> Communication with the Company's shareholders or investors in the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a>

<b>ASPEK B ASPECT B</b> Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented/ Not Yet            Implemented</i>
<b>Prinsip 3 Principle 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company.</i>  3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<b>Prinsip 4 Principle 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Implementaion of Duty and Responsibility</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i>  4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>  4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i>  4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

<b>ASPEK C ASPECT C</b> Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role of Board of Directors</i>		Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Yet            Implemented</i>
<b>Prinsip 5 Principle 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</i>  5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>  5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
<b>Prinsip 6 Principle 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i>  6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</i>  6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime.</i>	Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. <i>Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</i>  Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. <i>Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

<b>ASPEK D ASPECT D</b> Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>		Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented / Not Yet            Implemented</i>
<b>Prinsip 7 Principle 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>  7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>  7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</i>  7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights.</i>  7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing. <i>Public Company has a policy on Whistleblowing System Policy.</i>  7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengingat kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan. <i>The Company still has no policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees, considering the Company's unfavourable performance.</i>

	<b>ASPEK / ASPECT E</b> Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan <i>Implemented/ Not Yet            Implemented</i>
<b>Prinsip 8 Principle 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the implementation of Information Disclosure</i>	<b>Rekomendasi Recommendation</b> 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media.</i>  8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

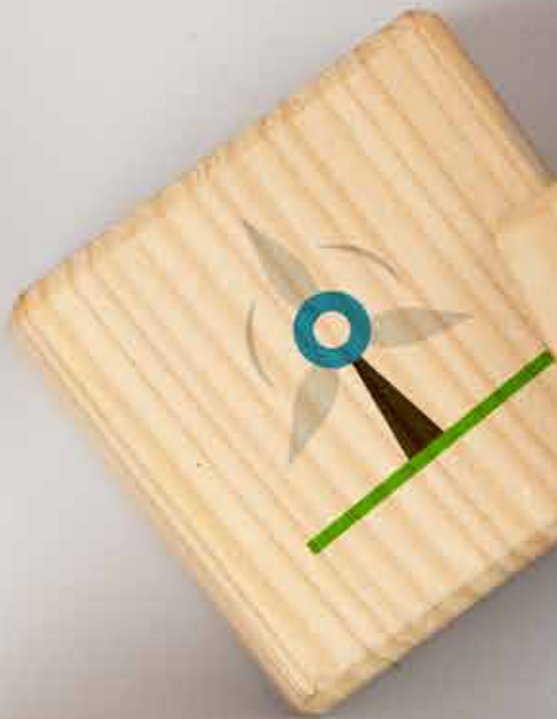




PT Saranacentral Bajatama Tbk.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT





# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY REPORT

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Saranacentral Bajatama Tbk menyadari pentingnya penerapan bisnis berkelanjutan sehingga Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek keberlanjutan di antaranya bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kami senantiasa berupaya menciptakan keseimbangan antara cita-cita bisnis Perseroan dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan, agar kinerja positif yang dihasilkan tidak hanya berdampak bagi internal Perseroan melainkan juga bagi lingkup eksternal Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda dan harga baja yang mengalami fluktuasi di tahun 2022, kami berupaya menjaga keberlanjutan Perseroan melalui kegiatan operasional yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami berusaha terus menghadirkan terobosan-terobosan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan.

### SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Saranacentral Bajatama Tbk realizes the importance of implementing sustainable business. Therefore, the Company is committed to making improvements in sustainability aspects including the social, economic, and environmental fields. We always strive to balance our business goals with the implementation of sustainability values. The aim is that the positive performance we generate will not only have an impact on the Company's internal but also on the external scope of the Company directly or indirectly.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic and fluctuation of steel prices in 2022, we strived to maintain the Company's sustainability through operation activities that create advantages to stakeholders. For that reason, we strived to continuously make breakthroughs to ensure the Company's sustainability.

### IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2022

### 2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2022	2021	2020
<b>Aspek Ekonomi Economic Aspect</b>			
Kuantitas produk	3, yaitu Baja Lapis Seng (BjLS), Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume", dan Baja Lapis Warna "Saranacolor" 3, namely Galvanized Steel, "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel, and "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel		
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah)	1.061.799,43	1.374.486,75	1.204.954,78
Laba (Rugi) Kotor (dalam Jutaan Rupiah)	(33.453,11)	185.452,61	101.642,03
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah)	(41.138,73)	(14.266,96)	(20.634,90)
Laba (Rugi) (dalam Jutaan Rupiah)	(103.341,19)	88.523,64	55.118,52
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	0	0	0
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	4	3	3
<b>Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect</b>			
Penggunaan BBM (Liter/Pertalite) Fuel Consumption (Liter/Pertalite)	0	0	0
Penggunaan BBM (Gigajoule) Fuel Consumption (Gigajoule)	0	0	0
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	11.872,08 kwh	12.162,96 kwh	12.675,10 kwh
Penggunaan listrik (Gigajoule) Electricity Consumption (Gigajoule)	42,739 GJ	43,787 GJ	45,630 GJ
Penggunaan Air/Water Consumption			
-PDAM (M3)	0	0	0
-Air Tanah/Groundwater	968,885	2.053,41 GJ	3.038,66 GJ
<b>Aspek Sosial Social Aspect</b>			
Jumlah Total Karyawan Total Employees	144	155	169
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	137	150	163
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	7	5	6
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	8	5	1
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)	102.668.800	35.750.000	100.000
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	18.000.000	28.500.000	0

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Laporan Keberlanjutan yang berada di hadapan pembaca ini adalah laporan keberlanjutan kedua yang kami terbitkan terkait kinerja keberlanjutan PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perseroan", "kami") yang dilaksanakan pada periode 1 Januari-31 Desember 2022, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 PT Saranacentral Bajatama Tbk, sebagaimana ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Laporan keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan.

### Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan, serta data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Perusahaan.

### Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Penentuan topik keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam namun mempunyai dampak pada lingkungan. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

### Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) dari pihak ketiga yang independen. Kendati demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

### Umpan Balik

Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2022. Untuk mewujudkan komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

## ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

This Sustainability Report you are reading is the second sustainability report we issued with regard to sustainability performance of PT Saranacentral Bajatama Tbk ("the Company", "we/our/us") conducted in January 1-December 31, 2022 period, and is an inseparable part of PT PT Saranacentral Bajatama Tbk's 2022 Annual Report, as stipulated in the the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

This Sustainability Report is arranged by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. We will publish a sustainability report every year for stakeholders.

### Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of three pillars namely economic, environmental and social pillars, in the span of time between January 1 and December 31, 2022. This report presents consolidated financial data of the Company that can be seen at the Financial Report of the Annual Report, as well as non-financial data and information including social and environmental responsibility management in the Company.

### Sustainability Topics in This Report

The determination of sustainability topics in this Sustainability Report refers to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources but have impact on the environment. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

### Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. Nevertheless, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

### Feedback

We hope this Sustainability Report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2022. To achieve two-way communication, we provide a Feedback Form at the end of this Report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this Report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

## PROFIL PERUSAHAAN

### Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan

#### VISI

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

#### MISI

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

#### FILOSOFI

"Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

### Informasi Perusahaan

## COMPANY PROFILE

### Company's Vision, Mission, and Philosophy

#### VISION

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers

#### MISSION

- To become a fully integrated steel company producing quality products
- To establish a good relationship with the stakeholders.

#### PHILOSOPHY

"Always provide Best Products and Services to our Valued Customers."

### Corporate Information

Nama Perusahaan/ <b>Company Name</b>	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.
Alamat Perusahaan/ <b>Corporate Address</b>	<b>Kantor Pusat / Head Office</b> Gedung BAJA, Tower B Lantai 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat Tel. 021-628 8647, 626 0456 Website: www.saranacentral.com Email : sales@saranacentral.com  <b>Pabrik / Plant</b> Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia Telp. (62-267) 432 444/555/666/777 Fax. (62-267) 432 888
Tanggal Pendirian/ <b>Establishment Date</b>	4 Oktober 1993 4 October 1993
Dasar Hukum Pendirian <b>Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.
Pencatatan Saham <b>Listing of Shares</b>	Bursa Efek Indonesia, 21 Desember 2011 The Indonesia Stock Exchange, 21 December 2011
Kode Saham/ <b>Ticker Code</b>	BAJA
Modal Dasar/ <b>Authorized Capital</b>	Modal dasar - 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham Authorized capital - 7,200,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <b>Issued and Fully Paid Up Capital</b>	Rp 180.000.000.000

## Skala Usaha

## Business Scale

Uraian/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2021	2020
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta Rp Million	1.061.799,43	1.374.486,75	1.204.954,78
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	731.341,36	725.506,65	760.425,48
Jumlah Ekuitas Total Equity	Pabrik Factories	110.189,50	216.446,94	127.839,09
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	621.151,86	509.059,70	632.586,39
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik) Total Employees (Head Office, Plants)	Orang Persons	144	155	169

- Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.
- Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.
- Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.

### Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

### Keanggotaan Dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

### Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2022 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan pabrik, dan struktur kepemilikan.

## PENJELASAN DIREKSI

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk membangun keberlanjutan perusahaan. Kami ingin menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan akan memberi dampak ekonomi yang positif.

Upaya keberlanjutan adalah nilai-nilai yang mendorong Perseroan ke depan. Dengan tantangan yang ada sepanjang tahun 2022, kami melakukan sejumlah upaya keberlanjutan untuk menjaga performa keberlanjutan Perseroan.

Untuk mengurangi potensi kerugian karena fluktuasi harga baja, kami mengambil langkah kehati-hatian, termasuk dalam proses pembelian bahan baku, dan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien. Langkah-langkah operasional yang dilanjutkan di tahun 2022 juga termasuk meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik; meningkatkan produktivitas karyawan; melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM; serta optimalisasi tenaga kerja.

- Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter.

### Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

### Membership In Associations

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

### Significant Changes

In 2022 the Company did not experience any significant changes, among others related to closure or opening of plant, and ownership structure.

## BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Company's management is committed to building the Company's sustainability. We want to show that sustainability values will have a positive economic impact.

Sustainability efforts are the values that drive the Company forward. Given the challenges throughout 2022, we have made a number of sustainability efforts to maintain the Company's sustainability performance.

To reduce potential losses due to fluctuations in steel prices, we took precautionary steps, including in the process of purchasing raw materials, and improved efficiency in production costs by implementing a preventive maintenance program to minimize inefficient production output. The operational measures continued in 2022 also included improving plant productivity and reliability; improving employee productivity; performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources; and labor optimization.

Untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam industri baja, kami berupaya memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Kami meningkatkan produksi dan penjualan pada segmen proyek yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan mengurangi penjualan di segmen ritel. Disamping itu, kami memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk Saranalume (BjLAS), dan memutuskan untuk tetap menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjLS).

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan di tahun 2022; namun kami yakin bahwa di tahun 2023 kami akan dapat mencatatkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik.

Kami melihat kondisi ekonomi Indonesia tahun 2023 optimis namun tetap waspada. Oleh karena itu, kami berencana untuk merealisasikan rencana proyek pengalihfungsian produksi BjLS menjadi BjLAS, dengan pertimbangan apabila situasi Perseroan sudah mulai membaik dan harga baja sudah ada kenaikan atau stabil. Kami yakin Perseroan akan semakin menunjukkan kapasitasnya di industri baja nasional pada tahun-tahun mendatang.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan bisnis keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan dan mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi-divisi terkait di Perseroan.

### Pengembangan Kompetensi Terkait Bisnis Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait bisnis berkelanjutan, Direktur Utama senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik di dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direktur Utama juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

### Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Kami mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis dengan menerapkan sistem manajemen risiko, yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan; menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko; dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2022.

To face stringent competition in the steel industry, we strived to improve the Company's performance in terms of net income. We increased production and sales in the project segment that was more profitable for the Company and reduced sales in the retail segment. In addition, we focused sales on the product line that was considered the most profitable, namely the Saranalume (BjLAS) product line, and decided to continue to stop production and sales of Galvanized Steel (BjLS).

The Company booked a loss for the year in 2022; but we are confident that in 2023 we will be able to record much better financial performance.

We view Indonesia's economic condition in 2023 with optimism but remain vigilant. Therefore, we plan to realize our plan to convert the production of BjLS into BjLAS, provided that the Company's situation has started to improve and steel prices have increased or stabilized. We believe that the Company will further demonstrate its capacity in the national steel industry in the years to come.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Person in Charge of Sustainable Business Implementation

The person in charge of business sustainability implementation in the Company is the President Director, who is responsible for determining sustainability policies and coordinating sustainability practices carried out by related divisions in the Company.

### Competence Development Related to Sustainable Business

In order to improve competence and insights related to sustainable business, the President Director always keeps abreast of macroeconomic developments and sustainability issues both domestically and globally. In addition, the President Director also continues to follow developments in the implementation of good corporate governance in order to improve his performance in carrying out his duties and responsibilities in managing the Company by referring to the principles of GCG.

### Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

We manage the risks we face and their potential impact on our business sustainability by implementing risk management system, which is carried out by identifying and evaluating the main risks faced by the Company; developing mitigation strategies and controls to manage risk; and measuring the level of continued risk after risk control is carried out.

In implementing Risk Management System, the Company is guided by the direction and supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has also established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company as well as appropriate and adequate policies, procedures and risk limits and an Internal Control System.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report.

## PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberlanjutan Perseroan tak bisa dilepaskan dari dukungan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok dan individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, pemegang saham, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), komunitas masyarakat, pemasok, media, dan karyawan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

## STAKEHOLDERS

The Company's sustainability is supported by its stakeholders. Stakeholders are groups and/or individuals who can influence, or could be influenced by the achievement of the Company's goals.

The Company has identified 7 (seven) stakeholders, namely customers, shareholders, regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange), community, suppliers, media, and employees. The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh informasi tentang produk dan layanan</li> <li>• Mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan</li> <li>• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>• Obtain product and service information</li> <li>• Get satisfactory products and services</li> <li>• Get satisfactory services and service quality</li> </ul>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>• Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dijelaskan dalam paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala</li> <li>• General Meeting of Shareholders</li> <li>• The financial performance and implementation of the Company's strategies are described in public exposes and regularly published reports</li> </ul>
Regulator (Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) <i>Regulator (Government, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak)</li> <li>• Compliance with applicable laws and regulations.</li> <li>• Economic contribution to the government (taxes)</li> </ul>
Komunitas Masyarakat <i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik</li> <li>• Program-program tanggung jawab sosial perusahaan</li> <li>• Harmonious relationship without conflict</li> <li>• Corporate social responsibility programs</li> </ul>
Pemasok <i>Suppliers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak/perjanjian</li> <li>• Pembayaran tepat waktu</li> <li>• Agreements</li> <li>• Timely payments</li> </ul>
Media <i>Media</i>	<p>Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai laporan finansial, produk dan layanan serta aksi korporasi yang disampaikan melalui rilis media dan laporan perusahaan.</p> <p>Company information and data, including financial reports, products and services and corporate actions, are conveyed through media releases and company reports.</p>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>• Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>• Trade union and Collective Bargaining Agreements</li> <li>• Education and training</li> </ul>



## PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Berikut adalah permasalahan yang dihadapi Perseroan, pengaruhnya terhadap penerapan bisnis berkelanjutan, dan langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mengatasinya:

### 1. Persaingan dengan Baja Impor

Industri baja nasional merupakan industri strategis yang masih mengalami serbuan baja impor, khususnya dari Tiongkok yang dilakukan dengan cara unfair trade.

Harga baja dari Tiongkok yang cenderung murah dibandingkan baja dalam negeri, dikhawatirkan mengancam kelangsungan usaha produsen baja tanah air.

Perseroan telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, termasuk serbuan produk baja impor tersebut.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Disamping itu, untuk memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih, Perseroan melakukan perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

### 2. Ketergantungan pada Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

### 3. Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga. Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Perseroan mengelola risiko mata uang ini dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

## PROBLEMS FACED AND THEIR INFLUENCE ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

The following are the problems faced by the Company, their impact on the implementation of sustainable business, and the measures taken by the Company to overcome them:

### 1. Competition with Imported Steel

The national steel industry as a strategic industry is still experiencing an invasion of imported steel, especially from China, which is carried out by unfair trade.

The price of steel from China, which tends to be cheaper compared to domestic steel, is feared to threaten the business continuity of domestic steel producers.

The Company has anticipated external factors that may affect the Company's performance, including the invasion of imported steel products.

In the face of increasingly fierce business competition, the strategy carried out by the Company is to always maintain product quality and improve service to customers.

In addition, to improve the Company's performance in terms of net profit, the Company has made improvements in terms of margins by focusing sales on the product line that is considered the most profitable, namely the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance programs to minimize inefficient production output.

### 2. Dependency on Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

### 3. Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties. Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

The Company manages this foreign currency risk continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kami membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, kami berupaya memastikan internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi di Perusahaan untuk membangun budaya keberlanjutan dalam perilaku setiap insan perusahaan.

### B. KINERJA EKONOMI

#### Kinerja Produksi

(dalam Juta Ton)

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Galvanis (BjLS)	0	0	n/a	Galvanized Steel (BjLS)
Saranalum (BjLAS)	62.584,41	73.125,64	(14,4%)	Saranalum (BjLAS)
Saranacolor	4.417,38	1.696,41	160,4%	SaranaColor

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

We build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability as evidence of the Company's commitment to creating sustainable value. In realizing this commitment, we strive to ensure the strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions in the Company to build a sustainability culture in the behavior of every person in the Company.

### B. ECONOMIC PERFORMANCE

#### Production Performance

(in Metric Tons)

#### Posisi Keuangan

Dalam Rp Jutaan

#### Financial Position

in Rp Million

Keterangan	2022	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Achievement %	Proyeksi 2023 2023 Projection	Description
Jumlah Aset	731.341,36	1.014.241,03	72,1%	757.702	Total Assets
Jumlah Liabilitas	621.151,86	264.597,00	234,8%	623.513	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	110.189,50	749.644,02	14,7%	134.189	Total Equity

#### Laba (Rugi)

Dalam Rp Jutaan

#### Profit (Loss)

in Rp Million

Keterangan	2022	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Achievement %	Proyeksi 2023 2023 Projection	Description
Penjualan Bersih	1.061.799,43	1.874.193,25	56,7%	1.412.249	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.095.252,54)	(1.761.741,66)	62,2%	(1.350.140)	Cost of Sales
Beban Usaha	(41.138,73)	(14.288,78)	287,9%	(18.117)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(103.341,19)	122.935,16	(84,1%)	24.000	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(106.257,45)	N/A	N/A	N/A	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

## C. KINERJA SOSIAL

### C.1. Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

Perseroan mempunyai misi untuk memenangkan persaingan di tengah kompetisi dalam industri baja yang semakin ketat dengan menghadirkan produk yang berkualitas, serta memberikan layanan prima. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada.

Pelanggan merupakan salah satu aset terpenting bagi kami. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan konsumen. Perseroan juga memberikan informasi produk pada website Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Disamping itu, Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya yang terkait dengan pelanggan dan produk dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensinya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- senantiasa meningkatkan quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Untuk memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut melalui: email: [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com).

### C.2. Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Dalam mengelola karyawan, Perseroan senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, golongan, suku dan ras. Kesetaraan tidak hanya berlaku dalam hal rekrutmen, melainkan juga dalam penilaian atau review terhadap karyawan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi, baik laki-laki maupun perempuan.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak menerapkan tenaga kerja anak. Perseroan juga menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

## C. SOCIAL PERFORMANCE

### C.1. Commitment to Providing Equal Service to Customers

The Company has a mission to win the competition in the midst of increasingly fierce competition in the steel industry by always providing quality products and delivering excellent service. In addition, the Company also always ensures that every product and service provided to customers is in accordance with existing rules and regulations.

Customers to us are one of the most important assets. Therefore, the Company is committed to providing the best service to every customer, not only in terms of products but also services that are reliable, consistent, safe and totally meet all consumer needs. The Company also provides product information on the Company's website which can be accessed by all stakeholders.

In addition, the Company realizes its responsibilities related to customers and products by taking the following measures:

- always making innovations to present superior steel products in order to maintain the commitment to always maintain customer satisfaction and loyalty;
- always holding the commitment to producing products with guaranteed quality consistency in accordance with predetermined specifications;
- constantly improving quality control to ensure the consistency of product quality produced at every stage of the process.

To meet customer expectations and satisfaction, the Company provides facilities and communication media so that customers can submit complaints or input related to the products and/or services provided by the Company. Customers can submit such complaints or inputs through: email: [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com).

### C.2. Employment

#### Equal Employment Opportunity

In managing employees, the Company always ensures the existence of equal opportunities regardless of gender, class, ethnicity and race. The equality applies not only in term of recruitment, but also in the assessment or review of employees so that every employee has the same opportunity to get a promotion, both male and female.

#### Child Labor and Forced Labor

The Company is committed not to applying child labor. The Company also sets working hours in accordance with applicable law. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations no 12 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. The determination of working hours is also to ensure that the Company is free from forced labor practice, because employees work within normal hours and have sufficient break periods.

### Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Regional sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- Mengelola risiko dengan baik dan benar;
- Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi;
- Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
- Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat 8 (delapan) insiden kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan Departemen Produksi pabrik Perusahaan. Insiden kecelakaan kerja ini tidak menyebabkan kematian dan karyawan yang mengalami kecelakaan sudah mendapatkan perawatan medis.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Bagi Perseroan, karyawan merupakan salah satu aset terpenting dan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, kami sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan sebaik-baiknya.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.

### Regional Minimum Wage

The Company provides salaries and wages with reference to the provisions of the Regional Minimum Wage in accordance with applicable regulations. The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference between the value of the minimum wage between male employees and female employees

### Decent and Safe Working Environment

The Company prioritizes employees' occupational health and safety. The Company's attention to the safety and health of its employees is realized by creating a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others by:

- Placing and embedding the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- Managing risks properly;
- Not compromising on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets;
- Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area;
- Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- Providing first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- Providing membership of BPJS Kesehatan.

In 2022, the Company recorded 8 (eight) work accident incidents that happened to employees in Production Department of the Company's plants. These incidents did not cause fatality and the injured employees had received medical treatment.

### Employee Capabilities Training and Development

For the Company, employees are one of the most important assets and have a crucial role in realizing the targets that have been set. For this reason, we are very concerned about the quality and capacity of our employees so that they can work as well as possible.

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting the Company's performance, this competency development program is carried out to increase employee capacity and career development.

### C.3. Masyarakat

Kami berharap, keberadaan kami dapat memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, di samping turut meningkatkan perkembangan Perseroan. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Di tahun 2022 Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan udara, pengelolaan air dan pengelolaan limbah

#### Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan saran dan masukan kepada Perusahaan terkait dampak operasi Perusahaan melalui

- Surat ke Gedung Baja Tower B, lantai 6. Jalan Pangeran Jayakarta Nomor 55, Jakarta 10730
- Email : hrd@saranacentral.com

Pada tahun 2022 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

#### Dana Program Sosial

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 18.000.000

## D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 204.778.600

### D.2. Penggunaan Material dan Teknologi Ramah Lingkungan

Dalam penggunaan bahan baku material, Perseroan semaksimal mungkin menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di pabrik kami, yaitu Teknologi NOF yang memungkinkan kami untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

### D.3. Penggunaan Energi

Produk baja lapis Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya, Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset).

### C.3. Community

We hope that our existence can provide the widest possible benefits for the community, in addition to contributing to the development of the Company. Therefore, we carry out activities that have a positive impact on the surrounding community. In 2022 the Company realized its Social and Environmental Responsibility (TJSL) through environmental management programs, such as air management, water management, and waste management

#### Public Grievances

The public can submit suggestions and input to the Company regarding the impact of the Company's operations through:

- Letter to Baja Tower B Building, 6th floor. Jalan Pangeran Jayakarta Number 55, Jakarta 10730
- Email : hrd@saranacentral.com

In 2022 there was no grievance from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

#### Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2022 amounted to Rp18,000,000.

## D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### D.1. Environmental Cost

To support the commitment to the environment, during 2022, the Company has incurred environmental cost of Rp 204,778,600.

### D.2. Use of Eco-Friendly Material and Technology

In the use of raw materials, the Company makes every effort to use environmentally friendly technology and materials in our plant, such as NOF Technology that enables us to produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

### D.3. Energy Consumption

The Company's coated steel products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production, the Company has in place a power generator.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut

The total energy used by the Company's plants during 2022 is as follows:

Komponen Biaya Lingkungan <i>Environmental Cost Component</i>	Peruntukkan <i>Used for</i>	Volume Pemakaian (GJ) <i>Consumption Volume (GJ)</i>	
		2022	2021
Listrik Electricity	Penerangan indoor pabrik / indoor lighting at the plant Penerangan outdoor pabrik / outdoor lighting of the plant Penerangan area mesin / machine area lighting Penerangan kantin / Canteen lighting Penerangan office / Office lighting Penerangan PJU / PJU lighting Penerangan Warehouse / Warehouse lighting Penerangan Mess / Mess lighting Power N2 H2 / N2 H2 Power Crane Workshop power Mesin bubut / lathe Trafo las / welding transformer Kompresor / Compressor Motor - motor WTP / WTP motors Cooling Tower Motor2 pompa Deepwell/ Deepwell pump motors Pompa mess / Mess pump Pompa office/ Office pump IPAL /WTP Mesin Lab QC / QC Lab Machine AC keseluruhan / Air conditioning Induktor main pot / Main pot inductor Induktor premelt / pre-melt inductor Mesin CSL dan Equipment / CSL Machine and Equipment Mesin CCL dan Equipment / CCL Machine and Equipment	11.872,08 kwh/ 42,739 GJ	12.162,96 kwh/ 43,787 GJ
Solar Diesel fuel	Genset, Forklift 4 unit, Burner CSL Genset, 4 units of Forklift, CSL Burner	2.880 liter/litres	1.440 liter/litres

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2022 turun dibandingkan tahun 2021. Penurunan penggunaan energi disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan di setiap bagian.

Based on the above table, energy consumption in 2022 decreased compared to 2021. The decrease in energy consumption was due to the efficiency carried out in each section.

Upaya efisiensi penggunaan energi dilakukan oleh semua pabrik Perseroan, di antaranya melalui:

- Efisiensi dalam penggunaan forklift
- Efisiensi dalam penggunaan burner
- Efisiensi dalam penggunaan listrik di area pabrik

Efforts to use energy efficiency are carried out by all the Company's plants, including through:

- Efficiency in the use of forklift
- Efficiency in the use of burners
- Efficiency in the use of electricity in the plant areas

#### D.4. Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Seluruh fasilitas produksi Perseroan beroperasi di kawasan industri atau kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan komersial, sehingga tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

#### D.4. Biodiversity Protection

All the Company's production facilities operate in industrial areas or areas designated for commercial activities, so they are not located in conservation areas or areas with high biodiversity.

#### D.5. Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) telah menjadi persoalan serius bagi masyarakat dunia dan menjadi isu penting terkait dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan. Karena dampak emisi GRK begitu nyata, kami berupaya untuk mengendalikan emisi yang merupakan gas buang dari dampak kegiatan operasi Perseroan.

#### D.5. Emissions

Greenhouse gas (GHG) emissions have become a serious problem for the world community and are an important issue related to the phenomenon of climate change which is increasingly being felt. Since the impact of GHG emissions is so real, we strive to control emissions in the form of exhaust gases from the impact of the Company's operations.

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

In running our business, the sources of emissions produced by the Company are related to, among others, the use of electricity and fuel oil. The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting substances, which are sourced from the use of air conditioning machines (AC), and extinguishing agents for light fire extinguishers.

Proses penghitungan emisi CO2 sebagai salah satu komponen Gas Rumah Kaca menggunakan metode Metode faktor emisi Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

The process of calculating CO2 emissions as a component of Greenhouse Gases uses the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) emission factor method.

**Jumlah Emisi GRK tahun 2022**

(ton CO2)

**Total GHG Emission 2022**

(in ton of CO2)

Emisi GRK GHG Emission	Pabrik Plant	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)
Emisi Langsung Direct Emission	2.880	7.704864
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission	11.872.080	22.085,325

**Metode Perhitungan Gas Rumah Kaca:**

- Emisi dari konsumsi energi listrik dihitung dari konsumsi energi listrik dalam satuan kWh kemudian dikonversi menjadi satuan Ton CO2 (1 kWh: 0,000720 ton CO2).
- Energi dari BBM dan solar dihitung dari konsumsi BBM dan solar dalam satuan liter kemudian dikonversi menjadi satuan TOE (1 liter: 0,002712623 ton CO2)

**Greenhouse Gas Calculation Method:**

- Emissions from electrical energy consumption are calculated from electrical energy consumption in units of kWh and then converted into units of tons of CO2 (1 kWh: 0.000720 tons of CO2).
- Energy from fuel and diesel is calculated from the consumption of fuel and diesel in liters and then converted into TOE units (1 liter: 0.002712623 tons of CO2)

**D.6. Pengelolaan Limbah**

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual.

**D.6. Waste Management**

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point.

Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

**D.7. Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan**

Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

**D.7. Environmental Non-Compliance Incident**

During 2022, there was no incident or sanction due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

## E. PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Kami memastikan seluruh produk Perseroan telah memenuhi kriteria kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan diperolehnya Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu diperbaruinya Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS. Dalam rangka pengembangan produk berkelanjutan, Perseroan memastikan kualitas produk melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu yang diterapkan Perseroan sebelumnya.

Disamping itu, dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Pada tahun 2022 kami tidak melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan.

Selain itu, selama tahun 2022, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali.

## LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Saranacentral Bajatama Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

### Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Telp/HP : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan

- Pelanggan
- Pemegang Saham
- Pemerintah/Regulator
- Masyarakat
- Pemasok
- Media
- Karyawan
- Lain-lain, mohon sebutkan

## E. SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

We ensure that all the Company's products have met the criteria for customer health and safety by obtaining the ISO 9001:2008 Quality Management System Certification and always updating the Indonesian National Standard Certification (SNI) for BjLS and BjLAS. In the quest of sustainable product development, the Company ensures product quality by implementing Total Quality Management, a refinement of the previous management system applied by the Company.

Additionally, to provide quality products to customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/automotive, office/equipment, etc.

In 2022 we did not conduct customer satisfaction survey for the Company's products.

In addition, no products of the Company were recalled in 2022.

## FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

### Personal Data

Name (if you don't mind) : .....  
Institution / Company : .....  
Tel/Mobile : .....

### Stakeholders Group

- Customer
- Shareholder
- Government/Regulator
- Community
- Supplier
- Media
- Employee
- Others, please specify



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

1. This report is useful for you:
  - Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
  - Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree
3. This report is easy to understand:
  - Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree
4. This report is interesting:
  - Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree
5. This report increases your trust in the Company's Sustainability
  - Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:  
Thank you for your participation. Please send the form back to:

**Sekretaris Perusahaan**  
**PT Saranacentral Bajatama Tbk**  
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)  
Email : [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com)

**INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

**POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES**

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	98
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of the sustainability performance aspect	98
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services sold; 2) pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; 3) laba atau rugi bersih; Net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	98
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Use of energy use (including electricity and water); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	98
	c. Aspek Sosial: Social Aspect: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	98
3.	Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:	100-101
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	100
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices	100
	c. skala usaha: Business scale: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and 4) wilayah operasional. operating areas.	101
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the products, services, and business activities carried out;	
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	101
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	101
4.	Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors	101-102
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan explanation about the Company's sustainability values 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	101
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	102
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan use of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	102
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:	102-104
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	102

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	102
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaa berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	102
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which covers: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.	103
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	104
6.	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:	105
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	105
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	105
	c. Kinerja sosial: Social performance: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers. 106-108 2) Ketenagakerjaan: Employment: 106-107 a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee capability training and development. 3) Masyarakat: Community: 108 a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	106-108 106 106-107 108
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred; 108-109 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 108 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description on the use of energy use, at which at least contains: 108-109 a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;	108-109 108 108 108-109
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 109-110 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, at least containing: 109 a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4) emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least containing: 109-110 a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, at least containing: 110 a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; amount of waste and effluent produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan the mechanism for waste and effluent management; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occur (if any); and 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the number and subjects of environmental grievances received and resolved 110	109-110 109 109-110 110 110
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services: 111 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovations and development of Sustainable Financial products and / or services; 111 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 111 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 111 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau number of products being recalled and the reason for it; or 111 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services 111	111 111 111 111 111
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from an independent party, if any ...	99



## PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office :GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor

Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 – Indonesia

Phone:(021)6288647, 6260456 (Hunting), Fax: (021)6011933,6017583

Factory :Kp. Krajan Desa Mekarjaya Rt.02 Rw.01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur

Phone:(0267)432444/555/777, Fax:(0267)432888



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT. Saranacental Bajatama, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacental Bajatama Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2022 PT. Saranacental Bajatama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement of Board of Commissioner and Directors for The Responsibility for the 2022 Annual Report PT. Saranacental Bajatama, Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT. Saranacental Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT. Saranacental Bajatama Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 28 April 2023

### Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Soedarto Soedjoprahono  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Ibnu Susanto  
Komisaris  
Commissioner



Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Yentoro  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi The Board of Directors



Handaja Susanto  
Direktur Utama  
President Director



Pandji Surya Soerjoprahono  
Direktur  
Director



Entario Widjaja Susanto  
Direktur  
Director

**LAPORAN KEUANGAN**  
**FINANCIAL STATEMENTS**





# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

*For the Years Ended*

31 Desember 2022 dan 2021

*December 31, 2022 and 2021*

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Jalan P. Jayakarta No. 55**  
**Mangga Dua Selatan – Sawah Besar**  
**Jakarta Pusat**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
<b>LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 66	<i>Notes to Financial Statements</i>

**Branch Office:**

Satrio Tower, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7  
Jakarta Selatan - 12950  
INDONESIA

T +62 21 2598 2152  
F +62 21 2598 2154

## Laporan Auditor Independen

No. 00065/3.0351/AU.1/04/0003-3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Saranacentral Bajatama Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00065/3.0351/AU.1/04/0003-3/1/III/2023

**The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors**

**PT Saranacentral Bajatama Tbk**

### **Opinion**

We have audited the financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



### Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan penerapan restrospektif. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 yang digunakan untuk penerapan retrospektif. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2f – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3, Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 139.377.792.768, mencakup 19,06% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 143.142.266.645 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 8.896.291.927.

### Emphasis of a Matter

As disclosed in Note 34 to the accompanying financial statements, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the applicable regulation. Accordingly, the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021 and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 have been restated from the amounts previously reported for the purpose of the Company's financial statements in accordance with retrospective application. We have audited the restatement adjustments applied to the restated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021 and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 which were used for the retrospective application. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2f – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3, Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 – Trade Accounts Receivable

As of December 31, 2022, the Company's net trade accounts receivable amounted to Rp 139,377,792,768, which represents 19.06% of the Company's total assets, comprise of gross trade accounts receivable of Rp 143,142,266,645 and a corresponding allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 8,896,291,927.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Perusahaan menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang sama. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

*Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

- Kami menilai dan menguji kecukupan asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar yang diamati, pengelompokan pelanggan, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan informasi masa depan yang dianggap manajemen berdampak pada penagihan Perusahaan.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa kecukupan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Keberadaan dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan, Catatan 3, Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang, dan Catatan 7 – Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 337.649.506.924, yang mencakup 46,17% dari jumlah aset Perusahaan. Pengecekan fisik atas persediaan telah dilakukan oleh manajemen setelah akhir tahun.

Persediaan barang jadi dinilai berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih (estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan), mana yang lebih rendah. Mengingat selalu adanya volatilitas dalam harga jual baja, yang bergantung pada berbagai kondisi pasar, penentuan nilai realisasi bersih untuk baja melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, dan oleh karena itu dianggap sebagai hal audit utama.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivable. The Company calculates collective ECL using provision matrix method, based on days past due for groupings of various customers into segments with similar industry characteristics. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. The assessments involve significant management judgment and estimates.

*How our audit addressed the key audit matter*

- We assessed and tested the reasonableness of assumptions used in the ECL model including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used which management considers impacting the Company's collections.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the reasonableness of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2h – Accounting Policies on Inventories, Note 3, Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence, and Note 7 – Inventories.

As of December 31, 2022, the Company's net inventories amounted to Rp 337,649,506,924 which represents 46.17% of the Company's total assets. The physical verification of inventories was performed by the management subsequent to the year-end.

Finished goods inventory are valued at the lower of cost and net realizable value (estimated selling price less estimated cost to sell). Considering that there is always a volatility in the selling price of steel, which is dependent upon various market conditions, the determination of the net realizable value for steel involves significant management judgement and therefore has been considered as a key audit matter.

*Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit untuk merespon hal audit utama ini sebagai berikut:

- Kami berpartisipasi dalam pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh manajemen setelah akhir tahun, dan melakukan prosedur tarik mundur terhadap *sampling* atas persediaan.
- Kami membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai.
- Untuk sampel persediaan, kami telah menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinyatakan pada mana yang lebih rendah antara biaya atau realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhirnya dan biaya penjualan.
- Kami mengevaluasi kecukupan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menentukan cadangan persediaan usang dengan mengacu pada bukti pendukung. Kami melakukan perhitungan ulang cadangan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*How our audit addressed the key audit matter*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We participated in the physical verification conducted by the management subsequent to year end and performed roll back procedures on samples of inventories.
- We compared the total inventory in the system with the physical verification of quantities, and requested reconciliation for inventories that did not match.
- For samples of inventories, we have tested the carrying cost to see if it is stated at the lower of cost and net realizable value by reference to the most recent selling price and cost to sell.
- We evaluated the reasonableness of the assumptions used by the Company in determining the allowance for inventory obsolescence by reference to supporting evidence. We recalculated the allowance to check the mathematical accuracy of the calculation.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suharsono  
Izin Akuntan Publik No. AP.0003/  
Certified Public Accountant License No. AP.0003

29 Maret 2023/March 29, 2023





# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk.

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT Saranacentral Bajatama Tbk



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                                                                                                             |   |                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                                                                                                                | : | Handaja Susanto                                                                        |
| Alamat Kantor/Office address                                                                                                | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat                                            |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003<br>Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number                                                                                              | : | 021-6288647                                                                            |
| Jabatan/Title                                                                                                               | : | Direktur Utama / President Director                                                    |
| 2. Nama/Name                                                                                                                | : | Pandji Surya Soerjoprahono                                                             |
| Alamat Kantor/Office address                                                                                                | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat                                            |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016<br>Pluit Penjaringan Jakarta Utara          |
| Nomor Telepon/Telephone number                                                                                              | : | 021-6288647                                                                            |
| Jabatan/Title                                                                                                               | : | Direktur / Director                                                                    |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.                                                                                                                                      | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.                                                                                                         |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                                                                                                                                     | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.                                                                                                                     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and<br>b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.                                                                                                                                                                                                         | 4. We are responsible for the Company's internal control system.                                                                                                                                                                                         |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/ March 29, 2023

[Handaja Susanto]  
Direktur Utama/President Director

[Pandji surya Soerjoprahono]  
Direktur/Director

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	23.471.460.256	129.329.631.431	85.990.562.715	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	8.904.041.211	4.940.028.189	31.224.881.402	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.896.291.927 dan Rp 8.449.247.387 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 8,896,291,927 and Rp 8,449,247,387 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	27	5.131.818.050	4.814.099.500	2.936.035.200	Related party
Pihak ketiga		134.245.974.718	59.871.849.449	120.160.709.544	Third parties
Piutang lain-lain		279.097.754	13.369.911	447.110	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 44.311.733.666 dan Rp 20.030.995.078 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7	337.649.506.924	325.438.867.548	299.112.438.900	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 44,311,733,666 and Rp 20,030,995,078 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka pembelian		768.356.302	9.060.058.826	1.440.520.580	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	8	26.489.138.180	9.113.125.915	20.601.295.541	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		844.659.706	1.141.399.900	1.121.042.421	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>537.784.053.101</b>	<b>543.722.430.669</b>	<b>562.587.933.413</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	25	36.207.624.610	6.920.994.810	15.006.522.156	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 490.896.358.043 dan Rp 457.332.513.028 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	9	157.027.484.181	174.541.022.309	182.079.832.722	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 490,896,358,043 and Rp 457,332,513,028 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang jaminan		322.197.378	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>193.557.306.169</b>	<b>181.784.214.497</b>	<b>197.408.552.256</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>731.341.359.270</b>	<b>725.506.645.166</b>	<b>759.996.485.669</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	10	104.391.563.764	34.631.211.136	122.164.266.275	Bank loans
Utang usaha	11				Trade accounts payable
Pihak berelasi	27	1.842.705.512	70.996.835	253.434.996	Related parties
Pihak ketiga		78.169.214.125	57.353.442.932	122.478.764.930	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	27	353.978.433	-	290.719.428.070	Related parties
Pihak ketiga		2.211.752.526	2.252.566.310	1.633.526.766	Third parties
Utang pajak	12	878.521.511	11.995.127.339	2.489.158.570	Taxes payable
Liabilitas kontrak		674.845.045	2.081.211.409	1.869.111.702	Contract liabilities
Beban akrual	13				Accrued expenses
Pihak berelasi	27	95.731.763.363	80.752.135.342	73.464.612.329	Related parties
Pihak ketiga		5.754.108.417	22.732.132.441	4.580.693.633	Third parties
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	77.347.702	70.455.679	64.177.766	Current portion of long-term lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>290.085.800.398</b>	<b>211.939.279.423</b>	<b>619.717.175.037</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	15, 27	318.247.385.498	287.356.517.244	-	Long-term due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	12.696.033.841	9.563.913.604	10.453.800.270	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	122.642.632	199.990.334	270.446.013	Long-term lease liabilities - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>331.066.061.971</b>	<b>297.120.421.182</b>	<b>10.724.246.283</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>621.151.862.369</b>	<b>509.059.700.605</b>	<b>630.441.421.320</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 7,200,000 shares Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	17	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000	Issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	18	57.658.931.667	57.658.931.667	57.658.931.667	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(127.969.434.766)	(21.711.987.106)	(108.603.867.318)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>110.189.496.901</b>	<b>216.446.944.561</b>	<b>129.555.064.349</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>731.341.359.270</b>	<b>725.506.645.166</b>	<b>759.996.485.669</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	2022	Catatan/ Notes	2021 *)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.061.799.427.322	19	1.374.486.754.604	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(1.095.252.536.353)</u>	20	<u>(1.189.034.144.878)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<u>(33.453.109.031)</u>		<u>185.452.609.726</u>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		21		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(4.045.642.523)		(3.660.218.537)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(37.093.090.365)</u>		<u>(10.606.745.896)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(41.138.732.888)</u>		<u>(14.266.964.433)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>(74.591.841.919)</u>		<u>171.185.645.293</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga dan keuangan	(13.707.203.663)	22	(15.783.194.069)	Interest and finance charges
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	-	15	6.929.014.924	Effect on discounting of financial liability
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(48.354.560.816)		(4.876.010.633)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>4.848.323.738</u>	23	<u>(26.856.827.824)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(57.213.440.741)</u>		<u>(40.587.017.602)</u>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(131.805.282.660)		130.598.627.691	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<u>28.464.094.944</u>	25	<u>(42.074.988.097)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>(103.341.187.716)</u>		<u>88.523.639.594</u>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.738.794.800)	24	(2.120.413.893)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>822.534.856</u>	25	<u>488.654.511</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	<u>(2.916.259.944)</u>		<u>(1.631.759.382)</u>	Other Comprehensive Loss - Net
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>(106.257.447.660)</u>		<u>86.891.880.212</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	(57,41)	26	49,18	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Sudah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021/31 Desember 2020, sebelum penyajian kembali		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(110.319.843.181)	127.839.088.486	Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020, before restatement
Dampak penyajian kembali	34,35	-	-	-	1.715.975.863	1.715.975.863	Effect of restatement
Saldo per 1 Januari 2021/31 Desember 2020, setelah penyajian kembali *)		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(108.603.867.318)	129.555.064.349	Balance as of January 1, 2021, December 31, 2020, after restatement *)
Laba tahun berjalan *)		-	-	-	88.523.639.594	88.523.639.594	Profit for the year *)
Rugi Komprehensif Lain							Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih *)		-	-	-	(1.631.759.382)	(1.631.759.382)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax *)
Saldo per 31 Desember 2021		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(21.711.987.106)	216.446.944.561	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(103.341.187.716)	(103.341.187.716)	Loss for the year
Rugi Komprehensif Lain							Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih		-	-	-	(2.916.259.944)	(2.916.259.944)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(127.969.434.766)	110.189.496.901	Balance as of December 31, 2022

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

\*) As restated, see Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	987.947.867.338		1.441.504.888.272	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.111.664.161.683)		(1.265.793.141.006)	Cash payments to suppliers, employees, and others
Pembayaran beban operasi lainnya	(1.542.336.448)		(38.832.159.603)	Payments of other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(125.258.630.793)		136.879.587.663	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(32.767.294.422)	25	(22.050.649.490)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	6.321.071.503	8,25	14.266.217.435	Receipts from tax refund - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(151.704.853.712)		129.095.155.608	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	(3.920.610.501)		26.314.889.463	Withdrawals (placement in) of restricted funds
Perolehan aset tetap	(14.841.825.883)	9,31	(20.454.627.488)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan bunga	1.697.591.596		3.939.277.257	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	456.756.757	9	166.818.182	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(16.608.088.031)		9.966.357.414	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(400.811.349.585)		(587.475.963.382)	Payments of bank loan
Penerimaan utang bank	468.628.542.726		499.299.018.922	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(5.336.596.497)		(7.465.551.182)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	(91.392.000)		(91.392.000)	Payments of lease liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	62.389.204.644		(95.733.887.642)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(105.923.737.099)		43.327.625.380	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	129.329.631.431		85.990.562.715	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	65.565.924		11.443.336	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	23.471.460.256		129.329.631.431	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perusahaan”), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0436322 tanggal 10 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company”), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, *juncto* Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated August 5, 2021 of Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of the Company’s authorized capital stock. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 10, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0436322 dated August 10, 2021.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

**b. Public Offering of Shares**

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company’s 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 1 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Soediarto Soerjoprahono
Komisaris	Ibnu Susanto
Komisaris Independen	Bastianus Fritz Josef Lumanauw Yentoro
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Handaja Susanto
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono Entario Widjaja Susanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Yentoro dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Yentoro
Anggota	Birawanti Hariaty S
Anggota	Reginald Tomasowa
Auditor Internal	John Tibuludji

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 140 karyawan tahun 2022 dan 147 karyawan tahun 2021.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**c. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Deed No. 10 dated July 1, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and No. 13 dated August 5, 2021 of Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, consists of the following:

	2022	2021	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	President Commissioner
	Ibnu Susanto	Ibnu Susanto	Commissioner
	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Independent Commissioner
	Yentoro	-	
<u>Board of Directors</u>			
	Handaja Susanto	Handaja Susanto	President Director
	Pandji Surya Soerjoprahono	Pandji Surya Soerjoprahono	Directors
	Entario Widjaja Susanto	Entario Widjaja Susanto	

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Yentoro and Bastianus Fritz Josef Lumanauw are the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three members.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman	Yentoro
Member	Birawanti Hariaty S
Member	Reginald Tomasowa
Internal Auditor	John Tibuludji

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 140 in 2022 and 147 in 2021.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### b. Penjabaran Mata Uang Asing

#### *Mata Uang Fungsional dan Pelaporan*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

### b. Foreign Currency Translation

#### *Functional and Reporting Currencies*

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengkungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2022	2021
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	15.731	14.269
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	11.659	10.534

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Laba/Rugi Hari ke-1**

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Perusahaan mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**“Day 1” Profit/Loss**

If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Company shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Company shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.



Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### **Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

### **Financial Assets**

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

#### Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's cash and cash equivalents, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

#### **Financial liabilities at amortized cost**

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses and long-term due to a related party are included in this category.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

#### **i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

#### **i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

#### **j. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Factory fixture</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

20
8 - 16
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **k. Transaksi Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

##### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **k. Lease Transaction**

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

##### *As lessee*

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.



Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### **I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

### **I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**m. Revenue and Expense Recognition**

The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**n. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time by transferring promised goods to a customer and the customer obtains control of that goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**n. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

#### **o. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

#### Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

#### **o. Income Tax**

##### ***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

##### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**p. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**q. Biaya Penerbitan Saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**r. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**t. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Perusahaan tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

### 3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

#### b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

#### c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivables. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	23.471.460.256	129.329.631.431	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.904.041.211	4.940.028.189	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.131.818.050	4.814.099.500	Related party
Pihak ketiga	134.245.974.718	59.871.849.449	Third parties
Piutang lain-lain	279.097.754	13.369.911	Other accounts receivable
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	<u>172.354.589.367</u>	<u>199.291.175.858</u>	Total

d. Sewa

**Sewa - Perusahaan sebagai Penyewa**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

For general approach, at each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

d. Lease

**Lease – Company as Lessee**

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 16.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.



Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 44.311.733.666 dan Rp 20.030.995.078 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 9.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 44,311,733,666 and Rp 20,030,995,078 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed at Note 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.696.033.841 dan Rp 9.563.913.604 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 36.207.624.610 dan Rp 6.920.994.810 (Catatan 25).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,696,033,841 and Rp 9,563,913,604, respectively (Note 24).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 36,207,624,610 and Rp 6,920,994,810, respectively (Note 25).

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	84.687.100	61.568.600	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	2.800.118	2.539.884	U.S. Dollar (Note 28)
Jumlah Kas	87.487.218	64.108.484	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.845.519.724	8.722.683.287	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.232.261.580	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.122.866.319	3.866.807.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.548.804.397	794.982.808	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	220.972.705	5.351.065.017	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	110.716.017	132.340.672	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC International Tbk	52.245.777	36.803.601.437	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	44.734.337	10.187.723.320	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	998.613.397	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Jumlah	17.178.120.856	66.857.817.637	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	398.206.511	376.540.767	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT HSBC Indonesia	160.911.770	597.164.775	PT HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	122.469.925	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.100.462	19.395.295	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	702.688.668	993.100.837	Subtotal
Jumlah Bank	17.880.809.524	67.850.918.474	Total Cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	5.503.163.514	5.290.448.972	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	15.474.857.673	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	15.232.386.316	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	15.010.356.153	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	10.406.555.359	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	5.503.163.514	61.414.604.473	Subtotal
Jumlah	23.471.460.256	129.329.631.431	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	2,75%-5,25%	3,5%-7,75%	Interest rate per annum on time deposits

**5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

**5. Restricted Funds**

	2022	2021	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.437.030.454	141.748.184	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.184.941.216	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	467.010.757	414.901.003	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.198.437.786	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>8.904.041.211</u>	<u>4.940.028.189</u>	Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period of less than 1 year (Notes 10).

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Accounts Receivable**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable which are denominated in Rupiah with details as follows:

	2022	2021	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. By Debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Sarana Steel	3.721.325.340	4.814.099.500	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	1.410.492.710	-	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	<u>5.131.818.050</u>	<u>4.814.099.500</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Bintang Metalindo	22.310.848.778	9.305.044.200	PT Graha Bintang Metalindo
PT Utomodeck Metal Works	17.694.930.560	27.810.490.570	PT Utomodeck Metal Works
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	8.682.720.200	3.436.532.000	PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
PT Bintang Borneo Metalindo	7.209.570.900	2.193.678.800	PT Bintang Borneo Metalindo
PT Mega Metalindo Abadi	6.756.643.000	-	PT Mega Metalindo Abadi
PT Bangun Jaya Metalindo	6.285.600.000	-	PT Bangun Jaya Metalindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	74.201.953.207	25.575.351.266	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	143.142.266.645	68.321.096.836	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.896.291.927)</u>	<u>(8.449.247.387)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>134.245.974.718</u>	<u>59.871.849.449</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u><u>139.377.792.768</u></u>	<u><u>64.685.948.949</u></u>	Total

	2022	2021	
<b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>			<b>b. By Age</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Belum jatuh tempo	1.961.800.850	1.042.805.500	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.505.157.200	2.013.772.800	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.757.521.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	664.860.000	-	61 - 90 days
Jumlah	<u>5.131.818.050</u>	<u>4.814.099.500</u>	Subtotal - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	100.128.638.990	24.187.409.353	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	29.538.573.312	21.570.440.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.989.727.328	15.250.334.968	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 91 hari	7.485.327.015	7.312.912.015	> 91 days
Jumlah	<u>143.142.266.645</u>	<u>68.321.096.836</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(8.896.291.927)</u>	<u>(8.449.247.387)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>134.245.974.718</u>	<u>59.871.849.449</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u><u>139.377.792.768</u></u>	<u><u>64.685.948.949</u></u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

This changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.449.247.387	13.393.435.246	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	447.044.540	(4.944.187.859)	Provisions (reversal) (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u><u>8.896.291.927</u></u>	<u><u>8.449.247.387</u></u>	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

**7. Persediaan**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	255.569.356.601	119.509.867.790	Finished goods
Bahan baku	37.544.073.159	138.462.816.570	Raw materials
Bahan pembantu	72.476.343.836	84.060.191.266	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	16.371.177.994	3.436.698.000	Raw materials in transit
Barang promosi	<u>289.000</u>	<u>289.000</u>	Promotion goods
Jumlah	381.961.240.590	345.469.862.626	Total
Cadangan untuk :			Allowances for:
Penurunan nilai	(17.855.648.434)	(15.555.462.508)	Decline in value
Persediaan usang	<u>(26.456.085.232)</u>	<u>(4.475.532.570)</u>	Inventory obsolescence
Jumlah	<u>(44.311.733.666)</u>	<u>(20.030.995.078)</u>	Total
Bersih	<u><u>337.649.506.924</u></u>	<u><u>325.438.867.548</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	15.555.462.508	13.429.204.017	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	<u>2.300.185.926</u>	<u>2.126.258.491</u>	Provision (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u><u>17.855.648.434</u></u>	<u><u>15.555.462.508</u></u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	4.475.532.570	4.279.667.152	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	22.594.265.926	195.865.418	Provision (Note 21)
Pemulihan (Catatan 21)	<u>(613.713.264)</u>	<u>-</u>	Recoveries (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u><u>26.456.085.232</u></u>	<u><u>4.475.532.570</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

This account consists of:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Taxes**

	2022	2021	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 25):			Income taxes - article 28A in (Note 25):
2022	21.317.137.672	-	2022
2020	-	6.335.078.118	2020
Pajak pertambahan nilai - bersih	5.172.000.508	2.778.047.797	Value-added tax - net
Jumlah	<u>26.489.138.180</u>	<u>9.113.125.915</u>	Total

**9. Aset Tetap**

**9. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	54.332.865.578	2.595.190.193	-	-	56.928.055.771	Building
Mesin dan peralatan	508.284.239.757	10.743.908.474	-	-	519.028.148.231	Machinery and equipment
Peralatan berat	37.791.072.239	1.561.587.054	-	-	39.352.659.293	Heavy equipment
Kendaraan	6.203.741.364	1.488.960.360	620.363.636	-	7.072.338.088	Vehicle
Inventaris kantor	5.393.930.265	97.783.997	-	-	5.491.714.262	Office fixture
Inventaris pabrik	3.347.101.040	67.240.445	-	650.000	3.414.991.485	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in process
Mesin	-	116.000.000	-	-	116.000.000	Machinery
Inventaris pabrik	650.000	-	-	(650.000)	-	Factory fixture
Jumlah	<u>631.873.535.337</u>	<u>16.670.670.523</u>	<u>620.363.636</u>	<u>-</u>	<u>647.923.842.224</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	30.367.232.357	2.360.121.139	-	-	32.727.353.496	Building
Mesin dan peralatan	381.867.232.478	28.800.784.637	-	-	410.668.017.115	Machinery and equipment
Peralatan berat	33.071.355.967	1.921.564.951	-	-	34.992.920.918	Heavy equipment
Kendaraan	4.040.047.281	603.436.786	620.363.636	-	4.023.120.431	Vehicle
Inventaris kantor	4.657.234.046	347.139.852	-	-	5.004.373.898	Office fixture
Inventaris pabrik	3.174.441.855	77.297.466	-	-	3.251.739.321	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	154.969.044	73.863.820	-	-	228.832.864	Office space
Jumlah	<u>457.332.513.028</u>	<u>34.184.208.651</u>	<u>620.363.636</u>	<u>-</u>	<u>490.896.358.043</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>174.541.022.309</u>				<u>157.027.484.181</u>	Net carrying value

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	53.841.411.168	491.454.410	-	-	54.332.865.578	Building
Mesin dan peralatan	480.822.273.484	20.972.847.896	-	6.489.118.377	508.284.239.757	Machinery and equipment
Peralatan berat	36.777.960.571	1.311.111.668	298.000.000	-	37.791.072.239	Heavy equipment
Kendaraan	5.949.561.364	577.230.000	323.050.000	-	6.203.741.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.256.228.931	137.701.334	-	-	5.393.930.265	Office fixture
Inventaris pabrik	3.298.765.340	48.335.700	-	-	3.347.101.040	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in process
Mesin	6.217.464.572	271.653.805	-	(6.489.118.377)	-	Machinery
Inventaris pabrik	-	650.000	-	-	650.000	Factory fixture
Jumlah	608.683.600.524	23.810.984.813	621.050.000	-	631.873.535.337	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	27.845.466.082	2.521.766.275	-	-	30.367.232.357	Building
Mesin dan peralatan	356.355.829.147	25.511.403.331	-	-	381.867.232.478	Machinery and equipment
Peralatan berat	31.157.654.923	2.075.117.711	161.416.667	-	33.071.355.967	Heavy equipment
Kendaraan	3.791.253.874	554.117.365	305.323.958	-	4.040.047.281	Vehicle
Inventaris kantor	4.299.746.781	357.487.265	-	-	4.657.234.046	Office fixture
Inventaris pabrik	3.072.711.771	101.730.084	-	-	3.174.441.855	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	81.105.224	73.863.820	-	-	154.969.044	Office space
Jumlah	426.603.767.802	31.195.485.851	466.740.625	-	457.332.513.028	Total
Jumlah Tercatat	182.079.832.722				174.541.022.309	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	33.290.391.538	30.295.700.393	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	893.817.113	899.785.458	General and administrative (Note 21)
Jumlah	34.184.208.651	31.195.485.851	Total

Pada tahun 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan komputer dan pemrograman berupa *update* komputer dan program input parameter untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan.

In 2022, construction in progress represents computer development and programming which is the computer update and parameter input program, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations.



Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	456.756.757	166.818.182	Proceeds from sale
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>154.309.375</u>	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 23)	<u><u>456.756.757</u></u>	<u><u>12.508.807</u></u>	Gain on sale (Note 23)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 171.241.900.000 dan Rp 245.152.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except for land, are insured with insurance companies, third parties, for Rp 171,241,900,000 and Rp 245,152,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 290.803.085.023 dan Rp 280.312.107.244.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 290,803,085,023 and Rp 280,312,107,244, respectively.

## 10. Utang Bank

## 10. Bank Loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.674.261.225	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.236.398.143	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	14.351.382.386	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.480.904.396	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	<u>-</u>	<u>20.279.828.750</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u><u>104.391.563.764</u></u>	<u><u>34.631.211.136</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Pinjaman Rupiah	5,25% - 10,02%	5,25% - 10,02%	Rupiah
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,50% - 5,04%	4,39% - 5,06%	U.S. Dollar

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 4 April 2022 berupa Fasilitas Trade Gabungan (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dan Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun (USD) dan 7,5% per tahun (IDR). Jangka waktu fasilitas ini berakhir 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 1.746.093.821 dan nihil tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan atas perjanjian kredit dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Agustus 2022 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan, jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan, jaminan pribadi dari Handaja Susanto, Direktur Utama Perusahaan, dan margin deposit.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit *Import Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 140 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 11 Juli 2022 antara lain untuk perubahan syarat perjanjian pinjaman fasilitas kredit. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham, jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan serta jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 1.482.419.653 dan Rp 3.645.094.177 tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

The Company obtained various loan facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk dated April 4, 2022 consisting of Combined Trade Facility (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN and Trade Purchase Financing (TPF) with combined maximum credit of Rp 200 billion and Facility Foreign Exchange (FX) transactions with maximum of USD 5,000,000. The facility bears interest rate at 3.5% per annum (USD) and 7.5% per annum (IDR). This loan facility will expire 12 months from the signing of the Loan Agreement. These facilities are secured by land and building owned by the Company and shareholders.

Interest expense on this loan amounted to Rp 1,746,093,821 and nil in 2022 and 2021, respectively (Note 22).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on August 19, 2022 for loan period extension until May 23, 2023. These facilities are secured by inventories and trade accounts receivable of the Company, personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner, personal guarantee from Handaja Susanto, the Company's President Director, and margin deposits.

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company extended its Import Line facilities with maximum amount of Rp 140 billion. The Company entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 11, 2022 among others for changes of loan covenants. These facilities are secured by land and building owned by the Company and shareholders, fiduciary guarantee of property and equipment, inventories and trade accounts receivable of the Company and personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner. In 2022, all of this facility has been fully repaid.

Interest expense on this loan amounted to Rp 1,482,419,653 and Rp 3,645,094,177 in 2022 and 2021, respectively (Note 22).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen menilai bahwa kecuali untuk rasio keuangan tertentu, Perusahaan memenuhi syarat perjanjian pinjaman ini. Manajemen lebih lanjut menilai bahwa dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan pada tanggal penyelesaian dan penerbitan laporan keuangan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, and requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2022 and 2021, management asses that except for certain financial ratio, the Company fulfill these loan covenants. Management further asses that it was able to fulfill the financial ratio requirements as of the date of completion and issuance of the financial statements.

## 11. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sarana Steel	236.474.373	70.996.835
PT Sarana Steel Engineering	1.606.231.139	-
Jumlah	<u>1.842.705.512</u>	<u>70.996.835</u>
Pihak ketiga		
Choice Pte. Ltd., Singapura	53.980.200.893	52.957.002.212
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	24.189.013.232	4.396.440.720
Jumlah	<u>78.169.214.125</u>	<u>57.353.442.932</u>
Jumlah	<u>80.011.919.637</u>	<u>57.424.439.767</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	26.031.718.744	4.467.437.555
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	53.907.396.817	52.891.225.033
Dolar Singapura (Catatan 28)	72.804.076	65.777.179
Jumlah	<u>80.011.919.637</u>	<u>57.424.439.767</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	52.897.935.036	51.005.729.112
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	26.240.596.247	5.247.171.654
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	1.171.539.001
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	873.388.354	-
Jumlah	<u>80.011.919.637</u>	<u>57.424.439.767</u>

## 11. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:
Related parties (Note 27)
PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering
Subtotal
Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapore
Others (less than Rp 10 billion each)
Subtotal
Total
b. By currency:
Rupiah
U.S Dollar (Note 28)
Singapore Dollar (Note 28)
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

Not yet due
Less than or equal to 3 month
More than 3 months but less than 6 months
More than 6 months but less than 12 months
More than 12 months
Total

**12. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	-	5.847.192.797	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	19.773.254	1.444.624	Article 4 (2)
Pasal 21	453.004.785	253.360.152	Article 21
Pasal 23	405.743.472	290.165.813	Article 23
Pasal 25	-	5.602.963.953	Article 25
Jumlah	<u>878.521.511</u>	<u>11.995.127.339</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

**12. Taxes Payable**

This account consists of:

	2022	2021	
	-	5.847.192.797	Corporate income tax (Note 25)
			Income taxes
	19.773.254	1.444.624	Article 4 (2)
	453.004.785	253.360.152	Article 21
	405.743.472	290.165.813	Article 23
	-	5.602.963.953	Article 25
Jumlah	<u>878.521.511</u>	<u>11.995.127.339</u>	Total

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**13. Beban Akrua**

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Bunga pinjaman	95.537.509.667	80.564.598.958	Interest expense
Operasional	194.253.696	187.536.384	Operational
Jumlah	<u>95.731.763.363</u>	<u>80.752.135.342</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Biaya gas dan listrik	2.167.724.124	609.242.687	Gas and electricity
Operasional	3.586.384.293	22.122.889.754	Operational
Jumlah	<u>5.754.108.417</u>	<u>22.732.132.441</u>	Subtotal
Jumlah	<u>101.485.871.780</u>	<u>103.484.267.783</u>	Total

**13. Accrued Expenses**

This account consists of:

	2022	2021	
			Related parties (Note 27)
	95.537.509.667	80.564.598.958	Interest expense
	194.253.696	187.536.384	Operational
Jumlah	<u>95.731.763.363</u>	<u>80.752.135.342</u>	Subtotal
			Third parties
	2.167.724.124	609.242.687	Gas and electricity
	3.586.384.293	22.122.889.754	Operational
Jumlah	<u>5.754.108.417</u>	<u>22.732.132.441</u>	Subtotal
Jumlah	<u>101.485.871.780</u>	<u>103.484.267.783</u>	Total

**14. Liabilitas Sewa**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	91.392.000
2023	91.392.000	91.392.000
2024	91.392.000	91.392.000
2025	38.080.000	38.080.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum	220.864.000	312.256.000
Bunga	(20.873.666)	(41.809.987)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	199.990.334	270.446.013
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(77.347.702)	(70.455.679)
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	122.642.632	199.990.334

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel pada tanggal 1 Juni 2020. Liabilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 9,24% per tahun (Catatan 9).

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 20.936.321 dan Rp 27.214.234, masing-masing tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

**14. Lease Liability**

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Sarana Steel:

Payments due in:

2022
2023
2024
2025

Total minimum lease liability  
Interest

Present value of minimum  
lease liability

Less: current portion

Long-term portion of lease  
liability - net of current portion

Lease liability represents rental for office space with PT Sarana Steel on June 1, 2020. This liability has a term of five (5) years with effective interest rate of 9.24% per annum (Note 9).

Interest expense on lease liability amounted to Rp 20,936,321 and Rp 27,214,234 in 2022 and 2021, respectively (Note 22).

**15. Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang**

	2022
PT Sarana Steel	324.058.600.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(5.811.214.502)
Nilai tercatat (Catatan 27)	318.247.385.498
Dikurangi lancar	-
Tidak lancar	318.247.385.498

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000. Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan telah mengalami perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Oktober 2021.

**15. Long-Term Due to A Related Party**

	2021	
PT Sarana Steel	293.941.606.000	PT Sarana Steel
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(6.585.088.756)	Less unamortized discount
Nilai tercatat (Catatan 27)	287.356.517.244	Carrying amount (Note 27)
Dikurangi lancar	-	Less current
Tidak lancar	287.356.517.244	Non-current

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000. On November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. The term of the loan is 5 years and has been extended with a maturity date on October 3, 2021.

Pada tanggal 1 Oktober, 2021, Perusahaan dan PT Sarana Steel selanjutnya setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026.

On October 1, 2021, the Company and PT Sarana Steel further agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2026.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya dan sewaktu-waktu dapat ditagihkan kepada Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term and can be charged at any time to the Company in accordance with the contents of the agreement.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.587.396.161 dan Rp 7.639.401.453 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 22).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 7,587,396,161 and Rp 7,639,401,453 respectively (Note 22).

Dampak pendiskontoan pinjaman ini (laba hari ke-1) merupakan selisih antara nilai wajar pinjaman pihak berelasi dengan nilai yang diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi oleh biaya keuangan yang dibebankan di tahun berjalan. Selisih antara nilai wajar dari utang pihak berelasi jangka panjang dan nilai perolehan dicatat sebagai "Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan" di laba rugi sebesar Rp 6.929.014.924 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The effect of discounting this loan (day 1 profit) represent difference between fair value of loans from a related party and initial amount received by the Company, less finance cost charged in current year. The difference between fair value of long-term due to a related party and its initial recognition recorded as "Effect on Discounting of Financial Liability" in profit and loss amounted to Rp 6,929,014,924 for the year ended December 31, 2021.

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Detail of unamortized discount balance is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(6.585.088.756)	-	Beginning balance
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	-	(6.929.014.924)	Effect on discounting of financial liability
Pembalikan diskonto (Catatan 22)	762.274.684	325.513.600	Unwinding of discount (Note 22)
Efek pengaruh selisih kurs	11.599.570	18.412.568	Effect from difference in the exchange rate
Saldo akhir	<u>(5.811.214.502)</u>	<u>(6.585.088.756)</u>	Ending balance

## 16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

## 16. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain liabilities:

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	318.247.385.498	-	318.247.385.498	-	Long-term due to a related party
		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	287.356.517.244	-	287.356.517.244	-	Long-term due to a related party

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term due to a related party is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

**17. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**17. Capital Stock**

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
Jumlah Utang	422.838.939.596	322.258.174.393	Total borrowings
Dikurangi :			Less:
Kas dan setara kas	23.471.460.256	129.329.631.431	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.904.041.211	4.940.028.189	Restricted funds
Utang bersih	390.463.438.129	187.988.514.773	Net debt
Jumlah ekuitas	110.189.496.901	216.446.944.561	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	354%	87%	Net debt to equity ratio



### 18. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

### 19. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
a. Berdasarkan jenis produk		
Saranalum	973.718.944.652	1.239.469.211.112
Coloring	68.028.204.153	48.567.090.363
Non produksi	17.647.582.798	33.874.776.042
Galvanis	6.501.051.338	53.805.422.516
Jumlah	1.065.895.782.941	1.375.716.500.033
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(4.096.355.619)	(1.229.745.429)
Bersih	<u>1.061.799.427.322</u>	<u>1.374.486.754.604</u>
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	10.604.207.099	18.992.013.180
Pihak ketiga	1.051.195.220.223	1.355.494.741.424
Jumlah	<u>1.061.799.427.322</u>	<u>1.374.486.754.604</u>

1,00% dan 1,38% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021.

### 20. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pemakaian bahan baku	903.418.976.268	893.282.893.089
Upah langsung	10.344.154.773	9.736.596.327
Beban produksi tidak langsung	252.947.284.050	232.057.590.784
Harga pokok produksi	<u>1.166.710.415.091</u>	<u>1.135.077.080.200</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	119.509.867.790	169.414.283.891
Pembelian	64.914.807.990	4.935.531.500
Pemakaian sendiri	(313.197.917)	(882.882.923)
Akhir tahun	(255.569.356.601)	(119.509.867.790)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.095.252.536.353</u>	<u>1.189.034.144.878</u>

### 18. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

### 19. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on type of products
Saranalum
Colouring
Non production
Galvanized
Total
Less sales return and discount
Net
b. Based on sources of revenues
Related parties (Note 27)
Third parties
Total

In 2022 and 2021, sales to related parties amounted to 1.00% and 1.38% of the total net sales, respectively (Note 27).

In 2022 and 2021, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

### 20. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
Finished goods
At the beginning of the year
Purchases
Direct used
At the end of the year
Cost of Sales

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi mewakili 0,83% dan 0,43% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Purchases of raw materials from related parties represent 0.83% and 0.43% of the net sales in 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2022	2021	
PT Gunung Raja Paksi	206.790.975.752	32.983.820.250	PT Gunung Raja Paksi
PT Am/Ns Indonesia	160.061.592.125	22.636.978.000	PT Am/Ns Indonesia
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	102.126.631.211	192.627.053.997	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Alexindo	66.391.081.000	232.222.725.500	PT Alexindo
Jumlah	<u>535.370.280.088</u>	<u>480.470.577.747</u>	Total

## 21. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

## 21. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	3.313.133.395	3.015.501.843	Salaries and allowances
Lain-lain	732.509.128	644.716.694	Others
Jumlah	<u>4.045.642.523</u>	<u>3.660.218.537</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.743.308.977	5.391.738.045	Salaries and allowances
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.300.185.926	2.126.258.491	Loss on decline in value of inventories (Note 7)
Penyusutan (Catatan 9)	893.817.113	899.785.458	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan kantor	794.667.824	2.046.997.540	Office supplies
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 27 dan 29)	742.457.600	715.654.200	Office rent and service charge (Note 27 and 29, respectively)
Jasa profesional	715.009.324	903.175.620	Professional fees
Beban kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6)	447.044.540	(4.944.187.859)	Impairment losses (recoveries) on trade account receivable (Note 6)
Transportasi	410.744.818	297.756.687	Transportation
Sumbangan dan representasi	362.894.156	228.466.240	Donation and representation
Komunikasi	213.126.902	298.057.205	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	183.963.953	172.201.334	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	164.677.632	81.530.592	Traveling expense
Denda	72.485.524	5.600.336	Penalty
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	1.824.109.523	1.849.480.849	Post-employment benefits (Note 24)
Cadangan untuk persediaan usang - bersih (Catatan 7)	21.980.552.662	195.865.418	Provision for inventory obsolescence - net (Note 7)
Lain-lain	244.043.891	338.365.740	Others
Jumlah	<u>37.093.090.365</u>	<u>10.606.745.896</u>	Subtotal
Jumlah	<u>41.138.732.888</u>	<u>14.266.964.433</u>	Total

**22. Beban Bunga dan Keuangan**

**22. Interest and Finance Charges**

	2022	2021	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 15)	7.587.396.161	7.639.401.453	Loan from a related party (Note 15)
Pinjaman bank (Catatan 10)	3.228.513.474	3.645.094.177	Bank loan (Note 10)
Pembalikan diskonto (Catatan 15)	762.274.684	325.513.600	Unwinding of discount (Note 15)
Fasilitas bank SKBD lainnya (Catatan 29)	320.565.068	1.152.495.434	Other bank L/C facility (Note 29)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	20.936.321	27.214.234	Lease liability (Note 14)
Beban keuangan	1.787.517.955	2.993.475.171	Bank charges
Jumlah	<u>13.707.203.663</u>	<u>15.783.194.069</u>	Total

**23. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih**

**23. Other Income (Expenses) – Net**

	2022	2021	
Penjualan barang limbah	1.839.672.515	1.448.967.273	Sale of scrap
Penghasilan bunga			Interest income
Deposito berjangka	1.245.664.223	2.169.937.115	Time deposits
Jasa giro	451.927.373	1.769.340.142	Current accounts
Pendapatan barang rusak	854.022.224	2.002.083.034	Income from reject goods
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	456.756.757	12.508.807	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Dampak penerapan PP No 35/2021 (Catatan 24)	-	2.904.085.856	Impact of implementation of PP No 35/2021 (Note 24)
Lain-lain - bersih	280.646	(37.163.750.051)	Others - net
Jumlah	<u>4.848.323.738</u>	<u>(26.856.827.824)</u>	Total

**24. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**24. Long-term Employee Benefits**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 16 Februari 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 16, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 140 dan 147 karyawan masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Number of eligible employees is 140 and 147, in 2022 and 2021, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ <i>As restated - Note 34</i>	
Biaya jasa kini	1.319.083.953	1.116.173.013	Current service costs
Biaya bunga neto	505.025.570	733.307.836	Net interest expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.824.109.523	1.849.480.849	Post-employment benefit expense (Note 21)
Dampak penerapan PP No 35/2021 (Catatan 23)	-	(2.904.085.856)	Impact of implementation of PP No 35/2021 (Note 23)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.824.109.523	(1.054.605.007)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	3.738.794.800	2.120.413.893	Recognized in other comprehensive income Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>5.562.904.323</u>	<u>1.065.808.886</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 21).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 21).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ <i>As restated - Note 34</i>	
Saldo awal	9.563.913.604	10.453.800.270	Balance at the beginning of the year
Beban (pendapatan) diakui pada laporan laba rugi - bersih	1.824.109.523	(1.054.605.007)	Expense (income) recognized in profit loss - net
Pengukuran kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.738.794.800	2.120.413.893	Remeasure loss recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.430.784.086)	(1.955.695.552)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>12.696.033.841</u>	<u>9.563.913.604</u>	Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,22%	7,08%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(956.816.126)	1.083.129.804	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.054.616.821	(950.008.651)	Salary growth rate

2021				
Disajikan kembali - Catatan 34/As restated - Note 34				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(763.439.786)	868.340.473	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	843.347.588	(756.258.549)	Salary growth rate

## 25. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

## 25. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

2021			
Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34			
	2022	2021	
Pajak Kini	-	(33.500.806.240)	Current tax
Pajak Tangguhan	28.464.094.944	(8.574.181.857)	Deferred tax
Jumlah	28.464.094.944	(42.074.988.097)	Net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34 <i>As restated - Note 34</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(131.805.282.660)	130.598.627.691	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) untuk:			Provisions for (reversal of):
Persediaan usang	21.980.552.662	195.865.418	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.300.185.926	2.126.258.491	Decline in value of the inventories
Imbalan pasca kerja	(606.674.563)	(3.010.300.559)	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	447.044.540	(4.944.187.859)	Impairment of receivables
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	773.874.254	(6.585.088.756)	Effect on discounting of financial liability
Jumlah - bersih	24.894.982.819	(12.217.453.265)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	2.330.000.000	1.098.541.800	Purchase expense
Beban bunga	1.670.226.376	1.885.644.710	Interest expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.697.591.596)	(3.939.277.257)	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	(91.392.000)	(91.392.000)	Rent expense
Penyusutan	73.863.820	73.863.820	Depreciation
Biaya keperluan kantor	47.196.700	1.403.019.060	Office expense
Komunikasi	18.394.096	41.516.475	Communication
Lain-lain	72.335.524	37.178.074.064	Others
Jumlah - bersih	2.423.032.920	37.649.990.672	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(104.487.266.921)	156.031.165.098	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu 2018	-	(27.605.703.133)	Application of prior year's fiscal losses 2018
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2020	-	10.003.835.722	2020
2019	-	13.847.095.087	2019
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	(104.487.266.921)	152.276.392.774	Total taxable income (fiscal loss)

Perhitungan beban dan utang (kelebihan pembayaran) pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini	-	33.500.806.240	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	(9.381.788.634)	(3.936.279.260)	Art 22
Pasal 23	(14.916.751)	(713.724)	Art 23
Pasal 25	(11.920.432.287)	(23.716.620.459)	Art 25
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini (Catatan 8 dan 12)	<u>(21.317.137.672)</u>	<u>5.847.192.797</u>	Tax payable (overpayment) (Notes 8 and 12)

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of tax income (fiscal loss) becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

#### **Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Laba fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

#### **Changes in Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 and onwards, among others.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

The taxable income of the Company in 2021 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

### Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 6.335.078.111 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 63.528.566.667. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.321.071.503 setelah dikurangi SKPKB.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 14.266.217.435 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 22.695.426.262. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian klaim lebih bayar tersebut.

### Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Tax Assessment Letter

On April 7, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax for the fiscal year of 2020 amounting to Rp 6,335,078,111 and approved taxable income amounting Rp 63,528,566,667. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 10, 2022, the Company received the tax overpayment amounting to Rp 6,321,071,503 after compensated with SKPKB.

On June 24, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax for the fiscal year of 2019 amounting to Rp 14,266,217,435 and approved taxable income amounting Rp 22,695,426,262. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on July 22, 2021, the Company is granted to receive the tax refund of the above overpayment claims.

### Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	2.104.060.994	(133.468.404)	822.534.856	2.793.127.446	Employee benefits
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai piutang	1.858.834.425	98.349.799	-	1.957.184.224	Impairment of receivables
Persediaan usang	984.617.165	4.835.721.586	-	5.820.338.751	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	3.422.201.752	506.040.904	-	3.928.242.656	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(1.448.719.526)	170.252.336	-	(1.278.467.190)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	-	22.987.198.723	-	22.987.198.723	Fiscal losses
<b>Jumlah</b>	<b>6.920.994.810</b>	<b>28.464.094.944</b>	<b>822.534.856</b>	<b>36.207.624.610</b>	<b>Total</b>

	Disajikan kembali-Catatan 34/As restated-Note 34					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Imbalan pasca kerja	2.090.760.056	209.076.005	(662.266.123)	466.491.056	2.104.060.994	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	2.946.555.754	-	(1.087.721.329)	-	1.858.834.425	Impairment of receivables
Persediaan usang	941.526.773	-	43.090.392	-	984.617.165	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.954.424.884	-	467.776.868	-	3.422.201.752	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	-	-	(1.448.719.526)	-	(1.448.719.526)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	6.073.254.689	-	(6.073.254.689)	-	-	Fiscal losses
<b>Jumlah</b>	<b>15.006.522.156</b>	<b>209.076.005</b>	<b>(8.761.094.407)</b>	<b>466.491.056</b>	<b>6.920.994.810</b>	<b>Total</b>



Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 104.487.266.921 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

In 2022, the Company incurred fiscal loss of Rp 104,487,266,921, which can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(131.805.282.660)	130.598.627.691	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	28.997.162.185	(28.731.698.092)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	(512.600.000)	(241.679.196)	Purchase expense
Beban bunga	(367.449.803)	(414.841.836)	Interest expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	373.470.151	866.640.997	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	20.106.240	20.106.240	Rent expense
Penyusutan	(16.250.040)	(16.250.040)	Depreciation
Biaya keperluan kantor	(10.383.274)	(308.664.193)	Office expense
Komunikasi	(4.046.701)	(9.133.624)	Communication
Lain-lain	(15.913.814)	(8.179.176.294)	Others
Jumlah - bersih	(533.067.241)	(8.282.997.946)	Net
Beban pajak Perusahaan	28.464.094.944	(37.014.696.038)	Tax expense of the Company
Dampak perubahan tarif pajak	-	186.912.551	Effect of changes in tax rate
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(5.247.204.610)	Adjustment to deferred tax
Manfaat (beban) pajak	28.464.094.944	(42.074.988.097)	Tax benefit (expense)

## 26. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

## 26. Basic Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2022	2021 Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
Laba (rugi) tahun berjalan	(103.341.187.716)	88.523.639.594	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham	(57,41)	49,18	Earnings (loss) per share

**27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Soediarto Soerjoprahono merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).
- c. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).
- d. Handaja Susanto merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).
- e. Anton Sebastian merupakan pemegang saham Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Steel sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun ditambah tingkat bunga suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026. Rincian perjanjian utang dapat dilihat pada Catatan 15.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 29.

**27. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Soediarto Soerjoprahono is a shareholder and President Commissioner of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).
- c. Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).
- d. Handaja Susanto is a shareholder and President Director of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).
- e. Anton Sebastian is a shareholder of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

The Company has obtained a renewal of the loan from PT Sarana Steel amounting to USD 20,600,000 with interest of 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. This loan has 5 years term which will mature on October 3, 2026. The details of loan agreement is in Note 15.

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into a lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 29.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 737.657.600 pada tahun 2022 dan Rp 710.854.200 pada tahun 2021 (Catatan 21). Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 194.253.696 dan Rp 187.536.384 (Catatan 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	91.026.300	-
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	4.367.999.006	4.069.393.745

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties
PT Buana Maju Selaras
PT Nugraha Purnama
PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Surya Sakti
Ibnu Susanto
Soediarto Soerjoprahono
Anton Sebastian
Handaja Susanto

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2022 and 2021 amounting to Rp 737,657,600 and Rp 710,854,200, respectively (Note 21). This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025. On December 31, 2022 and 2021, the Company recognized accrued expense amounting to Rp 194,253,696 and Rp 187,536,384, respectively (Note 13).

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

Commissioners
Short-term employee benefit
Directors
Short-term employee benefit

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction
Pelayanan ruangan kantor/Office space services
Pembelian/Purchase
Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent
Pembelian/Purchase
Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan
Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ Provider of collateral using personal property
Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ Provider of collateral using personal property
Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan



## 28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

### Risiko Pasar

#### Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	44.847	705.488.786	69.776	995.640.721	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	29.687	467.010.757	183.148	2.613.338.789	Restricted funds
Jumlah Aset			1.172.499.543		3.608.979.510	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank	USD	3.399.714	53.480.904.396	1.421.250	20.279.828.750	Bank loan
Utang usaha	USD	3.426.826	53.907.396.817	3.706.720	52.891.225.033	Trade accounts payable
	SGD	6.244	72.804.076	6.244	65.777.179	
Utang lain-lain	USD	17.950	282.371.450	17.950	256.128.730	Other payables
Utang pihak berelasi	USD	20.230.588	318.247.385.498	20.138.504	287.356.517.244	Due to a related party
Beban akrual	USD	6.140.853	96.601.755.235	5.658.521	80.741.499.581	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			522.592.617.472		441.590.976.517	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(521.420.117.929)		(437.981.997.007)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

## 28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

### Market Risk

#### Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets and liabilities:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 26.067.365.693 dan Rp 21.895.810.991.

As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit (loss) before tax for the years would have been higher/lower by Rp 26,067,365,693 and Rp 21,895,810,991, respectively.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang pihak berelasi.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and due to a related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank					Bank loans
Rupiah	5,25% - 10,02%	50.910.659.368	-	50.910.659.368	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 5,04%	53.480.904.396	-	53.480.904.396	U.S. Dollar
<b>JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2% LPS Interest Rate+2%	-	318.247.385.498	318.247.385.498	Long-term due to a related party
<b>Jumlah</b>		<b>104.391.563.764</b>	<b>318.247.385.498</b>	<b>422.638.949.262</b>	<b>Total</b>
		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank					Bank loans
Rupiah	5,25%-10,02%	14.351.382.386	-	14.351.382.386	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,39%-5,06%	20.279.828.750	-	20.279.828.750	U.S. Dollar
<b>JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	-	287.356.517.244	287.356.517.244	Long-term due to a related party
<b>Jumlah</b>		<b>34.631.211.136</b>	<b>287.356.517.244</b>	<b>321.987.728.380</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.226.389.493 dan Rp 3.219.877.283, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit (loss) for the year would have been lower/higher by Rp 4,226,389,493 and Rp 3,219,877,283, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

#### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	23.383.973.038	129.265.522.947	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	8.904.041.211	4.940.028.189	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.131.818.050	4.814.099.500	Related party
Pihak ketiga	134.245.974.718	59.871.849.449	Third parties
Piutang lain-lain	279.097.754	13.369.911	Other accounts receivable
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Gurantee deposits
Jumlah	<u>172.267.102.149</u>	<u>199.227.067.374</u>	Total

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank	104.391.563.764	-	-	104.391.563.764	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.842.705.512	-	-	1.842.705.512	-	Related parties
Pihak ketiga	78.169.214.125	-	-	78.169.214.125	-	Third parties
Utang lain						Other payable
Pihak berelasi	353.978.433	-	-	353.978.433	-	Related parties
Pihak ketiga	2.211.752.526	-	-	2.211.752.526	-	Third parties
Beban akrual						Accrued expenses
Pihak berelasi	95.731.763.363	-	-	95.731.763.363	-	Related parties
Pihak ketiga	5.754.108.417	-	-	5.754.108.417	-	Third parties
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	-	324.058.600.000	324.058.600.000	(5.811.214.502)	Long-term due to related party
Liabilitas sewa	91.392.000	129.472.000	-	220.864.000	(20.873.666)	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>288.546.478.140</b>	<b>129.472.000</b>	<b>324.058.600.000</b>	<b>612.734.550.140</b>	<b>(5.832.088.168)</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank	34.631.211.136	-	-	34.631.211.136	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	70.996.835	-	-	70.996.835	-	Related party
Pihak ketiga	57.353.442.932	-	-	57.353.442.932	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.252.566.310	-	-	2.252.566.310	-	Third parties
Beban akrual						Accrued expenses
Pihak berelasi	80.752.135.342	-	-	80.752.135.342	-	Related parties
Pihak ketiga	22.732.132.441	-	-	22.732.132.441	-	Third parties
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	-	293.941.606.000	293.941.606.000	(6.585.088.756)	Long-term due to related party
Liabilitas sewa	91.392.000	182.784.000	38.080.000	312.256.000	(41.809.987)	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>197.883.876.996</b>	<b>182.784.000</b>	<b>293.979.686.000</b>	<b>492.046.346.996</b>	<b>(6.626.898.743)</b>	<b>Total</b>

## 29. Perjanjian Signifikan dan Ikatan

### a. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk memfasilitasi pembiayaan untuk transaksi LC/SKBDN dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga dan biaya lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah biaya Diskonto SKBDN masing-masing sebesar Rp 320.565.068 dan Rp 1.152.495.434.

## 29. Significant Agreements and Commitments

### a. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk facilitates financing for LC/SKBDN transactions from PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk at interest rates and other fees.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total SKBDN Discounting financing charge from this arrangement amounted to Rp 320,565,068 and Rp 1,152,495,434, respectively.



b. Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

1. Sewa Kantor

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sarana Steel	Sewa ruang kantor / <i>Office space lease</i>	Juni 2020 – Mei 2025 / <i>June 2020 – May 2025</i>

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

	2022	2021
Aset hak-guna:		
Ruang kantor	178.504.230	252.368.050
Liabilitas sewa:		
Jangka pendek	77.347.702	70.455.679
Jangka panjang	122.642.632	199.990.334
Jumlah	<u>199.990.334</u>	<u>270.446.013</u>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022	2021
Penyusutan aset hak-guna:		
Ruang kantor	<u>73.863.820</u>	<u>73.863.820</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>20.936.321</u>	<u>27.214.234</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 91.392.000.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	77.347.702	70.455.679
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	<u>122.642.632</u>	<u>199.990.334</u>
Jumlah	<u>199.990.334</u>	<u>270.446.013</u>

b. Lease Agreement - Company as Lessee

1. Office Rental

The Company entered into a lease agreement for use of office space. The lease term is five (5) years. The lease agreement is renewable at the end of the lease period.

The statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 shows the following amounts related to the lease.

Right-of-use assets:  
Office space

Lease liability:  
Current  
Non-current

Total

The statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to the lease:

Depreciation of right-of-use asset:  
Office space

Interest expense  
on lease liability

The total cash outflow for the lease for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 91,392,000.

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

Not later than 1 year  
Later than 1 year but not later than 5 years

Total

2. Sewa Panel Surya

Berdasarkan perjanjian No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 yang ditandatangani pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sea Sun Energi, dimana dalam perjanjian tersebut, PT Sea Sun Energi menyetujui untuk memasang PLTS Fotovoltaik pada pabrik Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh PT Xurya Daya Indonesia sebagai penyedia jasa manajemen. Perusahaan membayar biaya sewa Penghematan kwh aktual x 75,8% x Tarif Dasar Jaringan Listrik dan tarif biaya layanan Penghematan kwh aktual x 14,2% x Tarif Dasar Jaringan Listrik. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 30 tahun kontrak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Biaya sewa variabel yang diakui sebagai bagian biaya sewa dalam harga pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 276.007.722 dan Rp 473.262.918.

Beban jasa manajemen yang diakui sebagai bagian biaya profesional dalam harga pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 51.705.932 dan Rp 88.658.754.

3. Pembayaran Sewa tidak Diakui sebagai Kewajiban

	2022	2021	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Pembayaran sewa variabel	276.007.722	473.262.918	Variable lease payments
Sewa jangka pendek	-	9.803.000	Short-term lease
Jumlah	<u>276.007.722</u>	<u>483.065.918</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Sewa aset bernilai rendah	<u>4.800.000</u>	<u>4.800.000</u>	Lease of low value assets

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks pada tarif tidak diakui dalam kewajiban sewa terkait dan dibebankan seperti yang terjadi.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa aset bernilai rendah diakui sebagai bagian dari sewa dan pelayanan ruangan kantor pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

2. Solar Panel Rental

Based on agreement No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 dated March 23, 2020, the Company has entered into a lease agreement with PT Sea Sun Energi, where in the agreement, PT Sea Sun Energi agreed to install PLTS Fotovoltaik at the Company's factory which is managed and maintained by PT Xurya Daya Indonesia as management service provider. The Company pay the rental fee Actual kwh savings x 75.8% x Basic Electricity Grid Tariff and paying the service fee Actual kwh savings x 14.2% x Basic Electricity Grid Tariff. This agreement is effective for 30 years from the date of signing the agreement.

Variable lease expense recognized under rent expense in cost of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 276,007,722 and Rp 473,262,918, respectively.

Management service expense recognized under professional fee in cost of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 51,705,932 and Rp 88,658,754, respectively.

3. Lease Payments not Recognized as Liability

Variable lease payment not based on index on rate are not recognized in related lease liability and are expensed as incurred.

Short-term lease and lease of low value asset are recognized on straight-line basis over the lease period. Lease of low value assets are recognized as part of office rental and service charge in general and administrative expense (Note 21).

### 30. Informasi Segmen

#### Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

### 30. Segment Information

#### Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

	2022				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	6.501.051.338	971.599.328.033	68.028.204.153	15.670.843.798	1.061.799.427.322
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	7.802.594.922	1.004.555.508.653	66.984.885.856	15.909.546.922	1.095.252.536.353
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<u>(1.301.543.584)</u>	<u>(32.956.180.620)</u>	<u>1.043.318.297</u>	<u>(238.703.124)</u>	<u>(33.453.109.031)</u>
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>					(4.045.642.523)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>					(37.093.090.365)
Beban bunga dan keuangan/ <i>Interest and finance charges</i>					(13.707.203.663)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					(48.354.560.816)
Penghasilan lain-lain - bersih/ <i>Other income - net</i>					4.848.323.738
Rugi sebelum pajak/ <i>Loss before tax</i>					(131.805.282.660)
Manfaat pajak/ <i>Tax benefit</i>					28.464.094.944
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>					(103.341.187.716)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ <i>Remeasurement of defined benefit liability - net</i>					(2.916.259.944)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>					<u>(106.257.447.660)</u>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	48.676.096.546	419.215.968.280	106.568.169.087	1.982.890.926	576.443.124.839
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					154.898.234.431
Jumlah Aset/ <i>Total assets</i>					<u>731.341.359.270</u>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	1.724.768.822	80.455.178.532	2.933.812.729	-	85.113.760.083
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					536.038.102.286
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>					621.151.862.369
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>					(14.841.825.883)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>					34.184.208.651
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>					447.044.540
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/ <i>Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence</i>					24.280.738.588
Imbalan pasca kerja/ <i>Defined benefit obligation</i>					1.824.109.523
2021					
Disajikan kembali - Catatan 34/ <i>As restated - Note 34</i>					
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	53.765.037.971	1.238.279.850.228	48.567.090.363	33.874.776.042	1.374.486.754.604
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	57.036.764.157	1.061.457.556.076	38.925.643.165	31.614.181.480	1.189.034.144.878
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	(3.271.726.186)	176.822.294.152	9.641.447.198	2.260.594.562	185.452.609.726
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>					(3.660.218.537)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>					(10.606.745.896)
Beban bunga dan keuangan/ <i>Interest and finance charges</i>					(15.783.194.069)
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan/ <i>Effect on discounting of financial liability</i>					6.929.014.924
Kerugian kurs mata uang asing - bersih <i>Loss on foreign exchange - net</i>					(4.876.010.633)
Beban lain-lain - bersih/ <i>Other expense - net</i>					(26.856.827.824)
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>					130.598.627.691
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>					(42.074.988.097)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>					88.523.639.594
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss, net of related tax effect</i>					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>					(1.631.759.382)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>					86.891.880.212

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021				
	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	57.205.839.051	255.692.188.500	83.538.266.039	36.096.990	396.472.390.580
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					329.034.254.586
Jumlah Aset/Total assets					725.506.645.166
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.648.342.085	61.957.321.354	744.671.950	-	65.350.335.389
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					443.709.365.216
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					509.059.700.605
Pengeluaran modal/Capital expenditures					(20.454.627.488)
Penyusutan/Depreciation					31.195.485.851
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Pemulihan penurunan nilai piutang/ Recoveries on trade account receivables					(4.944.187.859)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence					2.322.123.909
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					(1.054.605.007)

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

**Geographic Segment**

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2022	2021	
Jawa	799.027.236.383	1.124.056.414.743	Jawa
Sulawesi	124.296.940.133	124.260.992.099	Sulawesi
Sumatera	62.477.216.082	65.350.076.121	Sumatera
Kalimantan	56.930.359.311	43.106.800.732	Kalimantan
Nusa Tenggara	15.645.986.937	6.307.056.546	Nusa Tenggara
Bali	2.473.339.827	10.803.666.181	Bali
Papua	948.348.649	383.347.273	Papua
Maluku	-	218.400.909	Maluku
Jumlah	1.061.799.427.322	1.374.486.754.604	Total

**31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan:

	2022	2021
Selisih nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang dari nilai kontraktual pada pengakuan awal	-	6.929.014.924
Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang	762.274.684	325.513.600
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.590.053.900	2.118.304.225
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	238.790.740	1.238.053.100

**32. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**31. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows**

The noncash investing and financing activities of the Company:

Difference on fair value of long-term due to a related party
Amortization of discount on long-term due to a related party
Acquisition of property and equipment through other payables
Acquisition of property and equipment through purchase advances

**32. Current Economic Condition**

During 2022, the Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further the adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as coming up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position, and operating results.

### 33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	34.631.211.136	67.817.193.141 *)	1.943.159.487	-	104.391.563.764	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	287.356.517.244	-	30.128.593.570	762.274.684	318.247.385.498	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	270.446.013	(91.392.000)	-	20.936.321	199.990.334	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	322.258.174.393	67.725.801.141	32.071.753.057	783.211.005	422.838.939.596	Total liabilities from financing activities

### 33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	122.164.266.275	(88.176.944.460) *)	643.889.321	-	34.631.211.136	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	290.563.206.000	-	3.378.400.000	(6.585.088.756)	287.356.517.244	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	334.623.779	(91.392.000)	-	27.214.234	270.446.013	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	413.062.096.054	(88.268.336.460)	4.022.289.321	(6.557.874.522)	322.258.174.393	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

### 34. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" (Catatan 35) sebagai berikut:

### 34. Restatement on The Financial Statements

The Company has restated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 in relation to change in accounting policy regarding "Attributing Compensation in the Service Period" (Note 35) as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		1 Januari 2021/January 1, 2021/ 31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.587.367.169	6.920.994.810	15.435.516.121	15.006.522.156	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.592.878.875	9.563.913.604	12.598.770.098	10.453.800.270	Long-term employee benefits liability
EKUITAS					EQUITY
Saldo defisit					Deficits
Belum ditentukan penggunaannya	(24.074.580.018)	(21.711.987.106)	(110.319.843.181)	(108.603.867.318)	Unappropriated

	Untuk tahun yang berakhir/ For the year ended		
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN</b>			<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(10.600.123.703)	(10.606.745.896)	General and administrative
<b>LABA USAHA</b>	171.192.267.486	171.185.645.293	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	130.605.249.884	130.598.627.691	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	(42.078.171.113)	(42.074.988.097)	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	88.527.078.771	88.523.639.594	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.011.031.529)	(2.120.413.893)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	729.215.921	488.654.511	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(2.281.815.608)	(1.631.759.382)	Other Comprehensive Loss - Net
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	86.245.263.163	86.891.880.212	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

### 35. Standar Akuntansi Keuangan Baru ("PSAK")

#### *Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

#### Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

### 35. New Financial Accounting Standards ("PSAK")

#### *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

#### Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements.

- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract"
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73- "Lease"



Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Perubahan kebijakan akuntansi telah diterapkan secara retrospektif dan dampak dari perubahan perhitungan sejumlah Rp 1.715.975.863 diakui sebagai penyesuaian atas saldo awal saldo laba, 1 Januari 2021.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari standar revisi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" on April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP35/2021. The change in accounting policy has been applied retrospectively and the impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,715,975,863 is recognized as an adjustment to beginning retained earnings, January 1, 2021.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-Leaseback Transaction

As at the authorization date at these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Company's financial statements.

\*\*\*\*\*



## **PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

Kantor Pusat

Gedung Baja, Tower B lantai 6

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55

Jakarta Pusat 10730, Indonesia

Telp.(62-21) 628 8647

Fax. (62-21) 601 1933

Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)

Email: [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)